KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN

BUKU PANDUAN GURU
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Supardi, dkk.

SMP KELAS VIII

Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial
untuk SMP Kelas VIII

Penulis
Supardi, Mohammad Rizky Satria, Sari Oktafiana, M. Nursa'ban

Penelaah
Budi Handoyo, Rokhis Setiawati, Sumardiansyah Perdana Kusuma

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno, E. Oos M. Anwas, Helga Kurnia

Ilustrator
M Rizal Abdi

Penyunting
Eka Wardana, Hartati

Penata Letak (Desainer)
Prescilla Oktimayati

Penerbit
Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-470-1 (jilid buku)
ISBN 978-602-244-326-1 (jilid lengkap)

Isi buku menggunakan Lora 11 pt, Roboto 9 pt, Ubuntu 14pt
viii, 376 hlm: 17,6 cm x 25 cm

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021

Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 19680405 198812 1 001

Prakata

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Buku Panduan Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII ini dapat diterbitkan. IPS merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang mempelajari fenomena dan masalah-masalah sosial. Berdasarkan tujuan tersebut, maka pelajaran IPS di SMP menekankan pembelajaran yang melatih peserta didik memecahkan berbagai permasalahan sosial dari yang paling dekat (sempit) sampai yang luas. Dalam memahami berbagai fenomena sosial dan memecahkan masalah sosial, peserta didik diharapkan dapat melakukannya seca ra mandiri dan kolaborasi berbasis keterampilan inkuiri, yang menekankan penyelidikan dan penemuan oleh peserta didik dalam mempelajari IPS.

Buku Panduan Guru IPS Kelas VIII ini sebagai inspirasi guru dalam mengembangkan pembelajaran IPS sesuai Buku Siswa IPS Kelas VIII. Buku Guru IPS dan Buku Siswa IPS merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Keduanya disusun berdasarkan capaian pembelajaran dari kurikulum yang mengusung semangat paradigma baru dan menekankan aspek kompetensi sikap, pengetahuan, maupun keterampilan yang disampaikan secara terpadu melalui materi, aktivitas dan proyek pembelajaran. Buku Panduan Guru IPS Kelas VIII ini mengajak guru untuk mengembangkan pembelajaran HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) atau keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Semoga Buku Panduan Guru ini memudahkan guru dalam mengembangkan pembelajaran IPS yang bermakna. Kesulitan dan saran untuk perbaikan buku ini dapat disampaikan untuk menyempurnakan pada edisi berikutnya.

Jakarta, Oktober 2020

Tim Penulis

Daftar Isi

A. Pendahuluan

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan rumpun dari berbagai cabang disiplin ilmu sosial dan humaniora. Pada level pendidikan dasar dan menengah, pembelajaran mata pelajaran IPS adalah peleburan (integrasi) dari disiplin ilmu yaitu Ilmu Sejarah, Sosiologi, Ekonomi dan Geografi. Kajian dari mata pelajaran IPS adalah lingkungan, manusia dan masyarakat sehingga pendekatan IPS adalah mempelajari berbagai macam fenomena lingkungan, manusia dan masyarakat dari perspektif Ilmu Sejarah, Sosiologi, Ekonomi dan Geografi. Walaupun mata pelajaran IPS disampaikan secara terintegrasi melalui berbagai macam tema tetapi penyajian dalam buku ini tetap menyampaikan kekhasan dari masing-masing disiplin ilmu sosial dan humaniora dalam mengkajinya. Secara sederhana perspektif IPS yang hendak disajikan dalam buku teks IPS baik untuk guru dan peserta didik tergambarkan melalui bagan di bawah ini;
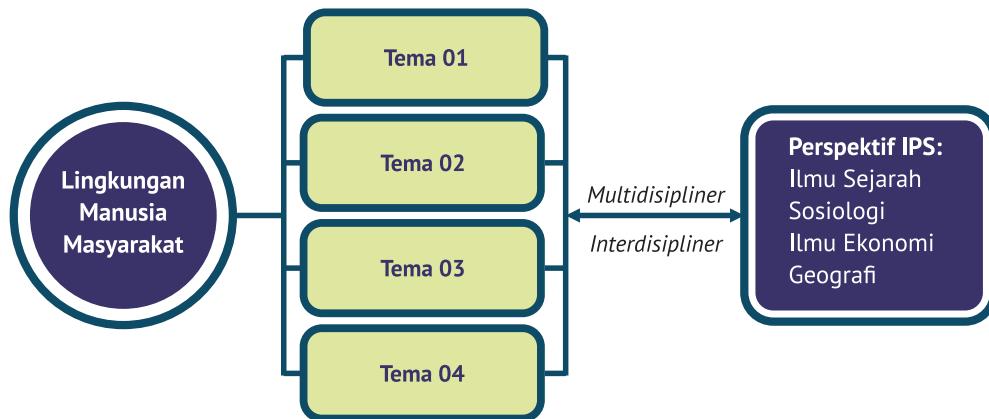
Secara lebih detail kekhasan pendekatan IPS yang disampaikan melalui berbagai macam tema akan dijelaskan pada bagian ini. Buku IPS bagi guru yang disusun pada buku ini diharapkan dapat menjadi salah satu panduan bagi guru untuk memfasilitasi peserta didik belajar IPS baik secara teori maupun praktik. Selain itu dalam konteks nasionalisme, mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dan strategis untuk mewujudkan generasi penerus yang memiliki wawasan

kebangsaan dan global sesuai denga amanat Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. Dinamika masyarakat dan lingkungan dalam konteks lokal, nasional dan global sebagai ruang lingkup IPS berkontribusi dalam dinamika keilmuan dan kajian IPS sehingga dalam konteks ini, mata pelajaran IPS memiliki peran untuk memfasilitasi peserta didik Indonesia yang berkarakter. Adapun karakter peserta didik Indonesia yang hendak ditumbuhkembangkan adalah profil pelajar Pancasila. Terdapat enam profil pelajar Pancasila yaitu:

Profil pelajar Pancasila menjadi salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan, maka ketercapaian dari enam profil tersebut terintegasi dalam proses pembelajaran di mata pelajaran termasuk mata pelajaran IPS. Sebagai rumpun dari berbagai macam disiplin ilmu, IPS memiliki karakteristik yang erat hubungannya ketercapaian profil pelajar Pancasila, bahwa domain pendidikan IPS meliputi ranah kognisi, afeksi dan psikomotorik dalam kerangka profil pelajar Pancasila.

Indonesia sebagai bangsa dengan konteks masyarakat dan lingkungan yang beragam adalah ruang dan sumber belajar pendidikan IPS. Bagaimana

manusia dan masyarakat merespon dan mengelola ruang di mana mereka berada, bagaimana sejarah manusia dan masyarakat sehingga beragam, bagaimana manusia dan masyarakat memenuhi dan mengelola kebutuhan, bagaimana manusia dan masyarakat dapat hidup bersama dan berdampingan, bagaimana manusia dan masyarakat merespon berbagai masalah, merupakan kekhasan pendekatan pendidikan IPS. Harapannya sebagai rumpun dari berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora, pelajaran IPS mampu memfasilitasi peserta didik untuk mampu menjelaskan berbagai fenomena kajian IPS dengan perspektif IPS serta memberikan berbagai solusi dan kontribusi atas berbagai masalah yang terkait dengan manusia, masyarakat dan lingkungan. Tentunya dalam mengkaji berbagai fenomena kajian IPS, berbagai pendekatan dan prosedur ilmiah dilakukan. Sehingga argumen atau kesimpulan yang disampaikan oleh peserta didik berdasarkan data dan telah melalui berbagai langkah dalam prosedur ilmiah.

B. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Sederajat

1. Rasional

Indonesia merupakan bangsa dengan sumber daya manusia yang besar dan sumber daya alam yang melimpah. Kekayaan budaya, suku bangsa, bahasa, serta ragam agama dan kepercayaan adalah hal yang dimiliki Indonesia. Secara geografis letak Indonesia sangat strategis, sehingga menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang sangat diperhitungkan secara geopolitik dalam kancah internasional.

Bonus demografi akan dialami bangsa Indonesia pada beberapa tahun yang akan datang. Kondisi tersebut ditandai dengan jumlah usia produktif (15-64 tahun) lebih besar dibandingkan jumlah usia tidak produktif, yaitu penduduk pada usia di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun. Untuk menghadapi bonus demografi tersebut diperlukan Langkah strategis dan terukur sehingga dapat mengelola bonus demografi untuk keuntungan pembangunan. Sumber daya manusia Indonesia terutama yang berusia

produktif perlu memiliki kemampuan-kemampuan yang mendukungnya berkontribusi di masyarakat. Indonesia perlu menghasilkan sumber daya manusia yang aktif mengelola dan menjaga sumber daya alam untuk kesejahteraan bangsa berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan prinsip keadilan sosial.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran penting dalam hal ini, karena Pendidikan IPS memfasilitasi peserta didik untuk mengasah berpikir kritis dan kreatif dalam pengetahuan dan keterampilan terkait kehidupan masyarakat dengan lingkungan. Termasuk di dalamnya membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan yang akan menjadi modal untuk bergotong royong memberikan kontribusi dalam masyarakat yang majemuk, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran IPS adalah agar peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat serta memiliki keterampilan penting di tengah perkembangan dunia untuk bisa berkontribusi menciptakan kondisi kehidupan yang lebih baik. Secara rinci tujuan pelajaran IPS adalah:

1. Memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan pola dan persebaran keruangan, interaksi sosial, pemenuhan kebutuhan, dan kesejarahan perkembangan kehidupan masyarakat;
2. Memiliki keterampilan dalam berpikir kritis, berkomunikasi, berkreativitas, dan berkolaborasi dalam kerangka perkembangan teknologi terkini;
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan untuk menumbuhkan kecintaan terhadap bangsa dan negara sehingga mampu merefleksikan peran diri di tengah lingkungan sosialnya.
4. Menunjukkan hasil pemahaman konsep pengetahuan dan pengasahan keterampilannya dengan membuat karya atau melakukan aksi sosial.

3. Karakteristik IPS

IPS memiliki karakteristik kajian tentang perilaku masyarakat (sosial budaya) dan kegiatan ekonomi yang berkembang/berubah dalam konteks ruang dan waktu. Dinamika interaksi sosial menjadi objek utama dalam IPS. Materi hanyalah sebagai sarana mencapai kompetensi. Artinya proses pembelajaran tidak berfokus utama pada penyelesaian materi, tapi lebih kepada ketercapaian kompetensi. Penyelenggara pendidikan mempunyai peluang untuk mengembangkan materi secara mandiri.

Pembahasan materi pembelajaran tidak disampaikan secara terpisah antara Geografi, Ekonomi, Sejarah, Sosiologi, tetapi terintegrasi sehingga pelajar mendapatkan pemahaman dan keterampilan yang utuh yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran abad ke-21. Adapun elemen serta ruang lingkup mata pelajaran IPS di SMP sebagai berikut:

a. Elemen Pemahaman Konten

Mata pelajaran IPS terkait dengan pandangan bahwa IPS sebagai materi pembelajaran yang berkaitan dengan fakta, konsep, prosedur, dan metakognisi, maka cakupan materi dalam elemen ini adalah:

- **Keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu**; materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam dalam konteks lokal dan regional, nasional, hingga global. Selain itu, materi ini juga terkait pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi, dan politik. Mempelajari konektivitas dan interaksi tersebut mengasah kemampuan berpikir kritis pelajar memahami efek sebab dan akibat.
- **Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa kerajaan, kolonial, awal kemerdekaan sampai dengan sekarang**; Selain pengetahuan mengenai perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia, bagian ini menjadi sarana untuk merefleksikan kondisi kehidupan masyarakat dari masa Hindu, Buddha, Islam, kolonialisme hingga kemerdekaan untuk memunculkan semangat kebangsaan. Materi ini juga menjadi

sarana mengasah pelajar untuk berpikir dari berbagai perspektif berdasarkan perbedaan historis, geografis, dan budaya, serta menggunakan pengetahuan tersebut untuk kehidupan masa depan yang berkelanjutan.

- **Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial**; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda, serta mempelajari dan menjalankan peran sebagai warga Indonesia dan bagian dari warga dunia. Pelajar mempelajari tentang interaksi dan institusi sosial, peluang dan tantangannya untuk mewujudkan pembangunan keberlanjutan bagi kemaslahatan manusia dan bumi.
- **Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya dan berteknologi di era global**; konten ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Menganalisis faktor-faktor penyebab kelangkaan, permintaan, penawaran, harga pasar, serta inflasi. Mengidentifikasi peran lembaga keuangan, nilai, serta fungsi uang. Mendeskripsikan pengelolaan, sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran keuangan keluarga, perusahaan serta negara. Mengidentifikasi hak dan kewajiban dalam jasa keuangan. Ruang lingkup ini menjadi salah satu ruang untuk pelajar berlatih memberikan kontribusi ke masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup di tingkat lokal namun dalam perspektif global.

b. Elemen keterampilan inkuiri:

Peserta didik perlu mengasah keterampilan berpikirnya sehingga pembelajaran yang dialaminya bermakna. Hal ini hanya bisa terjadi ketika pelajar terlibat penuh dalam pembelajarannya. Oleh karena itu, penting bagi peserta didik untuk memiliki keterampilan inkuiri, yang menekankan penyelidikan dan penemuan oleh peserta didik dalam mempelajari IPS, sehingga ia bisa mencari tahu dan menemukan solusi secara aktif

terkait perilaku sosial, ekonomi, dan budaya manusia di masyarakat dalam konteks ruang dan waktu yang mengalami perubahan. Guru perlu mempertimbangkan hal yang peserta didik harap dapat ia pahami lebih dalam, pengetahuan yang perlu ia miliki untuk mencapai hal tersebut, keterampilan apa yang dapat diasah, karya atau aksi apa yang dapat dilakukan peserta didik, serta karakter positif apa yang dapat diperkuat dalam melakukan pembelajaran inkuiri. Hal ini untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang berpartisipasi secara cerdas dalam masyarakat yang berkeanekaragaman global. Keterampilan berpikir inkuiri dimulai dari mengajukan pertanyaan dan mengidentifikasi masalah, mengumpulkan dan mengelola informasi, merencanakan dan mengembangkan ide solusi, mengambil kesimpulan dan merumuskan aksi, mencipta dan melaksanakan aksi, mengomunikasikan dan merefleksikan. Siklus keterampilan inkuiri (Kath Murdoch, 2015) dijabarkan di bawah ini.

- **Bertanya dan mengidentifikasi masalah**: Peserta didik didorong untuk menyusun pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahuinya dan masalah yang ditemukan. Pada tahap ini ia juga menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan baru yang akan dipelajari. Bertanya merupakan proses penting dari inkuiri karena membantu peserta didik termotivasi untuk terlibat dalam pembelajaran. Guru perlu memberi stimulus dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menggugah peserta didik untuk mempelajari sesuatu lebih dalam.
- **Mengumpulkan informasi**: Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber, misalnya wawancara, studi dokumen, observasi, dll secara mandiri.
- **Mengelola informasi**: Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. Ia menafsirkan, menganalisis, dan menilai relevansi informasi yang ditemukan.

- **Merencanakan dan mengembangkan ide solusi**: Melakukan refleksi terhadap informasi yang telah diperoleh. Melakukan perencanaan untuk menunjukkan keterkaitan antar berbagai informasi yang diperoleh dan hal-hal yang telah dipelajari, memutuskan apa yang akan dilakukan dengan informasi yang diperoleh dan mengembangkan solusi-solusi berdasarkan temuan. Ia merencanakan suatu kegiatan tindak lanjut untuk menerapkan pengetahuan baru yang dimilikinya.
- **Merumuskan kesimpulan dan melaksanakan aksi**: Pada tahap ini peserta didik melakukan refleksi tentang tingkat pemahamannya terhadap topik yang dipelajari. Membuat kesimpulan dari hasil temuannya kemudian menetapkan solusi yang dinilai paling sesuai. Bagaimana tindakan yang dilakukan dapat memberikan pengaruh pada orang lain lalu melaksanakan perumusan aksi. Peserta didik lalu melakukan berbagai kegiatan atau membuat karya, misalnya dalam bentuk proyek, produk (poster, tulisan, dll), atau melakukan kegiatan layanan sosial dan kemanusian yang relevan dengan topik yang dipelajari. Ia mengungkapkan ide lisan atau tulisan, serta mengkreasikan dalam bentuk media digital dan non-digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya. Ia berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk menyampaikan ide serta usulan. Pada akhir siklus ini, peserta didik meninjau kembali proses belajar yang dijalani dan hal-hal yang perlu diperbaiki pada masa yang akan datang. Melakukan refleksi tentang bagaimana pengetahuan baru yang dimilikinya dapat menolong diri sendiri dan orang lain.

Refleksi perlu dilakukan dalam setiap proses inkuiri. Mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan selama menjalani serangkaian kegiatan secara utuh. Keterampilan inkuiri ini bukan merupakan urutan langkah, melainkan suatu siklus yang dinamis yang dapat disesuaikan berdasarkan perkembangan dan kemampuan peserta didik.

4. Capaian IPS Terpadu

a. Capaian Pembelajaran Keseluruhan Fase D (Umumnya untuk kelas VII - IX SMP)

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, wawancara, observasi, kuesioner, dan Teknik pengumpulan informasi lainnya. Merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang

ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non-digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non-digital, dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.

b. Capaian Pembelajaran Kelas VIII

Di akhir kelas 8, peserta didik memahami kondisi geografis Nusantara dan potensi serta pelestarian sumber dayanya. Ia menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis Nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia juga memahami perkembangan hubungan antarwilayah di Nusantara hingga munculnya semangat kebangsaan Indonesia. Peserta didik mengumpulkan data dengan melakukan observasi masalah-masalah sosial kemudian mengembangkan dan mempresentasikan temuan menggunakan berbagai media digital dan nondigital. Ia melakukan penelitian sederhana, membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan sekitar dalam perspektif nasional, kemudian ia melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

5. Alur Konten Kelas VIII

Gambaran dan Alur Materi
CP: Memahami kondisi geografis Nusantara dan potensi serta pelestarian sumber dayanya.
Ruang Lingkup Materi: **Sejarah**: • Sejarah Nusantara di periode awal abad Masehi hingga masa kerajaan (perspektif lingkungan)

Gambaran dan Alur Materi
Geografi: • Keragaman alam Indonesia. • Potensi, pemanfaatan, dan pelestarian Sumber Daya Alam Indonesia • Populasi.
Ekonomi: • Potensi, pemanfaatan, dan pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai tenaga produktif perekonomian.
Sosiologi: • Lembaga sosial (Struktur Pemerintahan Daerah)
CP: Memahami hubungan antara kondisi geografis Nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya.
Ruang Lingkup Materi: **Sejarah**: • Sejarah Nusantara di periode awal abad Masehi hingga masa kerajaan (perspektif kehidupan sosial).
Geografi: • Hubungan proses geografis terhadap lingkungan sosial budaya masyarakat. • Dinamika Kependudukan Indonesia
Ekonomi: • Perdagangan Antardaerah atau Antarpulau

Gambaran dan Alur Materi
Sosiologi: • Mobilitas Sosial • Pluralitas Masyarakat Indonesia • Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial. • Keberagaman (politik, budaya, agama, ekonomi, sosial, gender, usia) masyarakat Indonesia.
CP: Memahami perkembangan hubungan antarwilayah di Nusantara hingga munculnya semangat kebangsaan Indonesia.
Ruang Lingkup Materi: **Sejarah:** • Sejarah masa kolonialisme hingga kemerdekaan.
Geografi: • Jalur perdagangan antarwilayah di pelayaran samudera.
Ekonomi: • Perdagangan Antardaerah atau Antarpulau dan Perdagangan Internasional.
Sosiologi: • Dinamika sosial pada masa pergerakan kebangsaan.
CP: Memahami peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong perekonomian.
Ruang Lingkup Materi: **Sejarah:** • Sejarah masa orde lama, orde baru, dan reformasi (Perspektif ekonomi)

Gambaran dan Alur Materi
Geografi: • Demografi wilayah.
Ekonomi: • Perdagangan Internasional sebagai Perwujudan Kerja Sama Ekonomi antarnegara. • Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi
Sosiologi: • Dinamika penduduk. • Populasi
Pertanyaan Kunci
• Apa dan bagaimana fungsi institusi sosial yang ada di lingkungan sekitar? • Mengapa mobilitas, diferensiasi, serta stratifikasi terjadi dan bagaimana menyikapi keberagaman menjadi potensi yang akan memajukan bangsa? • Bagaimana keterkaitan kondisi geografis demografis Indonesia dengan aktivitas sosial, ekonomi dan politik?. • Mengapa dan bagaimana bangsa-bangsa Eropa menjajah Indonesia? • Bagaimana perdagangan antardaerah, pulau dan internasional terjadi? • Bagaimana menghubungkan kehidupan sosial dalam peristiwa sejarah masa lalu dengan masa sekarang agar menjadi pelajaran yang berharga?

6. Rekomendasi Proses Inkuiri Kelas VIII

Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah
• Menyusun dan mengkategorikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kriteria tertentu seperti kesamaan bentuk, isi pertanyaan, objek pertanyaan, dsb. • Mengembangkan strategi bertanya (Membedakan jenis pertanyaan esensial dan pertanyaan penggali; mengembangkan pertanyaan berdasarkan tingkat kesulitannya dari level pengetahuan hingga mencipta; mengembangkan bentuk pertanyaan reflektif, dsb).
Contoh pertanyaan yang dapat diajukan Guru ke peserta didik atau guru dorong agar pelajar menanyakan pada dirinya: **Hal apa yang kamu ketahui terkait topik ini?** • Dari mana kamu mengetahui informasi tersebut? • Pengalaman apa yang kamu miliki terkait topik ini? • Apa yang ingin kamu ketahui? • Ide apa yang kamu tertarik untuk ketahui lebih lanjut? • Hal-hal apa yang kamu pertanyakan? • Hal-hal apa yang membuat kamu penasaran/ Hal-hal apa yang ingin kamu selidiki lebih dalam? • Apa yang kamu rasakan terkait topik tersebut?
Mengumpulkan dan Mengelola Informasi
Mengkategorikan data dan informasi yang relevan dari berbagai sumber berdasarkan jenis dan validitasnya. Memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasikan data dan informasi menggunakan metode kuantitatif.

Contoh pertanyaan yang dapat diajukan Guru ke peserta didik atau guru dorong agar pelajar menanyakan pada dirinya:

- Sumber-sumber apa saja yang dapat kamu gunakan?
- Kata kunci apa yang bisa digunakan untuk mencari informasi?
- Apa yang bisa kamu lakukan untuk belajar lebih jauh?
- Apa saja pertanyaan yang mau kamu ajukan?
- Bagaimana kamu mengetahui bahwa sumber informasi kamu terpercaya?
- Apa yang kamu rasakan ketika melakukan ini?
- Adakah hal yang dapat kamu lakukan terkait perasaanmu untuk membuat pekerjaanmu lebih berhasil?
- Bagaimana kamu mengolah/ mengelola informasi yang kamu dapatkan?
- Informasi apa yang membantu menjawab pertanyaanmu atau temanmu?
- Kata kunci apa yang dapat merasionalkan informasi-informasi yang kamu peroleh? Apakah kamu membutuhkan informasi tambahan?
- Apa kaitan antara informasi yang kamu peroleh dengan hal yang kamu ketahui? Apakah perubahan dari pertanyaanmu setelah mendapatkan informasi?
- Perubahan apa yang kamu perlukan untuk menunjang penyelidikanmu?
- Apa yang kamu rasakan terkait penyelidikan saat ini?

Merencanakan dan Mengembangkan ide solusi

- Menyusun dan mengkategorikan ide-ide solusi berdasarkan tingkat fisibilitas atau kelayakannya. Merencanakan pembuatan produk atau pelaksanaan aksi sebagai langkah solusi dari permasalahan yang sedang dipelajari.
- Perencanaan dibuat menggunakan komponen yang detail (Tujuan, profil penerima manfaat, alat & bahan, langkahlangkah, dsb)

Contoh pertanyaan yang dapat diajukan Guru ke pelajar atau guru mendorong agar peserta didik menanyakan pada dirinya:

- Informasi apa yang ingin kamu bagi?
- Siapa yang akan menjadi pemirsa terkait penyelidikanmu?
- Apakah semua pertanyaanmu terjawab?
- Bagaimana kamu mempertimbangkan beragam perspektif terkait topik ini?
- Apakah informasi yang kamu dapatkan sudah cukup?
- Bagaimana perencanaan kamu untuk menunjukkan keterkaitan antara temuan-temuan yang kamu dapat?
- Bagaimana cara kamu menunjukkan apa yang telah kamu pelajari?
- Apa yang kamu rasakan terkait mempresentasikan temuanmu?

Merumuskan Kesimpulan dan Melaksanakan Aksi

- Membuat produk atau melakukan aksi yang relevan dengan pembahasan yang sedang dipelajari.
- Mengomunikasikan ide menggunakan media yang beragam (tulisan, poster, podcast, video pemaparan, video animasi, dsb).
- Menyusun dan menyajikan laporan hasil penelitian dalam bentuk sistematika laporan yang sederhana.
- Mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi yang memuat proses kegiatan secara utuh.
- Merefleksikan proses dengan mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan selama menjalani serangkaian kegiatan, lalu konsisten melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut.
- Refleksi bagaimana hasil pembelajaran dapat membantu diri sendiri dan orang lain.
- Refleksi menggunakan apa yang telah dipelajari untuk membuat perbedaan (ke diri sendiri, orang lain, atau lingkungan)
- Refleksi cara meningkatkan pembelajaran diri.

Contoh pertanyaan yang dapat diajukan guru ke pelajar atau guru mendorong agar pelajar menanyakan pada dirinya:

- Apa yang kamu ketahui dan pahami tentang ide pokok topik tersebut?
- Sudahkah kamu membagi apa yang kamu ketahui ke orang lain secara efektif? Sudahkah kamu menjawab semua pertanyaanmu?
- Apa yang akan kamu lakukan dengan hal yang sudah kamu pelajari?
- Apa yang akan kamu lakukan secara berbeda dari sebelumnya?
- Apa yang kamu rasakan terkait caramu berbagi hasil pembelajaranmu ke orang lain?
- Apa yang kamu rasakan terkait pemikiran orang lain atas hasil temuanmu? Bagaimana hal yang telah kamu pelajari membantu kehidupan kamu dan orang lain?
- Bagaimana kamu meningkatkan pembelajaranmu?
- Bagimana cara terbaik kamu belajar?
- Aksi apa yang akan kamu lakukan untuk meningkatkan pembelajaranmu? Bagaimana kamu menggunakan apa yang telah kamu pelajari untuk membuat perbedaan (ke diri sendiri, orang lain, atau lingkungan)?
- Apa pengaruh tindakanmu ke orang lain?
- Apa sorotan utama dari temuanmu?
- Bagaimana perubahan perasaanmu selama proses inkuiri?
- Apa yang paling kamu sukai dari hal-hal yang sudah kamu pelajari?

Pembagian Tema Pembelajaran

Buku guru ini memberikan gambaran informasi tema pembelajaran. Pembagian tema dengan estimasi waktu jam pembelajaran efektif di sekolah. Satu tema pembelajaran dikembangkan dalam dua atau lebih pertemuan dengan estimasi tiap pertemuan 2 jam pelajaran. Berikut ini gambaran pembagian tema berdasarkan tema buku peserta didik IPS kelas VIII.

TEMA 01 : KONDISI GEOGRAFIS DAN PELESTARIAN SUMBER DAYA

No.	Materi	JP	Pertemuan
A.	Keragaman Alam Indonesia		
1.	Proses Geografis dan Keragaman Alam	4	1,2
	a. Luas dan letak		
	b. Letak Geologis		
	c. Cuaca dan Iklim		
2.	Proses Geografis dan Keragaman Sosial Budaya	4	3,4
	a. Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat		
	b. Pengaruh faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya		
	c. Jenis Keragaman Budaya		
B.	Pemanfaatan Sumber Daya Alam		
1.	Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia	4	5,6
	a. Sumber daya alam b. Sumber daya Tambang c. Sumber daya Kemaritiman		
2.	Pemanfaatan Sumber Daya Alam	4	7,8
C.	Sumber Daya Manusia		
1.	Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia	2	9
2.	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Indonesia	4	10,11
D.	Peran Lembaga Sosial dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Manusia		
1.	Lembaga Sosial	2	12
2.	Peranan Lembaga Sosial dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam	4	13,14

3.	Peranan Lembaga Sosial dalam Pemanfaatan Sumber Daya Manusia	2	15
E.	Kondisi Geografis dan Interaksi dengan Bangsa Asing		
1.	Perdagangan Nusantara pada Awal Masehi	4	16.17
2.	Perkembangan Kehidupan pada Masa Kerajaan Hindu Buddha	6	18,19,20

Tema 02 : KEMAJEMUKAN MASYARAKAT INDONESIA

No.	Materi	JP	Pertemuan
A.	Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat		
1.	Kondisi geografis dan penjelajahan samudera	6	21, 22, 23,
	a. Pengaruh cuaca dan iklim		
	b. Kondisi Geologis dan bentuk muka bumi		
	c. Aktivitas Ekonomi		
2.	Pemanfaatan Lingkungan sekitar	2	24
3.	Perdagangan antarpulau	4	25, 26
	a. Pengertian perdagangan dan perdaganagn antardaerah/ pulau b. Tujuan perdagangan antarpulau c. Faktor pendorong dan manfaat perdagangan antarpulau		
B.	Mobilitas Sosial		
1.	Dinamika kependudukan	6	27, 28, 29

	a. Faktor yang mempengaruhi Dinamika Pendudukan b. Piramida Penduduk c. Komposisi Penduduk d. Pertumbuhan dan kualitas penduduk		
2.	Keragaman Masyarakat	4	30, 31
	a. Perbedaan agama b. Perbedaan budaya c. Perbedaan suku bangsa d. Perbedaan pekerjaan e. Manfaat keberagaman		
3.	Proses Mobilitas Sosial	6	32, 33, 34
	a. Pengertian Mobilitas Sosial b. Bentuk-bentuk mobilitas c. Faktor-faktor pendorong dan penghambat mobiltas sosial d. Saluran-saluran mobilitas sosial e. Dampak mobilitas sosial		
C.	Interaksi Budaya pada Masa Kerajaan Islam		
1.	Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam Indonesia	2	35
2.	Cara Penyebaran agama Islam di Indonesia	2	36
	Interaksi budaya pengaruh Islam di Indonesia	2	37

	a. Perubahan masyarakat masa Islam dalam aspek Geografi b. Perubahan masyarakat masa Islam dalam aspek Ekonomi c. Perubahan masyarakat masa Islam dalam aspek Pendidikan d. Perubahan masyarakat masa Islam dalam aspek Budaya		
4.	Perkembangan Kerajaan Islam di Indonesia	6	38, 39, 40

TEMA 03. NASIONALISME DAN JATI DIRI BANGSA

No.	Materi	JP	Pertemuan
A.	Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia		
1.	Kondisi geografis dan penjelajahan samudera	2	41
2.	Kehidupan Masa Kolonialisme dan Imperialisme	8	42,43,44,45
	a. Kedatangan bangsa Portugis b. Kedatangan bangsa Inggris c. Kedatangan bangsa Belanda di Jayakarta d. Perlawanan Pemerintah Hindia Belanda e. Masa Pendudukan Jepang		
3.	Perubahan masyarakat akibat Kolonialisme dan Imperialisme	2	46
B.	Pergerakan Kebangsaan Menuju Kemerdekaan		
1.	Proses pergerakan kemerdekaan	6	47,48,49

No.	Materi	JP	Pertemuan
	a. Faktor penyebab adanya pergerakan nasional b. Organisasi Pergerakan Nasional c. Pergerakan pada zaman pendudukan Jepang		
2.	Kemerdekaan Indonesia	4	50,51
	a. Persiapan Kemerdekaan Indonesia b. Pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan		
C.	Pemerataan Pembangunan		
1.	Kondisi Geografis dan Pemerataan Ekonomi	2	52
2.	Lembaga Keuangan untuk Kesejahteraan Rakyat	4	53,54
	a. Lembaga Keuangan Bank b. Lembaga Keuangan Bukan Bank		
3.	Manfaat Lembaga Keuangan	2	55
D.	Konflik dan Integrasi		
1.	Terjadinya konflik sosial	2	56
	a. Pengertian Konflik b. Faktor-Faktor Penyebab Konflik		
2.	Dampak dan penanganan Konflik Sosial	4	57,58
	a. Dampak Konflik Sosial b. Penanganan Konflik Sosial		
3.	Integrasi sosial	4	59,60

No.	Materi	JP	Pertemuan
	a. Pengertian Integrasi Sosial b. Syarat terjadinya Integrasi Sosial c. Faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi d. Bentuk-bentuk Integrasi Sosial e. Proses Integrasi Sosial f. Faktor-faktor pendorong Integrasi Sosial		

TEMA 04. PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN INDONESIA

No.	Materi	JP	Pertemuan
A.	Perekonomian pada Masa Kemerdekaan		
1.	Kehidupan Ekonomi Awal Kemerdekaan	4	61-62
	a. Bangkit setelah dijajah b. Perkembangan Ekonomi Demokrasi Parlementer c. Kondisi Perekonomian Demokrasi Terpimpin		
2.	Kehidupan Ekonomi Masa Orde Baru	4	63-64
	a. Program Jangka Pendek b. Program Jangka Panjang		
3.	Kehidupan Ekonomi pada Masa Reformasi	6	65-67
B.	Perdagangan Internasional	4	30, 31
1.	Kegiatan Ekspor dan Impor	6	68-70

No.	Materi	JP	Pertemuan
	a. Pengertian Ekspor dan Impor b. Cara Transaksi Perdagangan Internasional c. Faktor Pendorong perdagangan Internasional d. Hambatan Perdagangan Internasional e. Kebijakan Perdagangan Internasional		
2.	Kerjasama Ekonomi antar Bangsa	6	71-73
	a. Tujuan Kerjasama Ekonomi antar Negara b. Peran Indonesia dalam Kerjasama Antar Negara c. Lembaga Kerjasama Ekonomi Regional d. Lembaga Kerjasama Ekonomi Internasional e. Manfaat Kerjasama Bidang Ekonomi f. Dampak Negatif Kerjasama Bidang Ekonomi		
3.	Peran Iptek dalam Perekonomian	2	74
	a. Peran perkembangan Iptek bagi Kegiatan Ekonomi		
C.	Dinamika Penduduk	4	75-76
1.	Dinamika Penduduk		
	a. Faktor yang mempengaruhi dinamika penduduk b. Piramida Penduduk		

No.	Materi	JP	Pertemuan
2.	Dampak Dinamika Penduduk	4	77-78
	a. Dampak Positif b. Dampak Negatif		
3.	Mengatasi Masalah Dinamika Penduduk	4	79-80
	a. Pemerataan Pembangunan di Seluruh Daerah b. Program Keluarga Berencana c. Meningkatkan Kualitas Pendidikan		

C. Penjelasan Bagian-Bagian Buku Siswa

Buku teks peserta didik mata pelajaran IPS dirancang dengan tujuan agar peserta didik tertarik untk membaca dan mempelajarinya sehingga desain buku diupayakan menarik bagi peserta didik. Bagaimana membaca dan menggunakan buku teks peserta didik akan dijelaskan di bagian awal buku dengan harapan buku dapat dibaca dan dipelajari dengan baik. Adapun penjabaran bagian-bagian dari buku teks peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Gambaran Bab

Pada setiap awal bab akan terdapat bagian gambaran bab yang akan menjelaskan secara umum gambaran dari ringkasan ruang lingkup dan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pembaca untuk memahami secara cepat tentang materi dan ilustrasi visual mengenai materi yang hendak dipelajari.

Tema 02

Kemajemukan Masyarakat Indonesia

Sumber: adiprayoga12/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0 (2020)

Gambaran Tema

Pada tema ini kalian akan mempelajari, memahami, dan menemukan berbagai keragaman masyarakat Indonesia yang ditinjau dari berbagai bidang. Pada awal tema, kalian akan menganalisis pengaruh cuaca dan iklim terhadap kehidupan manusia dalam berbagai bidang. Pada pembahasan selanjutnya, kalian akan menemukan berbagai bentuk muka bumi yang terbentuk dari proses geografis dalam perut bumi. Setiap bentuk muka bumi memengaruhi beragam aktivitas, salah satunya aktivitas ekonomi masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut. Inilah yang akan kalian analisis. Berbagai aktivitas ekonomi menyesuaikan bentuk muka bumi yang memiliki karakteristik berbeda-beda di setiap wilayah. Perbedaan karakteristik bentuk muka bumi ini akan berpengaruh terhadap keragaman budaya, khususnya di Indonesia. Kalian akan belajar dan menemukan mobilitas sosial dalam masyarakat, dinamika penduduk, dan berbagai keragaman budaya. Diharapkan, kalian mampu menganalisis pengaruh bentuk muka bumi terhadap berbagai keragaman dan kehidupan sosial masyarakat di Indonesia. Pada bagian terahir, kalian akan menemukan dan menganalisis berbagai bentuk interaksi budaya Islam di Indonesia, termasuk perkembangan kerajaan Isalam di Indonesia.

TEMA 02: KEMAJEMUKAN MASYARAKAT INDONESIA 69

2. Tujuan dan Indikator Pembelajaran

Bagian ini disajikan pada awal bab, setelah gambaran bab. Tujuan pembelajaran menjelaskan tentang capaian yang hendak dicapai peserta didik setelah mempelajari materi pada setiap bab. Pada bagian tujuan pembelajaran menggunakan tahapan sesuai taksonomi *bloom* sehingga ranah pembelajaran mencakup kognisi (pengetahuan), psikomotorik (aksi/ tindakan/perilaku/praktik) dan afektif (menghayati dan mengevaluasi). Adapun tahapan tujuan dan indikator pembelajaran adalah sebagai berikut:

- *Remember* (mengingat): peserta didik mampu mengingat beberapa konsep yang disampaikan pada bab yang terkait dengan perspektif Ilmu Pengetahuan sosial
- *Understand* (memahami): Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan dari konsep yang telah dipelajari.
- *Apply* (menerapkan): Peserta didik mampu menggunakan konsep yang dipelajari sebagai salah satu cara untuk melakukan pengamatan dan mengidentifikasi berbagai fenomena sosial dalam kehidupan sehari-hari.
- *Analyse* (menganalisis): Peserta didikdapat menganalisis berbagai fenomena sosial dalam kehidupan sehari-hari dari konsep/teori yang telah dipelajari.
- *Evaluate* (evaluasi): Peserta didik mampu mengevaluasi dan menalar fenomena sosial dengan konsep yang telah dipejari.
- *Create* (merancang/mengkreasi): Peserta didik mampu mengkreasi materi yang telah dipelajari dalam berbagai bentuk laporan tugas.

Selain itu pada bagian ini juga terdapat insersi profil pelajar Pancasila dan kemampuan pada keetrampilan inkuiri.

Contoh:

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Mendeskripsikan keragaman alam Indonesia.
- Menganalisis pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
- Merancang upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.
- Menganalisis peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia.
- Menghubungan kondisi geografis dengan kegiatan ekonomi dan kedatangan Hindu Buddha di Indonesia.

3. *Key Questions* (Pertanyaan-Pertanyaan Kunci)

Bagian pertanyakan kunci disajikan di awal sebelum mater. Hal ini bertujuan mendorong peserta didik untuk mempelajari materi yang dipelajari melalui pertanyaan pemantik atas materi yang hendak dipelajari.

Pertanyaan Kunci:

- Bagaiama kondisi keragaman alam negara Indonesia?
- Bagaimana pengaruh keragaman alam terhadap keragaman sosial budaya?
- Bagaimana memanfaatkan sumber daya alam di Indonesia?
- Begaimana peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam?
- Bagaimana hubungan keragaman alam dan keragaman sosial budaya dengan kedatangan bangsa-bangsa asing ke Indonesia pada masa awal abad Masehi sampai dengan masa penjajahan?

4. *Snapshot* (berupa foto/ilustrasi terkait materi yang dipelajari)

Foto atau ilustrasi serta karikatur merepresentasikan materi yang hendak dipelajari sehingga harapannya dapat mendorong peserta didik tertarik belajar/membaca materi pembelajaran.

Sumber: Apryaje/Wikimedia Commons/CC-BY-4.0

Apersepsi

Gambar tersebut merupakan salah satu gunung yang ada di Indonesia yaitu Gunung Bromo. Gunung Bromo merupakan gunung yang terletak di Jawa Timur. Di kawasan Gunung Bromo terdapat masyarakat Tengger. Bagaimana bentuk wilayah di tempat tinggalmu? Adakah gunung, sungai, pantai atau lembah? Tentunya dari masing-masing wilayah tersebut dapat menghasilkan potensi alam yang beraneka ragam. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat di sekitar tempat tinggal tersebut untuk mengambil hasil alam sebagai sumber ekonomi, entah sebagai bahan produksi, di konsumsi sendiri ataupun di kirim ke wilayah lain. Hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap perbedaan mata pencaharian yang ada di masing-masing wilayah sesuai dengan keunikannya. Setiap wilayah akan diduduki oleh masyarakat dengan berbagai jenis dan usia yang dapat bertambah ataupun berkurang setiap harinya. Masyarakat di wilayah tersebut juga memiliki perbedaan yang menyebabkan keragaman dalam berbagai bidang seperti budaya, mata pencaharian, dan agama. Hal ini tidak lepas dari peran interaksi dan perkembangan masyarakat Indonesia di masa lalu dengan masuk dan berkembangnya kebudayaan dari luar seperti Hindu Budha sampai masuknya Islam ke Indonesia.

TEMA 02: KEMAJEMUKAN MASYARAKAT INDONESIA 71

5. Materi Pembelajaran

Pada bagian ini membahas tentang berbagai materi yang dipelajari, yang terdiri dari beberapa sub tema. Aktivitas melalui lembar kerja peserta didik dengan pendekatan inkuiri diintegrasikan dalam materi pembelajaran. Refleksi pembelajaran yang terkait dengan kehidupan sehari-hari peserta didik disampaikan pada bagian ini. Selain itu untuk menguatkan konsep akan materi yang dipelajari, terdapat bagian glosarium, yang akan menjelaskan suatu konsep, teori atau terminologi yang terkait dengan disiplin keilmuan IPS. Untuk membantu peserta didik mengasosiasikan materi yang telah dipelajari juga terdapat bagian studi kasus. Berikut contoh penjabaran bagian materi pembelajaran.:

1. Bagaimana Proses Geografis mempengaruhi Keragaman Alam Indonesia?

Bangsa Indonesia patut bersyukur karena proses geografis dan keragaman alam yang dimiliki. Indonesia merupakan negara terluas di Asia Tenggara. Luas daratan Indonesia sebesar 1.910.932,37 km^2 dan laut Indonesia mencapai 5,8 juta km^2. Letak Indonesia sangat menguntungkan bagi kehidupan masyarakat. Selain memiliki letak geografis yang sangat menguntungkan, Indonesia juga memiliki letak geologis, iklim dan cuaca yang sangat menguntungkan.

Letak dan Luas

Gambar 1.1. Wilayah Indonesia di antara benua Asia dan Australia, Samudra Hindia dan Pasifik. *Sumber: Kemendikbud/mrizalabdi (2020).*

Perhatikan peta letak geografis Indonesia di atas. Di manakah letak Indonesia berdasarkan letak benua dan lautan? Letak Geografis adalah posisi suatu wilayah berdasarkan kenyataan di permukaan bumi. Berdasarkan letak geografis, Indonesia terletak di antara dua benua yaitu Benua Asia dan Australia serta di antara dua samudera yaitu Samudera Hindia dan Pasifik.

TEMA 01: KONDISI GEOGRAFIS dan PELESTARIAN SUMBER DAYA ALAM 5

Contoh aktivitas pembelajaran melalui lembar kerja peserta didik (LKS) dengan pendekatan inkuiri dan prosedur pendekatan inkuiri.

Lembar Aktivitas 1 **Aktivitas Individu**

Tempat tinggal	Mata pencaharian
Dataran tinggi	
Dataran rendah	
Daerah pesisir	

1. Bacalah buku atau internet tentang mata pencaharian masyarakat Indonesia
2. Isilah tabel di atas, dan cermatilah perbedaan mata pencaharian masyarakat di tempat yang berbeda.
3. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan temanmu

Contoh glosarium pada bagian materi pembelajaran

GLOSARIUM

Tema 1

Adat Istiadat	Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lam ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
Benua	Hamparan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.
Budaya	Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
Cuaca	Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yan singkat.
Globalisasi	Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama secara cepat terutama di bidang iptek.

Contoh bagian ilustrasi secara visual yang terkait dengan materi pembelajaran. Ilustrasi disajikan sebagai metode untuk menggambarkan materi melalui visual sehingga menarik dan mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu terdapat *caption* (penjelasan) dari visualisasi yang ditampilkan.
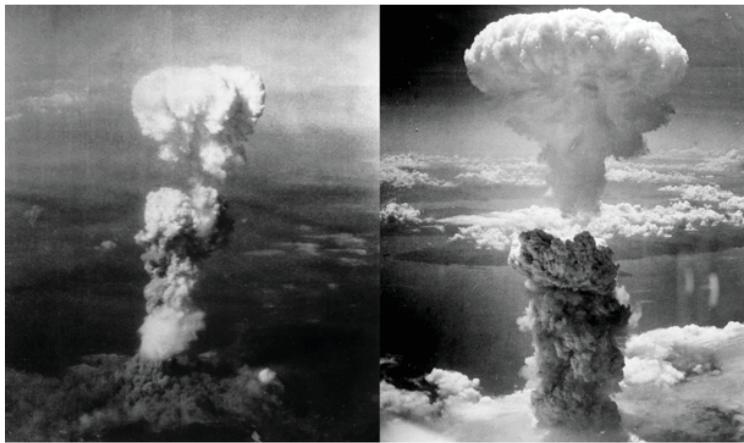
Awan jamur yang terbentuk akibat bom atom yang dijatuhkan ke kota Hiroshima (kiri) dan Nagasaki (kanan). *Sumber: George R. Caron/Wikimedia Commons/Public Domain.*

Contoh bagian Studi Kasus

Bagian ini membantu peserta didik untuk menghubungkan, mengontekstualisasikan, dan mengasosiakan berbagai konsep dan materi yang telah dipelajari melalui berbagai contoh kasus. Pada bagian ini peserta didik didorong untuk membuat pertanyaan-pertanyaan inkuiri.

Membaca Teks

Apa yang dimaksud Politik Etis?

Politik etis atau politik balas budi adalah suatu pemikiran yang menyatakan bahwa pemerintah kolonial Belanda memegang hutang tanggung jawab moral bagi kesejahteraan rakyat Nusantara. Pieter Brooshooft dan C. Th. Van Deventer membuka mata pemerintah Belanda untuk lebih memperhatikan nasib rakyat pribumi. Mereka beragumen, pemerintah Belanda telah begitu lama mengambil untung besar dari wilayah jajahan, sementara rakyat pribumi menderita. Hutang kehormatan harus dilunasi. Maka pemerintah Belanda memiliki kewajiban moral untuk melakukan balas budi melalui kesejahteraan penduduk. Pada 1863, sistem tanam paksa dihapuskan dan Pemerintah Belanda mulai menerapkan sistem ekonomi liberal. Pada 1901 Ratu Belanda Wilhelmina mengeluarkan kebijakannya yang disebut dengan politik etis.

Sekolah pertanian, salah satu lembaga pendidikan yang muncul pada periode Politik Etis.
Sumber: Tropenmuseum/ CC-BY-SA 3.0

190 ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII SMP/MTs

6. Kesimpulan Visual

Pada bagian ini merupakan kseimpulan dari materi pembelajaran yang disajikan secara visual melalui bagan, dengan harapan peserta didik dapat memahami secara cepat dan mampu mereview materi yang telah dipelajari.
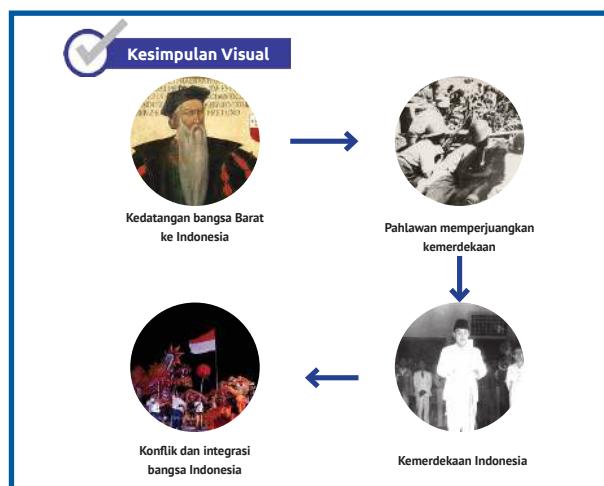
7. Evaluasi belajar

Bagian ini disajikan di akhir bab sebagai evaluasi atas materi yang telah dipelajari. Evaluasi dapat disajikan dalam bentuk pertanyaan untuk mengetahui capaian peserta didik secara kognitif, afektif dan psikomotorik atau dalam bentuk rekomendasi proyek pembelajaran berdasarkan materi yang telah dipelajari. Contoh bagian evaluasi belajar:

Evaluasi

A. PILIHAN GANDA

1. Berikut ini adalah perbedaan perdagangan dalam negeri dengan perdagangan luar negeri:
   (1) Jangkauan wilayahnya sempit
   (2) Sistem distribusinya tidak langsung
   (3) Persaingan ketat
   (4) Cara pembayaran menggunakan satu macam mata uang
   Yang merupakan ciri dari perdagangan luar negeri adalah ...
   a. (1) dan (2)
   b. (1) dan (3)
   c. (2) dan (3)
   d. (2) dan (4)

8. Referensi

Bagian ini menyajikan berbagai referensi yang menjadi sumber ataupun rujukan penulisan buku. Referensi disajikan di tiap akhir bab sebagai salah satu upaya untuk memantik dan mendorong pembaca untuk melakukan belajar lebih lanjut. Referensi dapat berupa buku, websites, majalah, koran elektronik dan lain-lain. Rekomendasi bacaan atau link dari website juga akan disajikan pada bagian ini. Contoh bagian referensi:

DAFTAR PUSTAKA

Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis.* Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Rahardjo, MD dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah.* Jakarta: LP3S.

D. Strategi umum pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dalam mencapai Capaian Pembelajaran (CP)

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan acuan yang menjadi standar minimal yang mesti dicapai oleh peserta didik. Guru/pendidik/edukator dalam konteks ini berperan sebagai pendidik, pengajar, fasilitator yang akan menfasilitasi, mengevaluasi, memotivasi dan mendukung dalam proses belajar peserta didik. Secara umum tujuan dari pembelajaran seperti yang tercantum pada CP memiliki target baik dari ranah kognisi (pengetahuan/elemen konten), afektif (penghayatan sebagai bagian dari profil pelajar Pancasila) dan psikomotorik (aspek tindakan/aksi/praktik).

Pendekatan ilmiah melalui pendekatan inkuiri menjadi salah satu metode yang digunakan serta menjadi keterampilan prosedur ilmiah yang hendak dicapai. Tahapan dan siklus pendekatan inkuiri menjadi pilihan yang hendaknya diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Penting dipahami bahwa konten atau aspek pengetahuan dalam hal sebagai sarana untuk memperkuat keterampilan ilmiah (pendekatan inkuiri) dan upaya mendorong peserta didik untuk menghayati dan mengamalkan pembelajaran yang telah dipelajari sebagai bagian dari domain afeksi. Adapun berbagai strategi umum pembelajaran sebagai rekomendasi yang dapat dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Inkuiri

Pendekatan *inquiry* (inkuiri/mencari tahu) adalah salah satu pendekatan dalam proses belajar dan pengajaran yang telah dipakai oleh banyak guru di berbagai negara di seluruh dunia. Pendekatan ini merupakan implementasi pembelajaran induktif yang memberikan kesempatan bagi pelajar untuk termotivasi mencari pengetahuan, mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi apa yang telah dipelajarinya (Murdoch, 2015).

Sebagai salah satu cara belajar, inkuiri dapat didefinisikan sebagai "mencari pengetahuan/informasi dengan bertanya dan mempertanyakan". Pada pendekatan inkuiri, guru dan pelajar terlibat secara aktif, disini pelajar belajar dengan aktif dan sebagai pusat pembelajaran (*student centre-learning*). Peran guru dalam konteks ini sebagai fasilitator dan pembimbing.

Mengapa pendekatan inkuiri penting untuk dilakukan, dikarenakan untuk merespon dari berbagai dinamika global yaitu:

- Pada masa lalu, keberhasilan suatu negara bergantung pada ketersediaan sumber daya alam. Tetapi sekarang, cenderung tergantung pada tenaga kerja yang "bekerja secara lebih cerdas."
- Menghafal informasi bukanlah keterampilan yang paling penting di dunia pada saat ini.

a. Signifikansi pendekatan inkuiri:

- Melalui proses inkuiri, individu berpeluang untuk membangun banyak pemahaman mereka tentang dunia baik yang natural maupun hal yang telah diubah oleh manusia. Inkuiri, menyatakan premis "perlu atau ingin tahu". Inkuiri tidak menfokuskan pada mencari jawaban yang benar - karena sering tidak ada jawaban - tetapi mencari resolusi yang sesuai/tepat untuk pertanyaan dan masalah.
- Bagi para pendidik, inkuiri menekankan pada pengembangan keterampilan inkuiri (pendekatan ilmiah) dan pendampingan sikap bertanya atau pembiasaan untuk bertanya yang akan memungkinkan pelajar melanjutkan pencarian pengetahuan sehingga dapat menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- Bagi pendidikan modern, keterampilan dan kemampuan untuk melanjutkan pembelajaran harus menjadi hasil yang paling penting.

b. Bagaimana mengimplementasikan pendekatan inkuiri?

Terdapat berbagai model untuk perencanaan pendekatan inkuiri. Berdasarkan Wilson dan Wing Jan (2003) terdapat enam prinsip yang akan disajikan melalui tabel 1 di bawah ini. Saat merencanakan pembelajaran berbasis inkuiri, tujuan setiap tahap memberikan panduan untuk memilih kegiatan pembelajaran yang sesuai. Dalam praktiknya, hal ini bukan proses linier yang sederhana. Perbedaan antara beberapa tahap mungkin kabur dan beberapa tahap mungkin perlu diulang dan akan terdapat lebih banyak aktivitas dari yang direncanakan sebelumnya. Misalnya, lebih dari satu kegiatan mencari tahu mungkin diperlukan dan ini perlu diikuti oleh lebih banyak kegiatan memilah hal belajar. **Hal yang penting dari pendekatan ini bahwa konten/materi yang dipelajari harus memfasilitasi peserta didik melampaui apa yang sudah mereka ketahui serta mengembangkan keterampilan pembelajar sepanjang hayat**.

c. Tahapan Inkuiri dan tujuan

***Tuning In* (Bertanya dan mengidentifikasi masalah)**

Pada tahap ini dikenal sebagai:

1. Peserta didik menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan baru yang hendak dipelajari (*Prior Knowledge*).
2. Persiapan untuk mencari tahu (*find out*) dengan menyusun pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

Tujuan

- Untuk melibatkan peserta didik mengenai topik/materi yang hendak dipelajari.
- Untuk mengukur/mengetahui minat dan sikap peserta didik.
- Untuk mengetahui apa yang peserta didik yakini (pemahaman dan kesalahpahaman).
- Untuk memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk membagikan apa yang sudah mereka ketahui dan percayai.

- Untuk memperkenalkan/ mengklarifikasi konsep.
- Untuk mengidentifikasi kesenjangan akan pengetahuan dan kesalahpahaman (miskonsepsi) pelajar.
- Untuk membantu perencanaan guru.

Contoh Kegiatan Pembelajaran

- Pelajar mengajukan/menyusun Pertanyaan
- Pelajar menuliskan daftar pengalaman yang diketahui
- Pelajar didorong untuk mengembangkan hipotesis dan membuat prediksi
- Pelajar mulai merencanakan penelitian
- Pelajar membuat visualisasi topik (*mind map*)
- Game simulasi (*role play*)
- Guru menggunakan multi-media

***Finding Out* (mengumpulkan informasi)**

Dikenal sebagai:

1. Pengalaman belajar secara langsung (*Direct experiences*)
2. Berbagi pengalaman (*Shared Experience*)

Tujuan

- Untuk memfaslitasi peserta didik melampaui apa yang sudah mereka ketahui.
- Untuk menantang ide, keyakinan dan nilai-nilai pelajar.
- Untuk mendorong pelajar meningkatkan keterampilan (misalnya berpikir, komunikasi, kerjasama, keterampilan penelitian) dan pengetahuan untuk mengumpulkan informasi baru.

Contoh Kegiatan Pembelajaran

- Pembelajaran di luar kelas: *minitrip*, *outing*, studi ekskursi.
- Mengundang narasumber.
- Melalukan wawancara dengan informan.
- Melakukan eksperimen, pengamatan dll.
- Mencari informasi melalui berbagai literatur, website, dll.

***Sorting Out* (Mengelola informasi)**

Juga dikenal sebagai proses memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.

Tujuan

- Untuk memilah, mengelola, dan menyajikan informasi dari tahap *finding out*.
- Untuk memberikan kesempatan bagi pelajar berbagai menggunakan cara belajar yang mereka sukai guna menunjukkan pembelajaran mereka (aspek pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai).

Contoh Kegiatan Pembelajaran

- Membuat dan mengelola data/infromasi, misalnya. membuat grafik dari hasil pengamatan, pengelompokan, pelabelan, bermain peran, memproduksi video/laporan.

***Going further* (Merencanakan dan mengembangkan ide)**

Pada tahap ini dikenal sebagai memperluas proses belajar/melakukan tindak lanjut.

Tujuan

- Untuk proses memperluas belajar selanjutnya (jika diperlukan).
- Untuk memberikan kesempatan peserta didik melanjutkan bidang yang diminati.
- Untuk menggunakan berbagai gaya belajar pilihan mereka.
- Untuk menyajikan perspektif atau dimensi lain pada topik.

Contoh Kegiatan Pembelajaran

- Meninjau kembali pertanyaan sebelumnya
- Mengembangkan proyek penelitian berbasis individu atau kelompok
- Melakukan pameran
- Mengembangkan proyek dengan komunitas lain.
- Dan lain-lain.

***Reflection* (Refleksi diri)**

Pada tahap ini, pelajar:

1. Memikirkan kembali topik/materi yang telah dipelajari.
2. Membuat koneksi dan mampu mengasosikan materi yang telah dipelajari sesuai dengan konteks diri maupun lingkungannya.
3. Menarik kesimpulan.

Tujuan

- Untuk memberikan kesempatan bagi pelajar untuk memikirkan: Bagaimana mereka belajar? Apa yang mereka pelajari? dan mengapa mereka penting mempelajari suatu topik.
- Untuk mengidentifikasi perubahan yang terkait dengan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai.
- Untuk menarik kesimpulan dan membuat koneksi diantara ide-ide.

Contoh Kegiatan Pembelajaran

- Asesmen diri, asesmen teman sebaya dan kelompok
- Membandingkan ide pada tahap tuning in dengan ide saat ini (tahap *reflection*)
- Membuat kesimpulan secara umum.
- Menyusun laporan secara virtual ataupun tertulis.
- Dan lain-lain.

***Action* (melaksanakan aksi) atau** *taking action*

Tujuan

- Untuk mengidentifikasi sejauh mana pelajar memahami topik/materi yang telah dipelajari sejauh mana memberikan implikasi untuk tindakan pribadi.
- Untuk memberikan kesempatan peserta didik membuat pilihan dan menerapkan ide-ide mereka.
- Untuk menghubungkan pembelajaran mereka dengan situasi kehidupan nyata.

Contoh Kegiatan Pembelajaran:

Memublikasi/mencetak temuan/pengetahuan baru misalnya melalui, newsletters, poster, pertunjukkan dan kegiatan lainnya.

d. Karakteristik umum dari pendekatan inkuiri:

- Berpusat pada pelajar dan terarah
- Menekankan proses dan pengembangan keterampilan
- Mendorong pelajar mampu merumuskan pertanyaan
- Berbasis konseptual daripada faktual
- Biasanya melibatkan beberapa negosiasi dengan pelajar
- Mendorong interaksi pelajar dengan komunitas yang lebih besar
- Membangun pengetahuan sebelumnya
- Mempertimbangkan minat pelajar
- Melibatkan pengalaman langsung
- Mengintegrasikan refleksi dan metakognisi
- Mengeksplorasi berbagai aspek pembelajaran

Referensi:

http://www.thirteen.org/edonline/concept2class/inquiry/

http://ss.uno.edu//SS/TeachDevel/TeachMethods/InquiryMethod.html

http://resourcebank.sitc.co.uk/Resources/Priority2/2Noumea/NoPr_T006InquiryLearning.pdf

2. Pembelajaran Berdiferensiasi (*differentiated learning*)

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu metode pembelajaran, yang pada awalnya dipahami sebagai strategi belajar-mengajar untuk merespon kebutuhan belajar bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Tetapi dengan pemahaman setiap individu adalah unik maka hendaknya strategi pembelajaran mampu mengakomodasi keberagaman peserta didik yang berbeda. Pembelajaran berdiferensiasi (differentiated learning) ataupun juga dikenal sebagai *Differentiated Instruction* (Tomlinson, 1999, 2001; Tomlinson et al., 2002) adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan pada berbagai peserta didik yang beragam sebagai praktik pendidikan inklusif.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang berupaya untuk memastikan bahwa semua peserta didik belajar dengan baik, meskipun ada banyak perbedaan. Beberapa tujuan dari pembelajaran berdiferensiasi adalah “Mengatasi perbedaan”, “Belajar untuk semua” atau “Sukses untuk semua”.

Berdasarkan Tomlinson, C.A (1995), implementasi dari pembelajaran berdiferensiasi dapat dilakukan melalui alur bagan di bawah ini:
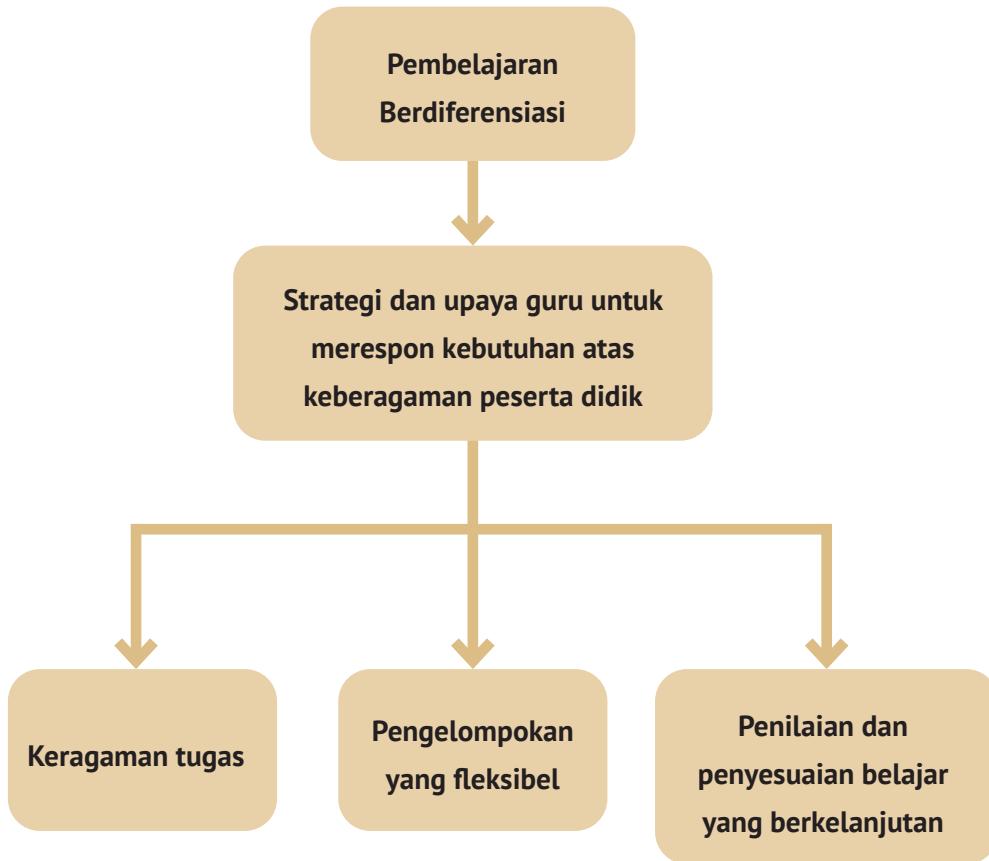
Prasyarat implementasi pembelajaran berdiferensiasi adalah guru memahami keragaman peserta didik. Adapun keragaman yang dimaksud adalah keragaman kemampuan kognisi, keragaman minat, keragaman cara belajar peserta didik, serta kekhususan yang dimiliki oleh peserta didik. Sehingga guru dalam konteks ini dapat memberikan motivasi dan dukungan yang bisa diberikan dan dilakukan baik oleh guru, teman, orang tua, serta terapis atau guru pendamping khusus apabila dibutuhkan. Prinsip utama dari penerapan metode ini adalah keragaman metode pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan peserta didik sehingga tidak ada ada yang tertinggal.

Tahapan pembelajaran berdiferensiasi;

Kenali dan pahami keragamanan dan kebutuhan peserta didik

Dukungan dan motivasi yang dapat dilakukan

Keragaman metode pembelajaran: Penyesuaian dan menyajikan berbagai pilihan

Dengan cara:

- menyediakan beragam aktivitas pembelajaran dan LK
- fleksibelitas pengelompokan
- menyediakan rubrik penilaian
- Penggayaan (apabila dibutuhkan)
- Remidial (apabila dibutuhkan)

Dukungan dan pendampingan orang tua/guru pendamping khusus (apabila dibutuhkan)

Adapun berbagai keragaman metode dan model pembelajaran yang dapat dilakukan agar peserta didik termotivasi untuk belajar serta CP dapat tercapai adalah:

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning/PBL***)**

Pembelajaran berbasis proyek atau yang sering disingkat dari PBL merupakan metode pembelajaran yang menerapkan prinsip-prinsip dalam penelitian atau pendekatan ilmiah. Tahapan pendekatan inkuiri dapat diterapkan dalam pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran

ini biasakan dilakukan sebagai bagian dari tugas sumatif dan laporan proyek peserta didik sebagai bagian dari portofolio peserta didik. Untuk memandu peserta didik melakukan PBL, guru sebaiknya menyiapkan panduan dalam bentuk Lembar kerja, sehingga dapat memantau proses belajar dan melakukan evaluasi proses belajar. Proses dari PBL dalam bentuk aktivitas *tuning in*, *finding out*, *sorting out* merupakan investigasi yang menjadi salah satu penilaian. *Going further* dan *reflection* yang disampaikan dalam bentuk laporan tugas/proyek merupakan penilaian tentang bagaimana peserta menyajikan dan mengasosiasikan materi yang dipelajari dalam laporan tugas mereka. Adapun manfaat dan signifikansi dari pembelajaran berbasis proyek adalah:

Think, Pair dan Share (Berpikir, Berpasangan/berkelompok dan Berbagi)

Think (berpikir), *pair* (berpasangan/berkelompok) dan *share* (berbagi/ menyampaikan pendapat) adalah metode pembelajaran yang menggunakan prinsip peserta didik memikirkan, menganalisa dan belajar bersama dengan teman sebaya secara berpasangan dan menyampaikan pendapat dari materi pembelajaran. Model pembelajaran *Think*, *Pair* dan *Share*

(selanjutnya disingkat TPS) merupakan pembelajaran kooperatif dalam diskusi kelas sehingga peserta didik dapat berbagi dan menyampaikan pendapat mereka. Adapun manfaat dari model pembelajaran TPS menurut Huda (2013) seperti yang dikutip oleh Rahmadana, dan Rafika (2018, hal 16-17) adalah:

- Meningkatkan partisipasi belajar peserta didik
- Mendorong peserta didik untuk bekerja sama dan melakukan kolaborasi
- Meningkat kemampuan berkomunikasi peserta didik

Teknik *Gallery Walk* (Galeri Berjalan/belajar)

Teknik *gallery walk* (galeri Berjalan/belajar) adalah salah satu tehnik pembelajaran dengan memamerkan karya peserta didik di kelas. Tahapan dari tehnik ini adalah peserta didik belajar secara berkelompok dan membuat laporan baik berupa poster, *newsletter*, film serta berbagai bentuk laporan tugas lainnya. Tugas dipamerkan di ruang kelas dan terdapat 1 peserta didik yang bertugas menjaga poster/laporan tugas untuk menjelaskan kepada kelompok lain yang mengunjungi tempat pamerannya. Sementara anggota kelompok yang lain bertugas untuk mengunjungi tempat pameran kelompok lain dan membuat catatan dari berbagai temuan yang telah disampaikan dari berbagai kelompok yang telah dikunjungi. Selanjutnya masing-masing kelompok dapat menyampaikan temuan mereka di kelas dan guru dapat melakukan review sebagai penutup dari proses pembelajaran.

Adapun manfaat dari tehnik galeri berjalan adalah:

- Mendorong kreativitas peserta didik
- Meningkatkan kepercayaan diri peserta didik untuk menyampaikan gagasan/pendapat
- Meningkatkan kerja sama dan belajar kolaborasi
- Mendorong partisipasi peserta didik

Menggunakan aplikasi berbasis Iptek dan Kecakapan Belajar Abad 21

Terkait dengan pembelajaran abad 21 seperti yang telah dijelaskan dalam profil pelajar Pancasila, kebutuhan belajar abad 21 menuntut pelaku pendidikan dan peserta didik untuk memiliki berbagai keterampilan kebutuhan hidup pada abad 21. Tugas guru, orang tua dan pelaku pendidikan lainnya adalah menyiapkan peserta didik memiliki kecakapan untuk hidup di abad 21. Penting untuk dipahami bahwa proses belajar saat ini untuk menyiapkan generasi penerus untuk hidup pada mendatang, sehingga guru dan pelaku pendidikan hendaknya melakukan berbagai inovasi pembelajaran.

Adapun kecakapan yang mesti disiapkan untuk peserta didik pada abad 21 adalah:

Untuk mewujudkan kecakapan pendidikan abad 21 dalam hal ini pelaku pendidikan dituntut untuk senantiasa belajar dan mengembangkan kapasitas, menggunakan berbagai aplikasi yang berbasis Iptek dapat dilakukan sebagai media pembelajaran. Beberapa aplikasi yang terkait dengan aplikasi Iptek dapat diakses oleh guru melalui berbagai website di dunia maya. Berbagai aplikasi yang dapat diakses misalnya yang terkait dengan kuis *online*, *template* membuat poster, template membuat

newsletter (koran/majalah dinding), template PPT interaktif, berbagai video pembelajaran, buku elektronik dan lain-lain. Penting untuk disampaikan kepada peserta didik untuk menggunakan berbagai sumber belajar, terutama sumber yang terpercaya. Guru dan orang tua dalam hal ini hendaknya memandu peserta didik untuk memilih dan memilah berbagai informasi sehingga tidak mudah percaya dengan informasi hoax. Penulisan referensi wajib disampaikan ke peserta didik sehingga dapat menjadi pelajar yang berintegritas dan tidak melakukan plagiasi.

Selain itu pendidikan abad 21 juga menjadi bagian yang terintegrasi dari dinamika global, dalam hal ini mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran tidak bisa melepaskan dari berbagai masalah masyarakat global. Tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) berdasarkan sdg2030indonesia.org adalah "rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. SDGs berisi 17 tujuan dan 169 target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030." Beberapa tujuan dari SDGs diintegasikan dalam buku teks IPS peserta didik dengan tujuan mendorong peserta didik sebagai generasi mendatang untuk berkontribusi dalam memecahkan berbagai masalah global. Hal yang terkait dengan masalah dan isu global merupakan hal yang dekat dalam kehidupan peserta didik sehari-hari, karena dalam konteks globalisasi hal-hal yang terjadi di tingkat lokal, regional dan nasional juga berkaitan dengan kondisi global. Permasalahan lingkungan hidup, kemiskinan, toleransi, kependudukan dan lain-lain juga terjadi pada level lokal, nasional dan global.

3. Dukungan Orang Tua dan Keluarga

Orang tua, wali peserta didik dan keluarga memiliki peran penting bagi peserta didik. Keluarga sebagai bagian dari pendidikan informal memiliki peran yang strategis dalam mendukung proses belajar peserta didik. Berdasarkan Purwanto (1991), selain faktor fisiologis dan psikologis, prestasi belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan

keluarga. Peran penting orang tua dan keluarga adalah sebagai pendidik, pembimbing, inspirator/role model anak, motivator dan fasilitator bagi anak. Dalam proses pembelajaran, dukungan yang hendaknya dilakukan orang tua dan keluarga, menurut Umar (2015) adalah:

- Memberikan kesempatan bagi anak untuk mengeksporasi minat dan bakat.
- Mendampingi dan menyediakan berbagai informasi dan sumber belajar yang relevan.
- Mendukung berbagai kebutuhan dan fasilitas belajar anak.

Untuk mengoptimal proses belajar peserta didik dan profil pelajar Pancasila, orang tua dan keluarga adalah mitra bagi guru dan sekolah sebagai bagian dari komunitas sekolah. Komunikasi dengan orang tua, hendaknya senantiasa dilakukan oleh guru untuk mendukung proses belajar terbaik peserta didik.

Selain itu orang tua, wali peserta didik atau pun keluarga juga merupakan bagian dari sumber belajar peserta didik. Guru dan sekolah dapat bekerja sama dan berkolaborasi dengan orang tua. Hal yang terkait dengan pengalaman, keilmuan, keahlian dan latar belakang orang tua, wali peserta didik dan keluarga dapat menjadi sumber belajar bagi peserta didik. Dalam hal ini, guru dan sekolah dapat mengundang dan mengajak orang tua, wali peserta didik dan keluarga untuk menjadi narasumber yang dapat berbagi ilmu dan pengalaman mereka yang terkait dengan suatu materi pembelajaran.
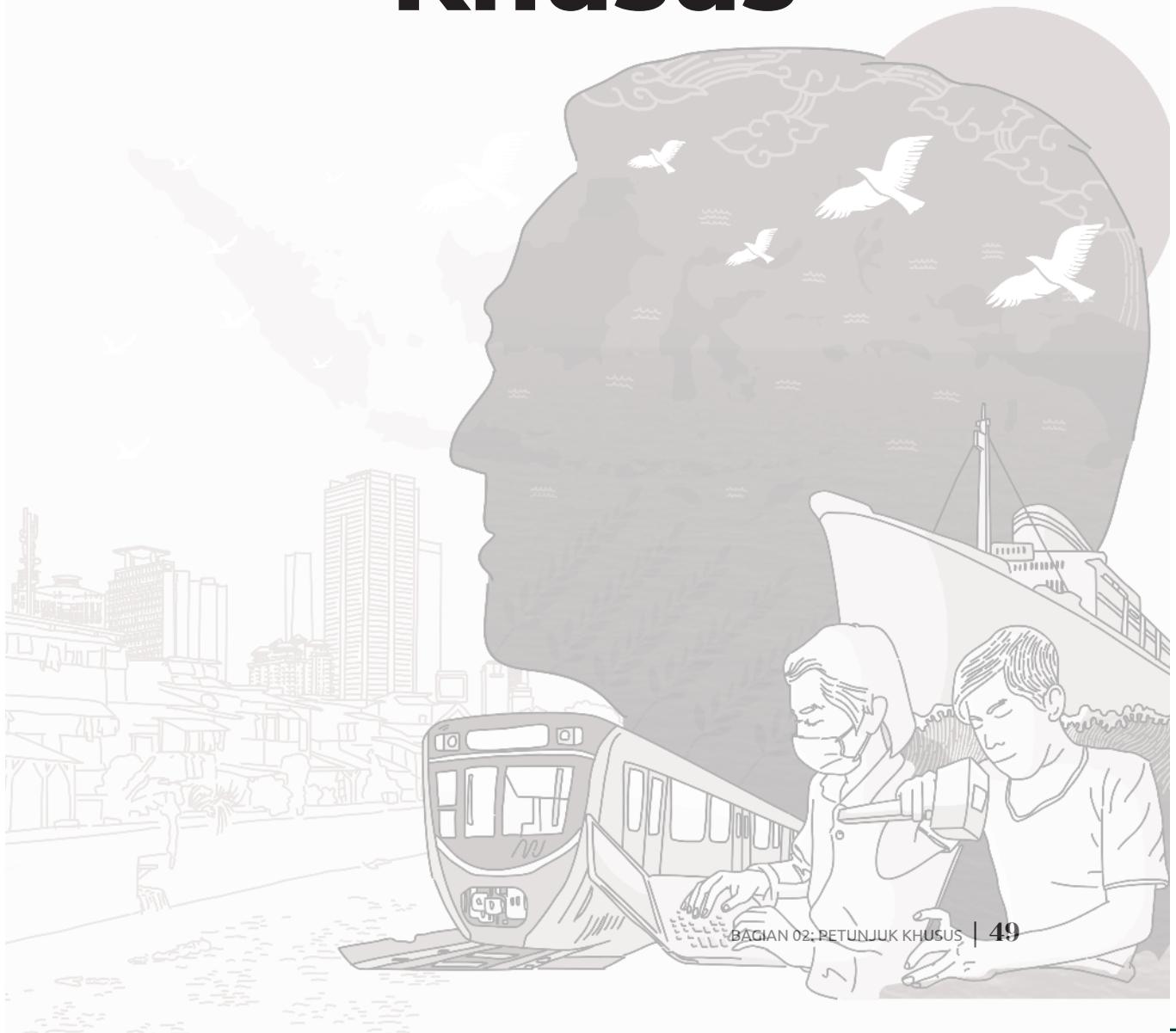
TEMA 01

KONDISI GEOGRAFIS DAN PELESTARIAN SUMBER DAYA

Buku IPS kelas VIII SMP diawali dengan "gambaran" tema sebagai apersepsi dengan harapan peserta didik termotivasi untuk mempelajari materi yang disajikan. Guru dapat memandu peserta didik dengan mengkaji kembali (*review*) dan mengingatkan kembali topik-topik IPS yang pernah dipelajari peserta didik ketika belajar di kelas sebelumnya.

A. Gambaran Tema

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan kondisi geografis dan pelestarian sumber daya manusia di Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VII terutama tentang fitur geografis, kehidupan awal masyarakat Indonesia, dan kebutuhan manusia. Peserta didik memperoleh informasi bahwa kondisi geografis di Indonesia memiliki kaitan erat dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh proses gografis terhadap keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. Pemanfaatan sumber daya alam perlu dilakukan dengan penuh kebijaksanaan demi memberikan kesejahteraan kepada bangsa Indonesia masa sekarang dan yang akan dating. Karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar bangsa Indonesia dapat membangun bangsa secara mandiri dan bermartabat. Untuk hal tersebut peran berbagai lembaga sosial sangat penting dalam mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam berdaya saing global. Kondisi geografis dan kekayaan keragaman hayati bangsa Indonesia menjadi daya tarik bangsa-bangsa dunia sejak zaman dahulu. Proses kolonialisme dan imperialiesme Barat di Indonesia tidak lepas dari daya tarik sumber daya alam di Indonesia. Proses kolonialisme telah menyebabkan penderitaan bangsa Indonesia, dan menimbulkan perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah. Semangat perlawanan di berbagai daerah adalah bukti bahwa bangsa Indonesia menjunjung tinggi kemerdekaan. Pergerakan kebangsaan Indonesia menjadi semangat Bersama melakukan perlawanan dengan bentuk baru dalam bingkai negara bangsa, hingga akhirnya bangsa Indonesia mencapai kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Secara rinci gambaran tema 01 adalah:

- Peserta didik dapat mendeskripsikan keragaman alam Indonesia.
- Peserta didik dapat menganalisis pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
- Peserta didik dapat merancang upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.
- Peserta didik dapat menganalisis peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia.
- Peserta didik dapat menghubungkan kondisi geografis dengan kegiatan ekonomi dan kedatangan Hindu Buddha di Indonesia.

Setelah gambaran tema dijelaskan guru dapat melanjutkan dengan mendampingi peserta didik agar memahami tujuan dan indikator capaian pembelajaran seperti yang telah tertulis di buku teks peserta didik. Guru dapat menjelaskan secara detail rencana pembelajaran yang hendak dilakukan dalam Tema 01 pembelajaran IPS kelas VIII.

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Mendeskripsikan keragaman alam Indonesia.
- Menganalisis pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
- Merancang upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.
- Menganalisis peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia.
- Menghubungan kondisi geografis dengan kegiatan ekonomi dan kedatangan Hindu Buddha di Indonesia.

Tema 01 Materi Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Manusia memerlukan waktu efektif 2,5 bulan atau 10 minggu. Setiap minggu terdapat 4 jp mata pelajaran IPS, dengan demikian terdapat 40 JP untuk menyelesaikan Tema 01. Rata-rata jadwal pelajaran IPS 2 JP setiap pertemuan, sehingga dalam satu minggu ada dua tatap muka. Secara keseluruhan terdapat sekitar 20 tatap muka untuk Tema 01.

Materi	Jumlah	JP	Pertemuan
A. Keragaman Alam Indonesia	8		
1. Proses Geografis dan Keragaman Alam		4	1,2
a. Luas dan letak			
b. Letak Geologis			
c. Cuaca dan Iklim			
2. Proses Geografis dan Keragaman Sosial Budaya		4	3,4
a. Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat			
b. Pengaruh faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya			
c. Jenis Keragaman Budaya			
B. Pemanfaatan Sumber Daya Alam	8		
1. Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia		4	5,6
a. Sumber daya alam			
b. Sumber daya Tambang			
c. Sumber daya Kemaritiman			
2. Pemanfaatan Sumber Daya Alam		4	7,8

Materi	Jumlah	JP	Pertemuan
C. Sumber Daya Manusia	6		
1. Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia		2	9
2. Meningkatkan Sumber Daya Manusia Indonesia		4	10,11
D. Peran Lembaga Sosial dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Manusia			
1. Lembaga Sosial	8	2	12
2. Peranan Lembaga Sosial dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam		4	13,14
3. Peranan Lembaga Sosial dalam Pemanfaatan Sumber Daya Manusia		2	15
E. Kondisi Geografis dan Interaksi dengan Bangsa Asing			
1. Perdagangan Nusantara pada Awal Masehi	10	4	16.17
2. Perkembangan Kehidupan pada Masa Kerajaan Hindu Buddha		6	18,19,20

B. Inspirasi Pembelajaran

Kurikulum Paradigma Baru memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan karakteristik pendidikan masing-masing. Karena itu contoh pembelajaran berikut ini merupakan inspirasi yang sifatnya fleksibel, sehingga guru tidak wajib mengikuti contoh kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dalam buku guru ini. Apabila memiliki karakteristik yang sesuai dengan inspirasi pembelajaran ini, guru tentu dapat menggunakannya, tetapi apabila kurang sesuai guru dapat melakukan adaptasi dan inovasi.

Pertemuan	**Alokasi waktu** 4 JP (2 pertemuan)
01-02	**Materi**: Proses Geografis dan Keragaman Alam

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik melihat gambar kondisi geografis wilayah Indonesia dan kekayaan alam yang ada di dalamnya. Guru dapat menambahkan variasi gambar menggunakan tayangan video dari internet. Apersepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar pada saat kelas VII. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait proses geografis dan keragaman alam.
- Motivasi: Dengan adanya keuntungan proses geografis dan keragaman alam yang ada di Indonesia, kita patut berbangga dan dapat memanfaatkannya sebagai tujuan wisata lokal maupun dari mancanegara yang nantinya akan dapat menambah devisa/ pendapatan negara.

Sumber: Adrien Bea/Pixabay
Sumber: Anfangzhan/Pixabay
Sumber: Pxhere/CC
Sumber: Piqsel/CC

- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 01.

  Tujuan pembelajaran

  1. Peserta didik mampu menjelaskan luas dan letak wilayah Indonesia
  2. Peserta didik mampu mengidentifikasi letak geologis Indonesia
  3. Peserta didik menganalisis cuaca dan iklim Indonesia

- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 1 dan 2 tentang proses geografis dan keragaman alam.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 1 untuk mengidentifikasi aktivitas mata pencaharian masyarakat di daerah dataran tinggi, dataran rendah, dan pesisir. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa setiap kondisi alam memiliki pengaruh terhadap aktivitas kehidupan masyarakat. Proses tukar menukar hasil dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang keragaman alam Indonesia.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi berbagai mata pencaharian masyarakat pada kondisi ruang yang berbeda, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya: Bagaimana letak dan luas wilayah Indonesia? Mengapa terjadi perbedaan waktu di Indonesia? Bagaimana pengaruh perbedaan waktu bagi kehidupan masyarakat di Indonesia? Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 2 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut. Bagaimana pengaruh letak geologis, cuaca, dan iklim bagi kehidupan masyarakat Indonesia?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang letak dan luas Indonesia, letak geologis, cuaca, dan iklim.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan : Pesona Indonesia *https://www.youtube.com/watch?v=5F4Vz3n6jTs*

  Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* kehidupan masyarakat Indonesia yang dipengaruhi oleh proses geografis. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang kehidupan masyarakat Indonesia di dalam keberagaman proses geografis.

- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan inkuiri.

  Contoh: Menggunakan ***jigsaw***

  1. **Kelompok Asal**

  Peserta didik berkelompok 4 orang, satu kelas dibagi menjadi 8 kelompok (Kelompok A, B, C, D, E, F, G, H). Setiap anggota kelompok mempelajari konsep yang berbeda :

  Misalnya :

  Peserta didik A1, B1, dan seterusnya : Luas dan Letak Geografis

  Peserta didik A2, B2, dan seterusnya : Letak Astronomis

  Peserta didik A3, B3, dan seterusnya : Letak Geologis

  Peserta didik A4, B4, dan seterusnya : Cuaca dan Iklim

  Setiap kelompok mendiskusikan kaitan antartema yang diperoleh

*Keterangan:

- Kode Huruf A, B, C, dan seterusnya digunakan untuk kelompok

- Kode Angka 1, 2, 3, dan 4 seterusnya digunakan untuk peserta didik

2. Kelompok ahli

Anggota yang memiliki tema yang sama berkumpul menjadi 1 (A1, B1, C1, dst)

Kelompok ahli mendiskusikan...

3. Kelompok Asal

Anggota ahli Kembali ke kelompok asal, kemudian menyampaikan hasil diskusi ahli kepada anggota kelompok asal.

Ketua kelompok mengkooridnasikan hasil simpulan

4. Penyajian

Salah satu kelompok dipersilahkan mempresentasikan di depan kelas, peserta lain memperhatikan.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.
- Guru membantu peserta didik menemukan sumber belajar lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan peserta didik dapat mengomunikasikan materi dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara kelompok membuat esai tentang kondisi iklim dan pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat di sekitar.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
  - Inspirasi dari pembelajaran tentang proses geografis dalam hidup saya adalah...

  Pengetahuan:

  - Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi letak dan luas wilayah Indonesia?
  - Mengapa terjadi perbedaan waktu di Indonesia?
  - Bagaimana kondisi iklim dan cuaca di Indonesia?

  Keterampilan :

  - Apakah aku sudah berhasil membuat esai atau poster tentang kondisi iklim dan pengaruhnya bagi masyarakat Indonesia?

- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang proses geografis dan keragaman alam, menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang proses geografis dan keragaman sosial budaya.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama:

- Film tentang proses geografis dan keragaman alam di Indonesia.
- *Slide* Gambar tentang perbedaan iklim di Indonesia.
- Peta letak Indonesia.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas* VII, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat.
- Sesuai tema proses geografis dan keragaman alam.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat membuat peta menggunakan bahan dari bubur kertas.

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Guru mengembangkan soal tes secara bertingkat. Kemampuan yang dikembangkan adalah berpikir tingkat tinggi (Hihger Order Thingking/ HOTS).
- Dalam mengembangkan penilaian keterampilan, dapat dilakukan melalui penilaian tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Proses geografis dan keragaman alam

Bangsa Indonesia patut bersyukur karena proses geografis dan keragaman alam yang dimiliki. Indonesia merupakan negara terluas di Asia Tenggara. Luas daratan Indonesia sebesar 1.910.932,37 km^2 dan laut Indonesia mencapai 5,8 juta km^2. Letak Indonesia sangat menguntungkan bagi kehidupan masyarakat. Selain memiliki letak geografis yang sangat menguntungkan, Indonesia juga memiliki letak geologis, iklim dan cuaca yang sangat menguntungkan.

Pengertian letak astronomis adalah posisi suatu tempat didasarkan garis lintang dan garis bujur. Yang dimaksud garis lintang adalah suatu haris khayal yang melingkari permukaan bumi. Posisi garis lintang bersifat horizontal yang berbeda dengan garis bujur yang bertikal. Garis bujur merupakan garis khayal yang menghubungkan Kutub Utara dan Kutub Selatan.

Letak geologis adalah posisi suatu wilayah yang didasarkan pada struktur geologi atau susunan batuan di sekitarnya. Secara geologis, Indonesia dilalui dua jalur pegunungan dunia yaitu pegunungan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Letak tersebut menyebabkan Indonesia memiliki banyak gunungapi aktif. Jalur pegunungan di Indonesia membentang dari ujung utara Sumatra memanjang melalui pantai barat Sumatra, melewati Pulau Jawa, Nusa Tenggara, Banda, Sulawesi, dan Halmahera. Jumlah gunung aktif di Indonesia sebanyak 127 gunung api aktif.

Cuaca didefinisikan sebagai keadaan rerata udara pada waktu atau saat tertentu di dalam suatu wilayah. Skope wilayah cuaca bersifat sempit dengan ritme waktu yang pendek. Perbedaan menonjol iklim dan cuaca adalah pada durasi waktu. Iklim didefinisikan kondisi cuaca rata-rata tahunan dalam wilayah yang luas. Arus angin yang banyak mengandung uap air dari lautan Pasifik melewati laut Cina Selatan menyebabkan musim hujan di Indonesia terutama wilayah bagian barat. Semakin ke timur curah hujan semakin sedikit. Hal ini karena hujan telah banyak jatuh dan menguap di bagian barat.

- Materi bisa dilihat juga dalam:

  Said, M. Noor. 2020. *Dinamika Penduduk*. Semarang: Alprin.

Pertemuan	**Alokasi waktu** 4 JP (2 pertemuan)
03-04	**Materi**: Proses Geografis dan Keragaman Sosial Budaya

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik melihat video keragaman sosial budaya di Indonesia. Guru dapat menambahkan variasi gambar menggunakan

tayangan video dari internet. Apersepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar sebelumnya. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait proses geografis dan keragaman sosial budaya.

- Motivasi: Dengan adanya keragaman sosial budaya yang ada di Indonesia, kita dapat mengetahui bahwa setiap daerah mempunyai budaya masing-masing dengan ciri khasnya sendiri-sendiri. Maka dari itu, kita dapat meningkatkan toleransi untuk menghargai dan menghormati sosial dan budaya dari daerah lain
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran pada pertemuan 3 dan 4 tentang proses geografis dan keragaman sosial budaya dalam tema 01.

  Tujuan Pembelajaran:

  1. Peserta didik mampu menjelaskan keragaman sosial budaya di masyarakat.
  2. Peserta didik mampu menganalisis pengaruh faktor geografis yang mempengaruhi keragaman sosial budaya.
  3. Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis keragaman sosial budaya.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 3 untuk mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman sosial budaya. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa setiap daerah memiliki pengaruh terhadap keragaman sosial budaya. Proses tukar menukar hasil diskusi dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang keragaman sosial budaya.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi berbagai mata pencaharian, kesenian, dan upacara keagamaan dalam masyarakat pada keragaman sosial budaya yang berbeda, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan, misalnya: Bagaimana pengaruh letak geografis terhadap keragaman sosial budaya? Mengapa terjadi keragaman sosial budaya? Apa saja yang memengaruhi adanya keragaman sosial budaya?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang keragaman sosial budaya masyarakat, pengaruh faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya, dan unsur-unsur budaya.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan : Budaya Indonesia https:*//www.youtube.com/watch?v=cbD_yqf*Yx9*g*

  Untuk memperoleh informasi lebih luas, peserta didik juga dapat melakukan *browsing* kehidupan masyarakat Indonesia yang dipengaruhi oleh proses geografis. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang keragaman sosial budaya kehidupan masyarakat Indonesia.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok menggunakan *Team Games Tournament*
- Contoh: Menggunakan *Team Games Tournament*

  1. **Kelompok Asal**

  a. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, setiap satu kelompok terdiri dari 7 orang dengan cara berhitung.

b. Peserta didik duduk mengelompok bersama kelompoknya masing-masing, lalu diarahkan untuk berdiskusi mengenai pencarian data/informasi guna mempelajari materi proses geografis dan keragaman sosial budaya.

c. Guru mendampingi, membimbing, dan mengawasi peserta didik dalam kegiatan mencari data/informasi berdasarkan sumber yang relevan

2. *Tournament*

a. Guru mengajak peserta didik untuk bermain dalam pembelajaran melalui Team Games Tournament.

b. Peserta didik menyajikan hasil diskusi kelompok dengan melakukan games tournament.

c. Sebelumnya guru telah menyiapkan media pembelajaran lembar kerja berupa beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh masing-masing kelompok peserta didik.

d. Peserta didik kemudian menjawab pertanyaan pada media yang disediakan.

e. Peserta didik mengikuti permainan dengan prosedur yang sama.

f. Peserta didik harus menghentikan permainan jika sudah ada kelompok yang menjawab seluruh pertanyaan dengan mengangkat lembar kerja.

3. Rekognisi *Team*

a. Guru melakukan penilaian hasil *tournament* atau permainan.

b. Kelompok yang memperoleh nilai tertinggi mendapatkan *reward* dari guru.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).

- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.
- Guru membantu peserta didik menemukan sumber belajar lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berkolaborasi dengan orang lain.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara kelompok mengerjakan Lembar Aktivitas 4 tentang perbedaan budaya yang ada di Indonesia.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompe-tensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
  - Inspirasi dari pembelajaran tentang proses geografis dan keragaman sosial budaya dalam hidup saya adalah...

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi keragaman sosial budaya Indonesia?
- Mengapa terjadi perbedaan suhu di wilayah Indonesia?
- Bagaimana pengaruh letak geografis terhadap keragaman sosial budaya di Indonesia?

Keterampilan :

- Apakah aku sudah berhasil membuat esai/poster/karya lainnya tentang proses geografis dan pengaruhnya terhadap keragaman sosial budaya?

- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang proses geografis dan keragaman alam, menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang potensi sumber daya alam di Indonesia.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama:

- Video tentang proses geografis dan keragaman sosial budaya di Indonesia.
- *Slide* gambar tentang bangunan hasil akulturasi dengan budaya luar di Indonesia.
- Peta ilustrasi pelayaran dari Yunan ke Indonesia.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas* VII, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat. Sesuai tema proses geografis dan keragaman sosial .

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat membuat video dari kumpulan-kumpulan beberapa budaya yang ada di Indonesia

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Proses Geografis dan Keragaman Sosial Budaya

Keragaman budaya dipengaruhi oleh lingkungan fisik. Manusia sebagai individu adalah kesatuan jiwa, raga dan kegiatan atau perilaku

pribadi itu sendiri. Budaya Indonesia banyak dipengaruhi oleh kebudayaan Hindu-Buddha, Islam , dan Eropa (Koentjaraningrat, 1985). Interaksi antarwarga asing dan penduduk asli pada masa lalu memberikan pengaruh besar terhadap kebudayaan. Akibat dari akulturasi tersebut menimbulkan terbentuknya ras, kepercayaan, dan agama yang berbeda-beda di Indonesia.

- Materi bisa dilihat juga dalam:

  Fuadi, Afnan. 2020. *Keragaman dalam Dinamika Sosial Budaya.* Yogyakarta: Deepublish.

Pertemuan	**Alokasi waktu** 4 JP (2 pertemuan)
05-06	**Materi**: Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik melihat gambar potensi sumber daya alam di Indonesia. Guru dapat menambahkan variasi gambar menggunakan tayangan video dari internet. Apersepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar sebelumnya. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait potensi sumber daya alam di Indonesia.
- Motivasi: Dengan sumber daya alam yang berlimpah di Indonesia, kita harus memanfaatkannya sebaik mungkin tanpa mengeksploitasi secara berlebihan agar ke depannya sumber daya alam yang dimiliki Indonesia dapat dinikmati oleh generasi men datang.

- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 01.

  Tujuan Pembelajaran:

  1. Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber daya hutan di Indonesia.
  2. Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber daya tambang di Indonesia.
  3. Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber daya kemaritiman di Indonesia.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 5 dan 6 tentang potensi sumber daya alam di Indonesia.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 5 untuk mengidentifikasi sumber daya hutan, sumber daya tambang, dan sumber daya kemaritiman. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa setiap daerah memiliki potensi sumber daya alam yang berbeda. Proses tukar menukar hasil diskusi dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang potensi sumber daya alam di Indonesia.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi berbagai potensi sumber daya hutan, sumber daya tambang, dan sumber daya kemaritiman, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan, misalnya: Bagaimana potensi sumber daya hutan, sumber daya tambang, dan sumber daya kemaritiman di lingkungan tempat tinggalmu? Mengapa terjadi perbedaan potensi sumber daya alam di Indonesia? Apa saja

macam-macam sumber daya hutan, sumber daya tambang, dan sumber daya kemaritiman?

Peserta didik mengelola informasi

- Peserta didik membaca teks tentang keragaman sosial budaya masyarakat, pengaruh faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya, dan unsur-unsur budaya.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.

  Contoh tautan : Bojonegoro, Ironi Daerah Kaya Sumber Daya Alam *https://www.youtube.com/watch?v=nzj-0_OtFPo*

  Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* potensi sumber daya alam di Indonesia. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang kehidupan masyarakat Indonesia di dalam potensi sumber daya alam di Indonesia.

- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan inkuiri. Contoh: Menggunakan *Two Stay Two Stray* (TSTS)–(Dua Tinggal, Dua Tamu), model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain:
  1. Guru mendampingi peserta didik membentuk 6 kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota. (jumlah anggota tiap kelompok menyesuaikan jumlah peserta didik di kelas).
  2. Guru menjelaskan petunjuk aktivitas kelompok kepada peserta didik.
  3. Peserta didik melakukan diskusi secara berkelompok didampingi oleh guru. Pada tahap ini diharapkan peserta didik mampu mengembangkan berpikir kritis dan bekerjasama dalam kelompok.

4. Diskusi kelompok selesai, kemudian dua orang peserta didik meninggalkan kelompoknya. Keduanya melakukan kunjungan atau bertamu kepada kelompok lainnya.
5. Di dalam kelompok masih terdapat dua anggota kelompok. Keduanya tetap di tempat dan menerima kunjungan kelompok lain. Keduanya bertugas mempresentasikan hasil kerja dan diskusi kepada dua orang tamu tersebut. Demikian juga dengan kelompok lainnya.
6. Peserta didik yang menjadi tamu di kelompok lain kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan informasi temuan mereka dari kelompok lain.
7. Tiap kelompok mencocokan dan membahas hasil kerja mereka.
8. Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.
- Guru membantu peserta didik menemukan sumber belajar lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berkolaborasi dengan orang lain.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara kelompok mengerjakan Lembar Aktivitas 7 untuk membuat *mind map* tentang potensi sumber daya alam di Indonesia.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.

- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab.
  - Inspirasi dari pembelajaran tentang potensi sumber daya alam di Indonesia dalam hidup saya adalah...

  Pengetahuan:

  - Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi potensi sumber daya alam di Indonesia?
  - Apa saja macam-macam sumber daya hutan, sumber daya tambang, dan sumber daya kemaritiman?
  - Bagaimana cara mengolah potensi sumber daya alam yang ada di Indonesia dengan memperhatikan lingkungan sekitar?

  Keterampilan :

  - Apakah aku sudah berhasil membuat esai/poster/karya lainnya tentang potensi sumber daya alam di Indonesia?

- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang proses geografis dan keragaman sosial budaya, menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.

- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang pemanfaatan sumber daya alam.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama:

- Video tentang potensi sumber daya alam di Indonesia.
- *Slide* gambar tentang aktivitas perikanan dan wisata bahari di Indonesia.
- Peta persebaran hasil tambang di Indonesia..
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas* VII, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat. Sesuai tema potensi sumber daya alam di Indonesia.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat membawa contoh-contoh hasil dari sumber daya alam, seperti pasir, kayu manis, beras, dan lain-lain.

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia

Dalam udara, daratan, dan perairan terkandung potensi sumber daya. Semua sumber daya tersebut ada yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui.

- Materi bisa dilihat juga dalam:

  Pongtuluran, Yonathan. 2015. Manajemen Sumber Daya Alam dan Lingkungan. Yogyakarta: ANDI.

Pertemuan	**Alokasi waktu** 4 JP (2 pertemuan)
07-08	**Materi**: Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik melihat gambar pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia. Guru dapat menambahkan variasi gambar

menggunakan tayangan video dari internet. Apersepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar sebelumnya. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.

- Motivasi: Adanya pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia secara berlebihan dan tidak memperhatikan lingkungan sekitar (AMDAL), maka kita sebagai generasi yang akan mengolah dan memanfaatkannya ke depan dapat memanfaatkannya dengan lebih bijak lagi dan memperhatikan dampak untuk lingkungan sekitarnya.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 01.
- Tujuan Pembelajaran: Peserta didik mampu mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 7 dan 8 tentang pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 8 untuk mengidentifikasi salah satu bahan tambang yang dekat dengan lingkungan tempat tinggalmu/provinsimu. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa setiap sumber daya alam mempunyai manfaat dan dampaknya terhadap lingkungan. Proses tukar menukar hasil diskusi dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang pemanfaatan sumber daya alam.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi salah satu bahan tambang yang dekat dengan lingkungan tempat tinggalnya/provinsinya, selanjutnya

guru mendorong peserta didik untuk mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Misalnya Bagaimana pemanfaatan sumber daya alam yang baik dan benar? Mengapa terjadi eksploitasi sumber daya alam? Apa dampak yang terjadi dari adanya eksploitasi sumber daya alam?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang pemanfaatan sumber daya alam.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan : FWI "Deforestasi Tanpa Henti di Indonesia" *https://www.youtube.com/watch?v=Ge0Wszz8ltc*

  Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* pemanfaatan sumber daya alam. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang pemanfaatan sumber daya alam.

- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan inkuiri.

  Contoh: Menggunakan Diskusi Kelompok

  1. Guru membimbing peserta didik membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik. Pembagian kelompok misalnya dengan cara permainan berhitung. Guru mengintruksikan peserta didik untuk berkumpul dengan jumlah peserta didik yang berbeda. Misalnya, "berkumpul 5 peserta didik, berkumpul 6 peserta didik dan seterusnya"
  2. Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Indonesia.
  3. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil dan guru menjadi fasilitator dengan cara berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif.

4. Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
5. Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.
6. Pada akhir kegiatan, guru menyimpulkan laporan hasil diskusi..

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.
- Guru membantu peserta didik menemukan sumber belajar lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik dalam mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Indonesia.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
- Peserta didik secara mandiri membuat esai tentang pemanfaatan sumber daya alam di daerah tempat tinggalnya/provinsinya

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.

- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
  - Inspirasi dari pembelajaran tentang pemanfaatan sumber daya alam dalam hidup saya adalah...

  Pengetahuan:

  - Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam?
  - Mengapa terjadi eksploitasi yang berlebihan terhadap sumber daya alam?
  - Bagaimana pengaruh eksploitasi sumber daya alam terhadap lingkungan?

  Keterampilan :

  - Apakah aku sudah berhasil membuat esai/poster/karya lainnya tentang pemanfaatan sumber daya alam?
- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang potensi sumber daya alam di Indonesia, menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang kualitas sumber daya manusia Indonesia.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama:

- Video tentang eksploitasi sumber daya alam.

- *Slide* gambar tentang pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
- Peta persebaran hasil tambang di Indonesia.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas* VII, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat memanfaatkan barang bekas untuk menambah wawasan peserta didik bahwasanya barang yang tidak berguna ternyata dapat diolah menjadi barang yang bernilai jual.

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting untuk mengembangkan kompetensi peserta didik dalam buku teks.

Pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia

Populasi manusia yang semakin bertambah membuat konsumsi semakin bertambah. Hal ini mempengaruhi tingkat eksploitasi terhadap sumber daya alam yang juga mengalami peningkatan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Eksploitasi sumber daya alam yang berlebih dengan menggunakan prinsip maksimalisasi dan mengabaikan pelestarian lingkungan dapat menyebabkan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Dampaknya terjadi perubahan potensi sumber daya alam yang semakin mengalami penurunan. Oleh karena itu, dalam kegiatan pemanfaatan lingkungan harus memperhatikan kelestarian lingkungan agar dampak negatif dapat diminimalisir dan potensi sumber daya alam tetap lestari.

- Materi bisa dilihat juga dalam:

  Maryunani. 2018. Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Pembangunan Ekonomi Secara Berkelanjutan. Malang: UB Press.

Pertemuan 09	**Alokasi waktu** 2 JP (1 pertemuan)
	Materi: Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik melihat video sumber daya manusia. Guru dapat menambahkan variasi gambar menggunakan tayangan video dari internet. Apersepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar sebelumnya. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait kualitas SDM Indonesia.

- Motivasi: Sumber daya manusia Indonesia mayoritas masih dalam kategori yang biasa saja, maka dari itu kita sebagai generasi penerus yang akan memiliki pekerjaan ke depan sebaiknya berupaya untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia di Indonesia agar dapat menaikkan kemajuan dan kemakmuran negara.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 01.
- Tujuan Pembelajaran: Peserta didik mampu menganalisis kualitas sumber daya manusia di Indonesia.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 9 tentang kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa jumlah penduduk memengaruhi kualitas sumber daya manusia. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait materi yang telah dijelaskan. Secara interaktif guru mengaitkan proses tanya jawab tersebut dengan orientasi pembelajaran tentang kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi kualitas sumber daya manusia Indonesia, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan, misalnya: Bagaimana kualitas sumber daya manusia Indonesia pada saat ini? Mengapa jumlah penduduk dapat memengaruhi kualitas dan produktivitas? Faktor apa saja yang memengaruhinya?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang kualitas sumber daya manusia Indonesia.

- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan : *SDM Unggul Industri 4.0 https://www.youtube.com/watch?v=c80mghJRlnk*

  Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* kualitas sumber daya manusia Indonesia. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang kualitas sumber daya manusia Indonesia.

- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya menggunakan *Group Investigation*.

  Contoh: Menggunakan *Group Investigation*

  Guru dapat menggunakan metode *Group Investigation* yang mengembangkan peserta didik untuk berpikir kritis dan mampu bekerja sama dalam tim. Adapun langkah-langkah dalam *Group Investigation* adalah

  1. Guru membagi peserta didik ke dalam 8 kelompok yang terbagi masing-masing 4 peserta didik.
  2. Guru memberikan penjelasan terkait dengan tugas kualitas sumber daya manusia.
  3. Peserta didik memahami tugas yang diberikan oleh untuk membuat kliping macam-macam pekerjaan.
  4. Peserta didik melakukan pencarian berbagai pekerjaan di koran.
  5. Guru memantau proses kerja peserta didik dan memberikan bimbingan terkait dengan pembuatan kliping yang dilakukan oleh peserta didik.
  6. Setiap kelompok melakukan analisis masing-masing pekerjaan yang telah ditemukan dengan membuat sebuah kliping.

7. Setiap kelompok menyusun presentasi untuk mengomunikasikan di depan kelas secara bergilir.
8. Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kliping yang telah dibuat.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.
- Guru membantu peserta didik menemukan sumber belajar lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik dalam menganalisis kualitas sumber daya manusia yang ada di Indonesia.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
- Peserta didik secara kelompok mengerjakan Lembar Aktivitas 9 untuk membuat kliping tentang macam-macam pekerjaan di Indonesia.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet, peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
  - Inspirasi dari pembelajaran tentang kualitas sumber daya manusia Indonesia dalam hidup saya adalah...

  Pengetahuan:

  - Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi kualitas sumber daya manusia Indonesia?
  - Mengapa jumlah penduduk dapat memengaruhi kualitas dan produktivitas?
  - Faktor apa saja yang memengaruhi kualitas sumber daya manusia Indonesia?

  Keterampilan :

  - Apakah aku sudah berhasil membuat esai/poster/karya lainnya tentang kualitas sumber daya manusia Indonesia?
- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Indonesia, menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang kualitas sumber daya manusia Indonesia.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama:

- Video tentang sumber daya manusia di Indonesia.
- *Slide* gambar perbandingan indeks pembangunan manusia.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas* VII, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat membuat biografi dari beberapa tokoh milenial, seperti Maudy Ayunda dan Iman Usman.

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia

Kualitas sumber daya manusia dapat dinilai dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan oleh United Nation Development Programme (UNDP) mengembangkan kriteria untuk mengukur kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia lebih dikenal Indeks Pembangunan Manusia atau ***Human Development Index***. Terkait dengan indeks pembangunan manusia tersebut ada empat kelompok berdasarkan tingkatannya. Kelompok terendah (142-187), sedang (94-141), tinggi (48-95), dan sangat tinggi (1-47).

Pertemuan 10-11	**Alokasi waktu** 4 JP (2 pertemuan)
	Materi: Meningkatkan Sumber Daya Manusia Indonesia

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik melihat gambar macam-macam pekerjaan. Guru dapat menambahkan variasi gambar menggunakan tayangan video dari internet. Apersepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar sebelumnya. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait meningkatkan sumber daya manusia Indonesia.

- Motivasi: Untuk meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia, kita sebagai generasi penerus bangsa berupaya untuk meningkatkan kapasitas SDM melalui berbagai diklat/kompetensi/pembinaan dan lain-lain yang tujuannya untuk memadahi masyarakat yang belum memiliki keterampilan agar dapat mendapatkan pekerjaan yang layak.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran pertemuan 10 dan 11 tentang meningkatkan sumber daya manusia Indonesia. Tujuan pembelajaran adalah peserta didik mampu menganalisis cara meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 10 untuk mengidentifikasi data penduduk di sekitar tempat tinggal peserta didik. Kegiatan ini untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa ada beberapa faktor untuk meningkatkan sumber daya manusia. Proses tukar menukar hasil diskusi dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang peningkatan SDM Indonesia.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi berbagai latar belakang pendidikan, pekerjaan, pengalaman kerja, dan penghasilan, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan, misalnya: Bagaimana upaya meningkatkan sumber daya manusia Indonesia? Mengapa sumber daya manusia Indonesia masih dalam posisi yang stagnan? Apa saja yang hal-hal yang menjadi prioritas utama dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang meningkatkan sumber daya manusia.

- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan : Upaya Pemerintah Perbaiki Kualitas SDM Indonesia *https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-upaya-pemerintah-perbaiki-kualitas-sdm-indonesia/*

  Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* upaya meningkatkan sumber daya manusia. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang kehidupan masyarakat Indonesia di dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia.

- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya menggunakan *Think Pair Share.*

  Contoh: Menggunakan *Think Pair Share*

  1. *Think* (Berpikir)

  - Guru memberikan penjelasan terkait materi dan penugasan yang akan diselesaikan.
  - Peserta didik diarahkan untuk memperdalam materi dengan mencari tambahan materi dari buku, internet, atau bahan ajar lainnya.

  2. ***Pair*** (Berpasangan)

  - Guru mendampingi peserta didik dalam pembentukan kelompok. Kelompok kecil terdiri dari 2 orang atau berpasangan secara bebas, namun diutamakan teman satu bangku.
  - Peserta didik secara berpasangan melakukan diskusi terkait mengidentifikasi data penduduk di sekitar tempat tinggal peserta didik. Tahap ini mengajarkan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi atau kerja sama dan berpikir kritis.

3. *Share* (Berbagi)

   - Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaan dalam bentuk poster tersebut dengan model *windows shopping*. Apabila terdapat perbedaan dapat ditambahkan pada hasil diskusi. Pada tahap ini peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan mengomunikasikan hasil diskusi dengan baik.
   - Guru dan peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan terkait mengidentifikasi data penduduk di sekitar tempat tinggal peserta didik dalam upaya meningkatkan sumber daya alam Indonesia.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.
- Guru membantu peserta didik menemukan sumber belajar lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan kerja sama peserta didik dalam menganalisis upaya meningkatkan sumber daya manusia yang ada di Indonesia.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
- Peserta didik secara kelompok mengerjakan Lembar Aktivitas 10 untuk membuat poster tentang pekerjaan penduduk di lingkungan tempat tinggal.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.

- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
  - Inspirasi dari pembelajaran tentang upaya meningkatkan sumber daya manusia dalam hidup saya adalah...

  Pengetahuan:

  - Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi upaya meningkatkan sumber daya manusia?
  - Mengapa sumber daya manusia Indonesia masih dalam posisi yang stagnan?
  - Apa saja hal-hal yang menjadi prioritas utama dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia?

  Keterampilan :

  - Apakah aku sudah berhasil membuat esai/poster/karya lainnya tentang proses geografis dan pengaruhnya terhadap upaya meningkatkan sumber daya manusia?
- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang upaya meningkatkan sumber daya manusia yang ada di Indonesia, menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.

- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang lembaga sosial.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama:

- *Slide* gambar tentang macam-macam pekerjaan.
- Berita tentang sumber daya manusia.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas* VII, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat menunjukkan video dari internet mengenai kualitas sumber daya manusia yang ada di luar negeri yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang ada di Indonesia.

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.

- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Indonesia:

Beberapa hal yang harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan kualitas SDM dalam berbagai hal.

- Materi bisa dilihat juga dalam:

  Pongtuluran, Yonathan. 2015. *Manajemen Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Yogyakarta: ANDI.

Pertemuan 12	**Alokasi waktu** 2 JP (1 pertemuan)
	Materi: Peran Lembaga Sosial dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Manusia

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: Peserta didik dapat menceritakan pengalaman mereka dalam mengikuti sebuah organisasi. Guru dapat menambahkan variasi gambar menggunakan tayangan video dari internet. Apersepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar sebelumnya. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait lembaga sosial.

- Motivasi: Dengan adanya lembaga sosial, kehidupan akan lebih tertata dan dapat terlaksana dengan baik karena adanya suatu aturan atau norma yang mengatur tingkah laku masyarakat agar hubungan antara manusia di dalam suatu masyarakat terlaksana sebagaimana yang diharapkan.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran pertemuan 12 tentang lembaga sosial. Tujuan pembelajaran adalah peserta didik mampu mendeskripsikan lembaga sosial.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 11 untuk mengidentifikasi aturan yang terdapat dalam masyarakat. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa setiap daerah mempunyai aturan yang berbeda. Proses tukar menukar hasil diskusi dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang lembaga sosial.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi berbagai aturan yang ada di dalam masyarakat, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan, misalnya Mengapa perlu aturan di dalam masyarakat? Mengapa harus mematuhi aturan? Bagaimana jika tidak mematuhi aturan?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang lembaga sosial.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.

- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* lembaga sosial. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang kehidupan masyarakat Indonesia di dalam lembaga sosial
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya menggunakan *Team Games Tournament*

  Contoh: Menggunakan *Team Games Tournament*

  1. Kelompok Asal

  a. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, setiap satu kelompok terdiri dari 7 orang dengan cara berhitung.

  b. Peserta didik duduk mengelompok bersama kelompoknya masing-masing, lalu diarahkan untuk berdiskusi mengenai pencarian data/informasi guna mempelajari materi proses geografis dan keragaman sosial budaya.

  c. Guru mendampingi, membimbing, dan mengawasi peserta didik dalam kegiatan mencari data/informasi berdasarkan sumber yang relevan

  2. *Tournament*

  a. Guru mengajak peserta didik untuk bermain dalam pembelajaran melalui *Team Games Tournament*.

  b. Peserta didik menyajikan hasil diskusi kelompok dengan melakukan *games Tournament*.

  c. Sebelumnya guru telah menyiapkan media pembelajaran lembar kerja berupa beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh masing-masing kelompok peserta didik.

  d. Peserta didik kemudian menjawab pertanyaan pada media yang disediakan.

e. Peserta didik mengikuti permainan dengan prosedur yang sama.

f. Peserta didik harus menghentikan permainan jika sudah ada kelompok yang menjawab seluruh pertanyaan dengan mengangkat lembar kerja

3. Rekognisi Tim

a. Guru melakukan penilaian hasil *tournament* atau permainan.

b. Kelompok yang memperoleh nilai tertinggi mendapatkan *reward* dari guru.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.
- Guru membantu peserta didik menemukan sumber belajar lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan kerja sama peserta didik dalam mendeskripsikan lembaga sosial.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
- Peserta didik secara kelompok mengerjakan Lembar Aktivitas 13 tentang lembaga sosial.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
  - Inspirasi dari pembelajaran tentang lembaga sosial dalam hidup saya adalah.....

  Pengetahuan:

  - Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi lembaga sosial?
  - Mengapa harus ada aturan di dalam masyarakat?
  - Bagaimana jika tidak mematuhi aturan tersebut?

  Keterampilan :

  - Apakah aku sudah berhasil membuat esai/poster/karya lainnya tentang lembaga sosial?
- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang lembaga sosial, menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi dan apa yang akan dilakukan pada masa mendatang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama:

- *Slide* gambar tentang gambar motor yang sedang berjalan.
- *Slide* gambar tentang macam-macam lembaga sosial.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas* VII, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat membuat *pop up* mengenai lembaga sosial.

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Guru dapat menilai dengan teknik tes dan nontes. Soal tes dikembangkan secara terstandar dan bertingkat. Soal tidak hanya mengukur kemampuan tingkat rendah, tetapi menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: PT. Rajawali Press.

Pertemuan 13-14	**Alokasi waktu** 4 JP (2 pertemuan)
	Materi: Peranan Lembaga Sosial dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: Peserta didik melihat gambar Kampung Baduy di Banten. Guru dapat menambahkan variasi gambar menggunakan tayangan video dari internet. Apersepsi juga dapat dilakukan dengan dengan melibatkan aktivitas peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar sebelumnya. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam.
- Motivasi: Peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam ini sangat berpengaruh terhadap kelestarian alam, maka dari itu kita sebagai seseorang yang dibekali dengan ilmu dari sekolah sebaiknya dapat menjaga kelestarian alam.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 01. Tujuan Pembelajaran: Peserta didik mampu menganalisis peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 13 dan 14 tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 14 untuk mengidentifikasi peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa setiap lembaga sosial mempunyai peran untuk memanfaatkan sumber daya alam. Proses tukar menukar hasil diskusi dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan, misalnya: Bagaimana peran masing-masing lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam? Mengapa masing-masing lembaga sosial harus bisa memanfaatkan sumber daya alam dengan baik?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam.

- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan inkuiri.

  Contoh: Menggunakan Diskusi Kelompok

  1. Guru membimbing peserta didik membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik. Pembagian kelompok misalnya dengan cara permainan berhitung. Guru mengintruksikan peserta didik untuk berkumpul dengan jumlah peserta didik yang berbeda. Misalnya, "berkumpul 5 peserta didik, berkumpul 6 peserta didik dan seterusnya"
  2. Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Indonesia.
  3. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil dan guru menjadi fasilitator dengan cara berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif.
  4. Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
  5. Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.
  6. Pada akhir kegiatan, guru menyimpulkan laporan hasil diskusi.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.
- Guru membantu peserta didik menemukan sumber belajar lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan kerja sama peserta didik dalam menganalisis peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
- Peserta didik secara kelompok mengerjakan Lembar Aktivitas 14 untuk membuat *mind map* tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
  - Inspirasi dari pembelajaran tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dalam hidup saya adalah...

  Pengetahuan:

  - Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam?
  - Mengapa masing-masing lembaga sosial harus bisa memanfaatkan sumber daya alam dengan baik?

Keterampilan :

- Apakah aku sudah berhasil membuat esai/poster/karya lainnya tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam?

- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam, menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama:

- *Slide* gambar tentang Kampung Baduy di Banten.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas* VII, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat membuat audio visual mengenai peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam.

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

  Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.

Pertemuan 15	**Alokasi waktu** 2 JP (1 pertemuan)
	Materi: Peranan Lembaga Sosial dalam Pemanfaatan Sumber Daya Manusia

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: Peserta didik melihat gambar keluarga. Guru dapat menambahkan variasi gambar menggunakan tayangan video dari internet. Apersepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan

kegiatan belajar sebelumnya. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia.

- Motivasi: Dengan adanya lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia dapat bermanfaat sebagai saluran memanfaatkan sumber daya manusia secara lebih bijak.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 01.

  Tujuan Pembelajaran: Peserta didik mampu menganalisis peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 15 tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa lembaga sosial mempunyai peran untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan, misalnya: Bagaimana peran masing-masing lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia? Mengapa masing-masing lembaga sosial harus bisa memanfaatkan sumber daya manusia dengan baik?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan inkuiri.

  Contoh: Menggunakan Diskusi Kelompok

  1. Guru membimbing peserta didik membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik. Pembagian kelompok misalnya dengan cara permainan berhitung. Guru mengintruksikan peserta didik untuk berkumpul dengan jumlah peserta didik yang berbeda. Misalnya, “berkumpul 5 peserta didik, berkumpul 6 peserta didik dan seterusnya”
  2. Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Indonesia.
  3. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil dan guru menjadi fasilitator dengan cara berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif.
  4. Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.

5. Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.
6. Pada akhir kegiatan, guru menyimpulkan laporan hasil diskusi.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.
- Guru membantu peserta didik menemukan sumber belajar lainnya. Ini untuk mengembangkan kreativitas dan kerja sama peserta didik dalam menganalisis peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan SDM.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara kelompok mengerjakan Lembar Aktivitas 15 untuk membuat *mind map* tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia dalam hidup saya adalah .....

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia ?
- Mengapa masing-masing lembaga sosial harus bisa memanfaatkan sumber daya manusia dengan baik?

Keterampilan :

- Apakah aku sudah berhasil membuat esai/poster/karya lainnya tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia?

- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia, menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang perdagangan Nusantara pada awal Masehi.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama:

- *Slide* gambar tentang Kampung Baduy di Banten.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas* VII, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat membuat audio visual mengenai peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam.

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks: Soekanto, Soerjono. 2012. ***Sosiologi Suatu Pengantar.*** Jakarta: PT. Rajawali Press

Pertemuan 16-17	**Alokasi waktu** 4 JP (2 pertemuan)
	Materi: Perdagangan Nusantara pada Awal Masehi

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: Peserta didik melihat gambar jalur perdagangan India-Cina. Guru dapat menambahkan variasi gambar menggunakan tayangan video dari internet. Apersepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar sebelumnya. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait perdagangan Nusantara pada awal Masehi.
- Motivasi: Perdagangan Nusantara pada awal Masehi membawa keuntungan bagi Indonesia. Para saudagar Cina dan India melakukan transit sehingga Indonesia mempunyai kontak dengan bangsa-bangsa asing. Kontak dan interaksi tersebut menyebabkan terjadinya interaksi budaya yang sampai kini dapat kita lihat bukti-buktinya.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 01.
- Tujuan Pembelajaran: Peserta didik dapat mengidentifikasi perdagangan Nusantara pada awal Masehi
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 16 dan 17 tentang perdagangan Nusantara pada awal Masehi.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 16 untuk mengidentifikasi barang-barang yang diperdagangkan pada awal

Masehi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa perdagangan di Indonesia sudah ada sejak awal Masehi. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang perdagangan Nusantara pada awal Masehi.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi perdagangan Nusantara pada awal Masehi, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan, misalnya: Bagaimana awal mula perdagangan bisa masuk ke Nusantara? Mengapa angin muson disebut sebagai angin yang ditunggu untuk menuju daerah Cina? Hubungan apa yang terjadi pada masa tersebut?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang perdagangan Nusantara pada awal Masehi.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* perdagangan Nusantara pada awal Masehi. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang kehidupan masyarakat Indonesia di dalam perdagangan Nusantara pada awal Masehi.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan inkuiri.

  Contoh: Menggunakan Diskusi Kelompok

  1. Guru membimbing peserta didik membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik. Pembagian kelompok misalnya dengan cara permainan berhitung. Guru mengintruksikan peserta didik untuk berkumpul dengan jumlah peserta didik yang berbeda.

Misalnya, “berkumpul 5 peserta didik, berkumpul 6 peserta didik dan seterusnya”

2. Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Indonesia.
3. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil dan guru menjadi fasilitator dengan cara berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif.
4. Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
5. Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.
6. Pada akhir kegiatan, guru menyimpulkan laporan hasil diskusi.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.
- Guru membantu peserta didik menemukan sumber belajar lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan kerja sama peserta didik dalam membuat peta jalur perdagangan Nusantara pada awal Masehi.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara kelompok mengerjakan Lembar Aktivitas 17 peta jalur perdagangan Nusantara pada masa awal Masehi.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
  - Inspirasi dari pembelajaran tentang perdagangan Nusantara pada awal Masehi dalam hidup saya adalah...

  Pengetahuan:

  - Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi perdagangan Nusantara pada awal Masehi?
  - Bagaimana awal mula perdagangan bisa masuk ke Nusantara?
  - Mengapa angin muson disebut sebagai angin yang ditunggu untuk menuju daerah Cina?
  - Hubungan apa yang terjadi pada masa tersebut?

  Keterampilan :

  - Apakah aku sudah berhasil membuat esai/poster/karya lainnya tentang perdagangan Nusantara pada awal Masehi?

- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang perdagangan Nusantara pada awal Masehi, menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang Perkembangan Kehidupan pada Masa Kerajaan Hindu Buddha.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama:

- *Slide* gambar tentang peta jalur perdagangan India-Cina.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas* VII, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat membawa contoh rempah-rempah atau barang-barang yang diperdagangkan pada awal Masehi.

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Perdagangan Nusantara pada Awal Masehi

Jalur sutra yang merupakan jalur darat India—China awalnya merupakan jalur utama perdagangan Asia. Jalur tersebut menghubungkan Asia Timur, Asia Tengah, Asia Barat, bahkan sampai Eropa. Sutra menjadi komoditas utama, sehingga jaur ini dinamkan jalur sutra. Di samping itu, para pedagang juga membawa wewangian dan rempah-rempah yang sangat dibutuhkan di Eropa.

Kemajuan pelayaran laut pada awal abad Masehi mengubah pola perdagangan tersebut. Jalan laut menjadi jalan penting berikutnya yang dapat membawa dagangan lebih besar dan relatif lebih aman. Perdagangan ini melalui jalur Selat Malaka. Masyarakat Indonesia diuntungkan dengan eksistensi rute perdagangan laut tersebut karena menjadi menjadi daerah transit (pemberhentian). Hal ini membawa pengaruh dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia.

Pertemuan 18-20	**Alokasi waktu** 6 JP (3 pertemuan)
	Materi: Perkembangan Kehidupan pada Masa Kerajaan Hindu Buddha

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: Peserta didik melihat gambar candi Borobudur atau candi yang lainnya. Guru dapat menambahkan variasi gambar menggunakan tayangan video dari internet. Apersepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar sebelumnya. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha.
- Motivasi: Kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dapat dijadikan sebagai acuan bahwa peninggalan-peninggalan pada zaman tersebut memiliki pengaruh tersendiri. Misalnya, dalam hal peninggalan candi yang dulunya digunakan sebagai tempat ibadah agama Hindu dan Buddha kepada yang maha kuasa. Maka dari itu, dapat kita simpulkan bahwa sebagai manusia sebaiknya menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agama masing-masing karena sejatinya semua agama mengajarkan kebaikan.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 01.
- Tujuan Pembelajaran:
  1. Peserta didik mampu menjelaskan masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia
  2. Peserta didik mampu mengidentifikasi kebudayaan pengaruh Hindu-Buddha di Indonesia.

- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 18, 19, dan 20 tentang perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 18 untuk mengidentifikasi bukti-bukti masuknya perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa perkembangan masyarakat pada zaman Hindu-Buddha memang mempengaruhi kebudayaan sampai saat ini. Proses tukar menukar hasil diskusi dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan, misalnya: Bagaimana perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia? Bagaimana Hindu-Buddha bisa masuk ke Indonesia? Apa saja faktor yang memengaruhi perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* perkembangan kehidupan pada masa kerajaan

Hindu-Buddha. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha.

- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan inkuiri.

  Contoh: Menggunakan Diskusi Kelompok

  1. Guru membimbing peserta didik membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik. Pembagian kelompok misalnya dengan cara permainan berhitung. Guru mengintruksikan peserta didik untuk berkumpul dengan jumlah peserta didik yang berbeda. Misalnya, "berkumpul 5 peserta didik, berkumpul 6 peserta didik dan seterusnya"
  2. Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Indonesia.
  3. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil dan guru menjadi fasilitator dengan cara berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif.
  4. Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
  5. Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.
  6. Pada akhir kegiatan, guru menyimpulkan laporan hasil diskusi.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

- Guru membantu peserta didik menemukan sumber belajar lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan kerja sama peserta didik dalam membuat laporan pengaruh kehidupan sosial budaya masyarakat pada masa Hindu-Buddha di Indonesia.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara kelompok mengerjakan Lembar Aktivitas 20 tentang pengaruh kebudayaan Hindu Buddha dalam perubahan lingkungan alam dan sosial di Indonesia.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
  - Inspirasi dari pembelajaran tentang perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha dalam hidup saya adalah...

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha?
- Bagaimana Hindu-Buddha bisa masuk ke Indonesia?
- Apa saja faktor yang memengaruhi perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia?

Keterampilan:

- Apakah aku sudah berhasil membuat esai/poster/karya lainnya tentang perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha?

- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang perkembangan kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha di Indonesia, menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan pada masa mendatang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang proses geografis dan keragaman aktivitas ekonomi.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama:

- *Slide* gambar tentang Candi Prambanan, yupa, Prasasti Ciaruteun, daerah kekuasaan Sriwijaya, Candi Kalasan, Candi Plaosan, Candi Kidal, Candi Bajang Ratu, Candi Dieng, relief candi, dan lontar *Negarakertagama*.
- Peta wilayah kerajaan Kutai.
- Peta ilustrasi pelayaran dari Yunan ke Indonesia.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas* VII, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat membuat *flash card* yang berisikan gambar raja-raja yang memerintah pada masa Hindu-Buddha, misalnya Hayam Wuruk, Ken Arok, Kudungga, atau yang lainnya

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Perkembangan Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu- Buddha di Indonesia

Local genius yang dimiliki oleh luluhur bangsa Indonesia dapat menjadikan budaya asli mereka tidak serta merta hilang. Mereka

memadukan unsur-unsur budaya dari luar dengan budaya yang telah ada dan hidup dari generasi ke generasi. Kearifan bangsa Indonesia dalam menerima budaya dari bangsa luar patut menjadi contoh kalian dalam menerima budaya dari luar. Kalian perlu cerdas dalam menerima dan menyaring budaya dari luar untuk bisa dipadukan dengan budaya asli Indonesia agar tradisi dan budaya Indonesia tetap lestari.

Pada masa awal Masehi nenek moyang bangsa Indonesa terkenal sebagai bangsa yang kuat dan pemberani. Mereka berlayar mencapai berbagai kawasan di dunia. Perkembangan selanjutnya mereka berlayar bukan untuk mencari ikan namun melakukan perdagangan dengan bangsa lain. Hubungan perdagangan ini terus berlangsung dari masa pra aksara sampai masa aksara (Rambe, dkk., 2019: 53).

Keragaman Peserta didik

- Kondisi peserta didik dan lingkungan belajar memiliki perbedaan di setiap tempat baik di sekolah, maupun daerah.
- Untuk menghadapi keragaman tersebut guru dapat melakukan adaptasi, inovasi, dan penyederhanaan kegiatan pembelajaran maupun penggunaan sumber belajar. Misalnya dalam menggunakan metode debat dan ***jigsaw*** guru dapat melakukan penyesuaian kegiatan pembelajaran.

Proyek

Setelah mempelajari materi tentang kondisi geografis dan pelestarian sumber daya, selanjutnya buatlah kerajinan dari barang-barang bekas yang bernilai jual. Tuangkan ide dan kreasinya sesuai kreativitas kalian masing-masing. Kerjakan melalui langkah-langkah berikut ini:

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 orang peserta didik.
2. Tentukan ide dan kreasi apa yang akan kalian buat.

3. Hubungkan ide dan kreasi tersebut berdasarkan kebutuhan yang ada di sekitar kalian.
4. Kerjakan secara berkelompok.
5. Kirimkan hasil pekerjaan kepada Bapak/Ibu Guru untuk memperoleh penilaian.

Kesimpulan Visual

Refleksi

Setelah mempelajari materi pada bab ini, pelajaran apa yang dapat kalian ambil? Pengetahuan apa saja yang kamu peroleh? Sikap apa yang dapat kamu kembangkan? Keterampilan apa saja yang dapat dikuasai? Pada bab ini, kondisi geografis berhubungan dengan pelestarian sumber daya. Kemudian, menurut kalian bagaimanakah solusi atau cara yang tepat untuk meningkatkan sumber daya manusia? Kita tahu bahwa Indonesia saat ini sedang berada dalam medium human development dalam Indeks Pembangunan Manusia. Apa yang seharusnya dilakukan untuk meningkatkan Human Development Index?

C. Kunci Jawaban

Pilihan Ganda

1. C
2. D
3. C
4. D
5. A

(Tiap jawaban benar skor 1)

Esai

1. Bagaimana pengaruh iklim terhadap keragaman sosial budaya di Indonesia? ***(Skor 5)***

Indonesia diwarnai oleh mikro iklim yang amat beragam. Dalam sebuah ruang wilayah yang sempit, perbedaan ketinggian tempat dapat menghasilkan perbedaan suhu yang signifikan. Perbedaan antara satu wilayah dengan wilayah lain inilah menyebabkan perbedaan pola perilaku yang berbeda, mulai dari bahasa hingga ke sistem mata pencarian hidup dan sistem ekonomi. Contoh *real* atau contoh nyata dari keragaman regional dapat dilihat pada masyarakat pesisir Pantai Utara Jawa, dibandingkan dengan masyarakat yang tinggal di wilayah pegunungan di pulau yang sama, Jawa. Begitu pula masyarakat pesisir utara Pulau Sumatra dengan masyarakat yang tinggal di lereng Pegunungan Bukit Barisan.

Indonesia bagian barat memang di dominasi oleh bioma Hutan Hujan Tropis, namun pulau Jawa secara mikro iklim dapat dibagi menjadi menjadi dua region. Region Jawa bagian Barat masih beruakan Bioma Hutan hujan tropis, namun Jawa bagian Timur sudah dipengaruhi oleh Bioma Hutan Musim Tropis atau hutan gugur tropis, zona ini sampai ke Pulau Bali. Nusa Tenggara Barat berbatasan selat dengan Bali, namun kondisi yang ada di NTB sudah dapat dikategorikan sebagai sabana. Berbeda pula di Nusa Tenggara Timur di mana kategori bioma yang tepat untuk menggambarkan NTT adalah stepa tropis.

Suhu yang dingin akan selaras dengan pakaian tradisional berlengan panjang. Tinggal di pesisir akan menyebabkan mata pencarian sebagai nelayan. Sistem pertanian di dataran rendah dan dataran tinggi juga akan berbeda, karena suhu yang berbeda. Bermukim di pedalaman hutan juga akan menimbulkan perbedaan yang mencolok pada bentuk rumah adat. Jenis makanan tradisional juga tidak terlepas dari kondisi iklim setempat.

Kearifan lokal yang berkembang di Nusantara akibat kondisi iklim juga terlihat pada Masyarakat Adat Baduy. Rumah warga di Desa Kanekes hanya boleh menghadap ke utara dan selatan, ini tujuannya supaya sinar matahari dapat masuk melalui jendela rumah. Kelembaban udara di lereng pegunungan cenderung lembab, sehingga apabila ventilasi tidak bekerja dengan baik maka sirkulasi udara tidak akan baik. Adaptasi bentuk rumah tradisional juga dimiliki oleh berbagai kebudayaan di Indonesia yang disesuaikan dengan latar belakang kearifan lokal dan kondisi sekitar, seperti bentuk rumah Joglo, Panggung dan masih banyak lainnya.

2. Bagaimana hubungan proses geografis dengan kedatangan bangsa-bangsa asing di Indonesia? ***(Skor 5)***

Kedatangan bangsa-bangsa asing ke Indonesia disebabkan karena adanya proses geografis yang berupa angin muson untuk berlayar ke timur dari India ke Cina. Selain itu, terdapatnya selat malaka yang digunakan sebagai tempat transit kapal-kapal untuk mengirimkan komoditas dari India ke Cina yang disebut sebagai jalur sutra karena komoditas yang diperjualbelikan berupa kain sutra, wewangian, dan rempah-rempah. Peralihan rute perdagangan dari jalur darat menuju jalur laut ini juga membawa keuntungan bagi masyarakat di Indonesia. Masyarakat di Indonesia juga ternyata ikut aktif dalam perdagangan tersebut sehingga terjadilah kontak hubungan di antara keduanya (Indonesia-India dan Indonesia-Cina).

3. Potensi sumber daya alam yang dimanfaatkan secara terus menerus mengakibatkan perubahan bagi kelangsungan alam. Salah satu dampak perubahan alam yang terjadi adalah menurunnya daya

dukung lingkungan terhadap kehidupan manusia. Jelaskan faktor yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam! ***(Skor 5)***

Populasi manusia yang semakin bertambah membuat konsumsi semakin bertambah. Hal ini mempengaruhi tingkat eksploitasi terhadap sumber daya alam yang juga mengalami peningkatan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Eksploitasi sumber daya alam yang berlebih dengan menggunakan prinsip maksimalisasi dan mengabaikan pelestarian lingkungan dapat menyebabkan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Dampaknya terjadi perubahan potensi sumber daya alam yang semakin mengalami penurunan. Oleh karena itu, dalam kegiatan pemanfaatan lingkungan harus memperhatikan kelestarian lingkungan agar dampak negatif dapat diminimalisir dan potensi sumber daya alam tetap lestari.

4. Bagaimana pendapat kalian tentang teman yang berbuat curang ketika ujian sekolah dan apa yang akan kalian lakukan? Apakah perilaku tersebut telah melanggar norma? Jelaskan! ***(Skor 5)***

Menurut saya ketika ada teman yang berbuat curang saat ujian sekolah dapat diberikan nasehat pada saat ujian sekolah selesai, walaupun perilaku tersebut melanggar norma dalam dunia pendidikan. Namun, jika teman tersebut terus-menerus melakukan kecurangan setelah diberikan nasehat ada baiknya dapat diberikan sanksi oleh guru.

5. Terdapat teori masuknya agama Hindu Buddha ke Indonesia. Teori apa yang paling kuat menurut pendapatmu? Jelaskan alasan dan bukti-buktinya! ***(Skor 5)***

Menurut saya teori yang paling kuat adalah teori Brahmana, karena dalam teori brahmana menunjukkan bahwa merekalah yang memahami dengan benar kitab Weda dan bertanggung jawab untuk menyebarkan agama Hindu. Buktinya dalam kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia yang menjadi raja adalah mereka yang mempunyai kasta paling tinggi dan mampu menyebarkan agama Hindu-Buddha serta raja juga berpengaruh terhadap masyarakat di sekitarnya.

D. Pedoman Penilaian

Skor Pilihan Ganda : Jumlah Benar PG x 1

Skor Esai : Jumlah benar x 5

Nilai Akhir : $$\frac{\text{(Skor Pilihan Ganda) + (Skor Esai)}}{3}$$

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Ilmu Pengetahuan Sosial
Buku Panduan Guru SMP Kelas VIII
Penulis: Supardi, dkk.
ISBN : 978-602-244-470-1 (jil.2)

TEMA 02

KEMAJEMUKAN MASYARAKAT INDONESIA

Buku IPS kelas VIII SMP diawali dengan “gambaran” tema sebagai apersepsi dengan harapan peserta didik termotivasi untuk mempelajari materi yang disajikan. Guru dapat memandu peserta didik dengan mengkaji kembali (review) dan mengingatkan kembali topik-topik IPS yang pernah dipelajari peserta didik ketika belajar di kelas sebelumnya.

A. Gambaran Tema

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan Kemajuan Masyarakat Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VIII Tema 01 terutama tentang keragaman alam Indonesia, proses geografis dan keragaman sosial budaya, pemnafaatan sumber daya alam, sumber daya manusia, lembaga sosial dan kehidupan masyarakat pada masa Kerajaan Hindu Buddha. Peserta didik memperolah informasi bahwa keragaman masyarakat Indonesia dilatarbelakangi dengan kondisi geografis Indonesia yang menyebabkan keragaman dalam segala bidang dalam segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh proses gografis terhadap keragaman aktivitas ekonomi masyarakat Indonesia. Kondisi geologis wilayah Indonesia memberikan pengaruh terhadap bentuk relief suatu wilayah tertentu. Perbedaan karakteristik suatu wilayah tertentu berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. Pemanfaatan lingkungan sekitar oleh masyarakat dengan karakteristik wilayah tertentu sangat berpengaruh terhadap perbedaan potensi termasuk perbedaan produk, perbedaan mata pencaharian dan kegiatan lainnya. Perbedaan inilah yang akan mendorong perdagangan antarpulau, di mana antarpulau satu dengan pulau lain akan memenuhi kebutuhan dengan melakukan interaksi perdagangan antarpulau. Perdagangan antarpulau akan mempengaruhi interaksi masyarakat suatu pulau dengan pulau lainnya yang mendorong mobilitas. Mobilitas masyarakat sangat berkaitan erat dengan mobilitas sosial yang memberikan kesempatan kepada seseorang untuk berpindah status sosial secara horizontal dan vertikal. Hal ini tidak terlepas dengan keragaman berbagai kehidupan sosial dalam

masyarakat Indonesia termasuk di dalamnya keragaman pekerjaan, kebudayaan, agama dan sebagainya. Keragaman sosial masyarakat Indoenesia berkaitan dengan kehidupan masyarakat dalam interaksi dan pengaruh datangnya kebudayaan Islam ke Nusantara. Hal tersebut menyebabkan banyaknya pengaruh kebudayaan Islam dengan ditandai berdiri dan berkembangnya Kerajaan Islam di Nusantara.

Setelah gambaran tema dijelaskan guru dapat melanjutkan dengan mendampingi peserta didik agar memahami tujuan dan indikator capaian pembelajaran seperti yang telah tertulis di buku teks peserta didik. Guru dapat menjelaskan secara detail rencana pembelajaran yang hendak dilakukan dalam Tema 01 pembelajaran IPS kelas VIII.

Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan belajar, peserta didik diharapkan mampu:

- Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi terhadap keragaman aktivitas ekonomi masyarakat.
- Mendeskripsikan keragaman dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia.
- Menganalisis proses interaksi masuk dan berkembangnya agama Islam di Indonesia.
- Merencanakan ide pengembangan sebuah usaha perdagangan dalam mendukung perdagangan antarpulau.

Tema 02 Materi Kemajemukan Masyarakat Indonesia memerlukan waktu efektif 2,5 bulan atau 10 minggu. Setiap minggu terdapat 4 jp mata pelajaran IPS, maka terdapat 40 JP untuk menyelesaikan Tema 02.

Rata-rata jadwal pelajaran IPS 2 JP setiap pertemuan, sehingga dalam satu minggu ada dua tatap muka. Secara keseluruhan terdapat sekitar 20 tatap muka untuk Tema 02.

Materi	JP	Pertemuan
A. Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat		
1. Kondisi geografis dan penjelajahan samudera	6	21, 22, 23,
a. Pengaruh cuaca dan iklim b. Kondisi Geologis dan bentuk muka bumi c. Aktivitas Ekonomi		
2. Pemanfaatan Lingkungan sekitar	2	24
3. Perdagangan antarpulau	4	25, 26
a. Pengertian perdagangan dan perdaganagn antardaerah/pulau b. Tujuan perdagangan antarpulau c. Faktor pendorong dan manfaat perdagangan antarpulau		
B. Mobilitas Sosial		
1. Dinamika kependudukan	6	27, 28, 29
a. Faktor yang mempengaruhi Dinamika Pendudukan b. Piramida Penduduk c. Komposisi Penduduk d. Pertumbuhan dan kualitas penduduk		

2.	Keragaman Masyarakat	4	30, 31
	a. Perbedaan agama b. Perbedaan budaya c. Perbedaan suku bangsa d. Perbedaan pekerjaan e. Manfaat keberagaman		
3.	Proses Mobilitas Sosial	6	32, 33, 34
	a. Pengertian Mobilitas Sosial b. Bentuk-bentuk mobilitas c. Faktor-faktor pendorong dan penghambat mobiltas sosial d. Saluran-saluran mobilitas sosial e. Dampak mobilitas sosial		
C.	Interaksi Budaya pada Masa Kerajaan Islam		
1.	Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam Indonesia	2	35
2.	Cara Penyebaran agama Islam di Indonesia	2	36
	Interaksi budaya pengaruh Islam di Indonesia	2	37
	a. Perubahan masyarakat masa Islam dalam aspek Geografi b. Perubahan masyarakat masa Islam dalam aspek Ekonomi c. Perubahan masyarakat masa Islam dalam aspek Pendidikan d. Perubahan masyarakat masa Islam dalam aspek Budaya		
4.	Perkembangan Kerajaan Islam di Indonesia	6	38, 39, 40

B. Inspirasi Pembelajaran

Kurikulum dengan semangat merdeka belajar memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan karakteristik Pendidikan masing-masing. Karena itu contoh pembelajaran berikut ini merupakan inspirasi yang sifatnya fleksibel, sehingga guru tidak wajib mengikuti contoh kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dalam buku guru ini. Apabila memiliki karakteristik yang sesuai dengan inspirasi pembelajaran ini, guru tentu dapat menggunakannya, tetapi apabila kurang sesuai guru dapat melakukan adaptasi dan inovasi.

Pertemuan	**Alokasi waktu** 6 JP (3 pertemuan)
21-23	**Materi**: Proses Geografis dan Keragaman Aktivitas ekonomi

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: Peserta didik melihat video tentang gambaran wilayah Indonesia beserta kekayaan alamnya. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet atau dokumentasi pribadi yang dimiliki guru. Guru juga dapat menceritakan kepada peserta didik tentang kondisi alam Indonesia melalui contoh yang ada di lingkungan sekitar.

  Contoh tautan video:

  https://www.youtube.com/watch?v=f-vshHBFbe8

  Apresepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik seperti menunjuk peserta didik untuk menceritakan pengalaman kunjungan ke wisata alam sebagai bentuk penggambaran secara tidak langsung berkenaan dengan kondisi.

- Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar, video, atau cerita dengan kegiatan belajar yang akan dipelajari. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait kondisi geografis terhadap aktivitas ekonomi.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran tujuan pembelajaran pertemuan 21, 22, dan 23 tentang proses geografis dan aktivitas ekonomi dalam tema 02. Tujuan pembelajaran adalah menganalisis proses geografis terhadap bentuk muka bumi.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas Individu 1, atau Lembar Aktivitas Individu 2, atau Lembar Aktivitas Individu 3 untuk mendalami materi tentang proses geografis dan aktivitas ekonomi.
- Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas Kelompok 4 untuk mendalami materi aktivitas ekonomi. Proyek berkelompok ini dimaksudkan untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang sebuah pabrik dan usaha kecil menengah yang ada di lingkungan tempat tinggal. Peserta didiki didorong untuk mengembangkan sikap kerja sama, kreativitas dan Hasil wawancara disusun sebagai laporan kelompok yang dapat digunakan sebagai bahan diskusi dengan teman sekelas yang dilakukan dengan mempresentasikan di depan kelas secara bergilir. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait laporan masing-masing kelompok. Secara interaktif guru mengaitkan hasil laporan dengan aktivitas ekonomi dalam kehidupan manusia.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengamati gambar, guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya: Bagaimana pengaruh cuaca dan iklim dalam kehidupan manusia? Guru dapat memberikan Lembar Aktivitas individu 2 untuk dapat menemukan jawaban-jawaban tersebut. Bagaimana bentuk muka bumi di Indonesia berbeda-beda? Bagaimana bentuk muka di bumi yang ada di Indonesia? Bagaimana keragaman bentuk muka bumi dapat berpengaruh dengan aktivitas ekonomi penduduk sekitar?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks pengaruh cuaca dan iklim, bentuk muka bumi dan aktivitas ekonomi masyarakat.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.

  Contoh tautan : *https://www.youtube.com/watch?v=f-vshHBFbe8*
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* kehidupan masyarakat Indonesia yang dipengaruhi keragaman bentuk muka bumi. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang kehidupan masyarakat Indonesia di dalam keberagaman bentuk muka bumi terhadap aktivitas ekonomi masyarakat.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan inkuiri.

  Contoh:

  Guru dapat menggunakan metode *Group Investigation* yang mengembangkan peserta didik untuk berpikir kritis dan mampu bekerja sama dalam tim. Adapun langkah-langkah dalam *Group Investigation* adalah:

1. Guru membagi peserta didik ke dalam 8 kelompok yang terbagi masing-masing 4 peserta didik.
2. Guru memberikan penjelasan terkait dengan tugas dalam Lembar Aktivitas 4.
3. Peserta didik memahami tugas yang diberikan oleh untuk melakukan mini penelitian yang sudah terlampir dalam Lembar Aktivitas 4.
4. Peserta didik melakukan penelitian yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan objek dan subjek penelitian yaitu pabrik atau usaha kecil menengah yang ada di lingkungan sekitar peserta didik.
5. Guru memantau proses kerja peserta didik dan memberikan bimbingan terkait dengan mini penelitian yang dilakukan oleh peserta didik.
6. Setiap kelompok melakukan analisis hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan membuat sebuah laporan mini penelitian.
7. Setiap kelompok menyusun presentasi dengan power point untuk mengomunikasikan di depan kelas secara bergilir.
8. Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil mini penelitian.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.

- Peserta didika secara berkelompok membuat dan menyajikan laporan mini penelitian sesuai dengan dengan instruksi aktivitas kelompok 4 dengan hasil wawancara dan dokumen yang sudah didapatkan dari pabrik atau UKM.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab dan mandiri?
  - Inspirasi dari pembelajaran tentang proses geografi dan aktivitas ekonomi dalam hidup saya adalah...
  - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas sesuai ketentuan dan tepat waktu?.

  Pengetahuan:

  - Apakah aku sudah mampu menganalisis pengaruh cuaca dan iklim dalam kehidupan manusia dalam berbagai aspek?
  - Bagaimana pengaruh kondisi keragaman bentuk muka bumi dalam setiap aktivitas ekonomi?

- Bagaimana aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat yang tinggal di suatu wilayah tertentu?

  Keterampilan :

    - Apakah aku sudah berhasil membuat laporan mini penelitian tentang aktivitas ekonomi pada masyarakat sekitar (pabrik atau UKM)?

- Refleksi juga bisa dilakukan dengan cara lain, misalnya memberikan kuis, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa mendatang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang pemanfaatan lingkungan sekitar.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama:

- Video tentang keragaman bentuk muka bumi Indonesia beserta potensinya.

  Contoh tautan:

  https://www.mongabay.co.id/2020/10/30/dampak-perubahan-iklim-dalam-perspektif-kajian-makroekonomi/

  https://www.mongabay.co.id/2017/10/19/sisi-lain-perubahan-iklim-cuaca-di-kota-di-jabar-makin-panas/
- Aktivitas ekonomi masyarakat di wilayah tertentu.
- Gambar-gambar bentuk muka bumi.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas* VII, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat mengembangkan model relief bentuk muka bumi secara 3 dimensi menggunakan bubur kertas

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Bentuk Muka Bumi di Indonesia

Bentuk muka bumi di Indonesia memiliki keragaman baik di lautan ataupun di daratan. Bentuk muka bumi tersebut mengalami proses perubahan yang berangsur-angsur selama masih ada pergerakan. Hal ini dipengaruhi oleh tenaga eksogen dan tenaga endogen

Pengaruh Cuaca dan Iklim bagi Kehidupan

a. Bidang pertanian

- Pertumbuhan dan produksi tanaman pangan
- Perencanaan dalam menentukan pola tanaman tumbuhan tertentu
- Penentuan jenis tumbuhan

b. Di bidang lingkungan hidup

- Menurunnya kualitas air dan kuantitas air
- Perubahan habitat
- Punahnya Spesies
- Menurunnya kualitas dan kuantitas hutan
- Tenggelamnya pulau-pulau kecil

c. Di bidang perhubungan

d. Di bidang industri

e. Di bidang kesehatan.

- Guru juga dapat menggunakan rujukan lain
  - *http://ditjenppi.menlhk.go.id/kcpi/index.php/info-iklim/dampak-fenomena-perubahan-iklim/227-pengaruh-cuaca-terhadap-kesehatan-dan-perilaku*
  - Mulyadi. 2008. *Bentuk-Bentuk Muka Bumi*.Semarang: ALPRIN
  - Sugiarto, Sugiarto, Tedy Herlambang dan Brastoro, Rachmat Sudjana. 2002. *Ekonomi Mikro: Sebuah Kajian Komprehensif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Pertemuan	Alokasi waktu 2 JP (1 pertemuan)
24	**Materi**: Pemanfaatan lingkungan sekitar

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: Peserta didik melihat video tentang pemanfaatan sampah menjadi produk yang benilai guna. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet atau dokumntasi pribadi yang dimiliki guru. Guru juga dapat menceritakan kepada peserta didik tentang pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenhuhi kebutuhan ekonomi melalui contoh yang ada di lingkungan sekitar. Guru juga dapat melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai potensi unggulan dari wilayah tersebut.

  Contoh tautan video: *https://www.youtube.com/watch?v=1U-52FMZa7g*
- Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar, video, atau cerita dengan kegiatan belajar yang akan dipelajari. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi pemanfaatan lingkungan secara bijak, bertanggung jawab dan berkelanjutan.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran pertemuan 24 tentang pemanfaatan lingkungan sekitar dalam tema 02. Tujuan pembelajaran adalah: menganalisis pemanfaatan lingkungan sekitar dalam aktivitas ekonomi.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas kelompok 5 untuk mendalami materi pemanfaatan lingkungan sekitar.

Tugas ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi sebanyak-banyaknya potensi alam, mata pencaharian dan jenis produksi sesuai dengan gambar yang telah disajikan. Hasil identifikasi dituliskan dan dikumpulkan kepada guru. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik hasil identifikasi peserta didik.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya: Bagaimana potensi ekonomi yang ada di lingkungan tempat tinggalmu? Mengapa pemanfaatan lingkungan sekitar berhubungan dengan potensi di daerah tersebut? Bagaimana keuntungan yang bisa diunggulkan dari masing-masing wilayah tertentu dalam pemanfaatan lingkungan sekitar?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca pemanfaatan lingkungan sekitar dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat di daerah atau wilayah tertentu.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.

  Contoh tautan: *https://www.youtube.com/watch?v=f-vshHBFbe8*
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* pemanfaatan lingkungan sekitar di berbagai wilayah di Indonesia dengan melihat karakteritik wilayahnya masing-masing. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang pemanfaatan lingkungan sekitar dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat di daerah tersebut.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan inkuiri.

Contoh:

Guru dapat menggunakan metode *Think Pair Share* pembelajaran ini bertujuan untuk mendorong peserta didik memiliki keterampilan abad 21 yaitu 4C (*Critical thinking*, *collaboration*, *creativity* dan *communication*)

Think (Berpikir)

- Guru memberikan penjelasan terkait materi dan penugasan yang akan diselesaikan sesuai dengan Lembar Aktivitas Kelompok 5.
- Peserta didik diarahkan untuk memperdalam materi dengan mencari tambahan materi dari buku, internet, atau bahan ajar lainnya.
- Peserta didik mempunyai kesempatan 15 menit untuk mempersiapkan jawaban secara individu. Pada tahap ini diharapkan mampu meningkatkan kemandirian peserta didik.

Pair (Berpasangan)

- Guru mendampingi peserta didik dalam pembentukan kelompok. Kelompok kecil terdiri dari 2 orang atau berpasangan secara bebas, namun diutamakan teman satu bangku, dapat juga dengan menggunakan nomor urut presensi secara acak.
- Peserta didik secara berpasangan melakukan diskusi untuk menyatukan opini terkait pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap penjelajahan samudera khususnya di Indonesia. Tahap ini mengajarkan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi atau kerja sama.

Share (Berbagi)

- Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaan dan melakukan diskusi dengan kelompok lainnya. Apabila terdapat perbedaan dapat ditambahkan pada hasil diskusi. Pada

tahap ini peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan mengomunikasikan hasil diskusi dengan baik.

    - Guru dan peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan terkait pengaruh kondisi geografis terhadap penjelajahan samudera di Indonesia agar menemukan hasil kesepakatan diskusi.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
- Peserta didik secara mandiri membuat esai tentang pengelolaan lingkungan hidup yang bijak dan bertanggung jawab. Dalam kegiatan ini dapat guru dapat menekankan nilai-nilai karakter peserta didik untuk menanamkan nilai peduli dengan lingkungan, bertanggung jawab, dan kemandirian.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab dan mandiri?
  - Inspirasi dari pembelajaran tentang proses geografi dan aktivitas ekonomi dalam hidup saya adalah…
  - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas sesuai ketentuan dan tepat waktu?
  - Apakah esai yang saya buat merupakan karya orisinil?

  Pengetahuan:

  - Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi berbagai potensi lingkungan sekitar dalam memenuhi kebutuhan ekonomi?
  - Bagaimana cara memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai bagian dari pemenuhan aktivitas ekonomi masyarakat?
  - Bagaimana mengelola lingkungan sekitar untuk mempertahankan keberlanjutan dan kelestarian lingkungan?

  Keterampilan :

  - Apakah aku sudah berhasil membuat esai dengan tema pengelolaan lingkungan hidup secara bijak dan bertanggung? Apakah karya tersebut merupakan karya orisinil dan dikerjakan secara mandiri?

- Refleksi juga bisa dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis sesuai materi, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa mendatang.

- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang perdagangan antarpulau.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama:

- Video tentang pemanfaatan sampah menjadi barang bernilai guna.
- Gambar potensi ekonomi pada masing-masing daerah dengan karakteristik tertentu.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas* VII, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat mengembangkan bahan bekas sebagai wujud dari pemanfaaan lingkungan sekitar dengan barang bekas.

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.

- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Pemanfaatan Lingkungan Sekitar

Pemanfaatan lingkungan sekitar meruapakan suatu bentuk upaya penyejahteraan masyarakat sekitar tempat tinggal dengan beradaptasi terhadap semua yang ada di lingkungan sekitar. Pemanfaatan lingkungan sekitar dapat berupa kegiatan konsumsi, produksi dan distribusi. Masyarakat akan berusahan untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi mereka dalam memanfaatkan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

- Guru juga dapat menggunakan rujukan lain
    - *https://www.bps.go.id/publication/2019/10/31/9567dfb39bd984aa45124b40/hasil-survei-pertanian-antar-sensus--sutas--2018-seri-a2.html*
    - *https://www.bps.go.id/publication/2019/11/21/c73f31d98ddcad18b764f9b7/direktori-perusahaan-pertanian-peternakan-2019.html untuk melihat perkembangan lahan pertanian.*
    - *https://www.bps.go.id/subject/10/pertambangan.html*
    - *http://www.hpli.org/tambang.php untuk melihat potensi tambang di Indonesia.*
    - *https://www.kemenperin.go.id/ untuk melihat potensi dan perkembangan perindustrian di Indonesia*

- *Ismayanti. 2010. Pengantar pariwisata. Jakrta: Gramedia Widiasarana Indonesia*
- *https://www.bps.go.id/publication/2019/06/25/5778b382b7bf196c4999df38/statistik-objek-daya-tarik-wisata-2017.html*

Pertemuan 25-26	**Alokasi waktu** 4 JP (2 pertemuan)
	Materi: Perdagangan antarpulau

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: peserta didik melihat gambar tentang mobilitas barang yang dikirim ke luar kota. Guru dapat menambahkan variasi video dari internet atau dokumentasi pribadi yang dimiliki guru. Guru juga dapat menceritakan kepada peserta didik tentang pemenuhan kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi secara mandiri. Guru juga dapat melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang pengalaman membeli barang atau menggunakan jasa untuk sampai ke luar kota.

  Contoh tautan: Video tentang bongkar muat di pelabuhan

  https://www.youtube.com/watch?v=30Tq6Qb-wGs
- Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar, video, atau cerita dengan kegiatan belajar yang akan dipelajari. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi pemanfaatan lingkungan secara bijak, bertanggung jawab dan berkelanjutan.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran pertemuan 25 tentang perdagangan antarpulau dalam

tema 02. Tujuan Pembelajaran: Mendeskripiskan proses terjadinya perdagangan antarpulau.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas kelompok 7 untuk mendalami materi perdagangan antarpulau. Tugas ini dimaksudkan untuk menganalisis gambar yang telah disajikan sebagai objek pengamatan. Hasil identifikasi dituliskan dalam tabel yang disediakan sesuai dengan kondisi di gambar. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang hasil analisis terhadap gambar tersebut.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi perdagangan antarpulau, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya: Bagaimana proses terjadinya perdagangan antarpulau yang terjadi di Indonesia? Bagaimana upaya yang dilakukan dalam meningkatkan produk dalam negeri dalam perdagangan antarpulau? Bagaimana perkembangan kondisi perdagangan antarpulau yang ada di Indonesia saat ini? Bagaimana kesiapan sumber daya manusia yang ada di Indonesia saat ini dalam perdagangan antarpulau?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang pengertian, tujuan, manfaat dan faktor pendorong dan penghambat perdagangan antarpulau.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan studi literasi dan *browsing* berkaitan dengan perdagangan antarpulau baik kondisi, peluang dan permasalahan di Indonesia. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang perdagangan antarpulau di Indonesia.

- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan inkuiri.

  Contoh:

  Guru dapat menggunakan metode diskusi kelompok.

  1. Guru membimbing peserta didik membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik. Pembagian kelompok misalnya dengan cara permainan berhitung.
  2. Guru mengintruksikan peserta didik untuk berkumpul dengan jumlah peserta didik yang berbeda. “berkumpul 5 peserta didik, berkumpul 6 peserta didik dan seterusnya”
  3. Guru membimbing peserta didik untuk memahami tugas yang terlampir pada Lembar Aktivitas 8 terkait dengan komoditas sumber daya alam yang mendorong perdagangan antarpulau di wilayah Indonesia.
  4. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil dan guru menjadi fasilitator dengan cara berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif.
  5. Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dalam kertas kerja dengan melengkapi tabel-tabel yang terlampir dalam Lembar Aktivitas 8.
  6. Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara bergiliran. Guru juga dapat memanggil secara acak.
  7. Pada akhir kegitan, guru menyimpulkan laporan hasil diskusi.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
- Peserta didik secara berkelompok mengembangkan rencana ide usaha yang menggambarkan produk unggulan daerah yang dapat mendorong perdagangan antardaerah sesuai dengan proyek peserta didik pada Lembar Aktivitas 9.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab dengan tugas mandiri dan kelompok?
  - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas sesuai ketentuan dan tepat waktu?
  - Apakah saya sudah berdoa dalam setiap pembelajaran di mulai?
  - Apakah saya selalu masuk kelas tepat waktu?

  Pengetahuan:

  - Apakah aku sudah mampu memahami konsep perdagangan antarpulau?

- Bagaimana upaya untuk mempertahankan produk unggulan dari setiap daerah di tengah maraknya perdagangan bebas?
    - Bagaimana proses perdangan antarpulau yang terjadi di Indoenesia?

    Keterampilan :

    - Apakah sudah mengisi secara lengkap berdasarkan dengan diskusi kelompok dengan topik potensi sumber daya alam dari masing-masing pulau?
- Refleksi juga bisa dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa mendatang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang proses mobilitas.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama:

- Video tentang kondisi perdagangan antarpulau di Indonesia.
- Gambar potensi sumber daya alam dari masing-masing pulau di Indonesia.
- Artikel permasalahan perdagangan antarpulau di Indonesia.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas* VII, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat menambah sumber belajar alternatif dengan membuat ilustrasi tentang tempat-tempat yang memiliki peran penting dalam perdagangan antarpulau seperti menggunakan gambar-gambar pelabuhan, gambar komoditas yang diperdagangkan dan sebagianya. Gambar tersebut bisa didemonstrasikan dengan cara ditempelkan menggunakan tongkat atau stik

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

a. Pengertian Perdagangan dan Perdagangan Antardaerah/pulau

Dalam perdagangan antardaerah atau antarpulau masyarakat melakukan untuk memenuhi kebutuhan yang beragam. Perdagangan ini dapat dilakukan dalam negara maupun lintas negara.

Tujuan Perdagangan Antarpulau	Faktor Pendorong	Manfaat Perdagangan Antarpulau
Memperoleh keuntungan	Perbedaan faktor produksi yang dimiliki	Menyediakan alternatif alat pemuas kebutuhan bagi konsumen
Memperluas jangkauan pasar	Perbedaan tingkat harga antardaerah	Meningkatkan produktivitas produsen
		Memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat.

Pertemuan 27-29	**Alokasi waktu** 6 JP (3 pertemuan)
	Materi: Dinamika Kependudukan

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Peserta didik melihat video tentang gambaran penduduk di Indonesia. Guru dapat menambahkan variasi foto dari internet atau dokumentasi pribadi yang dimiliki guru. Guru juga dapat menceritakan kepada peserta didik tentang konsep kependudukan secara sederhana sesuai dengan lingkungan sekitar misalnya menceritakan tentang kelahiran dan kematian. Guru juga dapat melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang pertumbuhan penduduk di lingkungan tempat tinggal peserta didik.
- Apresepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik dengan menunjuk peserta didik untuk menceritakan jumlah anggota keluarganya.

- Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar, video, atau cerita dengan kegiatan belajar yang akan dipelajari. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi peningkatan jumlah penduduk yang besar harus diimbangi dengan peningkatan kualitas penduduk dalam berbagai aspek.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 02 pada pertemuan 27, 28, 29 tentang perdagangan antarpulau.

  Tujuan Pembelajaran:

  1. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dinamika penduduk
  2. Menganalisis perkembangan kependudukan di Indonesia

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas kelompok 10 atau Lembar Aktivitas 1 untuk mendalami materi kependudukan di Indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik berbagai permasalahan penduduk di Indonesia melalui artikel yang telah dicari. Diskusikan artikel tersebut dengan pasangannya dan dituliskan ke dalam buku untuk dipresentasikan secara acak. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang hasil diskusi terkait artikel yang telah dipresentasikan.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya: Bagaimana kondisi partumbuhan penduduk Indonesia saat ini? Bagaimana upaya menyeimbangkan pertumbuhan penduduk dengan kualitas penduduk? Bagaimana upaya untuk menekan pertumbuhan penduduk?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang dinamika kependudukan yang terdiri dari faktor yang mempengaruhi dinamika penduduk, piramida penduduk, komposisi penduduk, dan pertumbuhan dan kualitas penduduk.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan studi literasi dan *browsing* di internet berkaitan dengan dinamika kependudukan yang meliputi komposisi penduduk, pertumbuhan dan kualitas penduduk. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang kependudukan.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah

  Contoh:

  Guru dapat menggunakan metode *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) untuk mendorong peserta didik memiliki keterampilan abad 21 yaitu 4 C (*Critical thinking*, *collaboration*, *creativity* dan *communication*) dalam membahas suatu topik. Berikut adalah langkah-langkah PBL:

  1. Guru membagi kelompok dengan masing-masing berjumlah 2 orang. Guru dapat membagi kelompok dengan cara yang bervariasi. Kelompok dapat ditunjuk oleh guru, dapat juga teman sebangku, dan dapat juga diacak sesuai dengan kebijakan guru.
  2. Guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan yaitu pemecahan masalah yang berkaitan dengan Lembar Aktivitas 10.

3. Guru memberikan contoh artikel sebagai acuan peserta didik dalam mencari artikel yang bersangkutan.
4. Peserta didik secara berkelompok diinstruksikan untuk mencari contoh artikel permasalahan kependudukan di Indonesia.
5. Guru membimbing peserta didik untuk menganalisis dan menyelidiki artikel tersebut untuk menjawab pertanyaan yang sudah terlampir dalam Lembar aktivitas 10.
6. Peserta didik menyajikan hasil analisis penyelesaian masalah dalam bentuk kertas kerja yang ditulis di selembar kertas.
7. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis di kelas secara bergiliran sebagai perwakilan dari kelompok. Peserta didik dari kelompok lain boleh memberikan tanggapan dan pertanyaan terkait hasil analisis tersebut.
8. Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil analisis pemecahan masalah tentang permasalahan kependudukan di Indonesia.

Contoh Artikel:

Permasalahan Kependudukan di Indonesia

KOMPAS.com - Indonesia merupakan salah satu negara yang jumlah penduduknya sangat besar. Sebagai negara kepulauan, penduduk Indonesia tersebar diberbagai provinsi yang ada di Indonesia. Jumlah penduduk yang ada di setiap provinsi berbeda dan jumlahnya terus bertambah. Pertumbuhan penduduk yang besar dan persebaran tidak merata menjadi sumber permasalahan di Indonesia. Masalah kependudukan di Indonesia dalam buku Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan karya Nommy Horas Thombang Siahaan (2004), perkembangan jumlah penduduk negara-negara di dunia khususnya negara-negara sedang berkembang selama dasawarsa terakhir ini sangat terasa pesatnya.

Masalah kependudukan di negara Indonesia ditandai oleh tiga hal, yakni jumlah penduduk yang kian meningkat Jumlah penduduk Indonesia kurang lebih 160 juta jiwa. Hasil sensus pada 1980 berjumlah 147 juta jiwa dengan persentasi pertumbuhan sebesar 2,34 persen pertahun. Tapi berdasarkan sensus penduduk pada 2000, jumlah penduduk Indonesia menjadi 203,4 juta jiwa dengan laju pertumbuhan 1,35 persen pertahun. Penyebaran penduduk sangat timpang. Di Pulau Jawa yang hanya 7 persen dari seluruh luas daratan Indonesia bermukim kurang lebih 120 juta jiwa penduduk. Tingkat kepadatannya sekitar 700 jiwa perkilometer persegi. Dibandingkan Sumatra, Kalimantan, Irian atau Maluku yang masing-masing hanya 88,20 dan 8 per kilometer persegi. Situasi itu merupakan tantangan raksasa kependudukan. Situasi struktur umur penduduk kurang menguntungkan Jumlah penduduk kebanyakan berumur muda dan itu akan menjadi yang tantangan berat bagi pembangunan. Di Indonesia menurut sensus penduduk pada 1980 jumlah penduduk yang berumur muda kurang lebih berjumlah 100 juta. Tolak ukur yang biasa dipergunakan untuk menentukan umur muda adalah 30 tahun ke bawah. Dari jumlah itu, sepertiganya berusia di bawah 15 tahun. Jumlah anak yang berada di bawah usia lima tahun sekitar 22 juta orang. Menurut sensur penduduk pada 2000, struktur umur penduduk dikelompokan dalam tiga kelompok, yakni kelompok umur muda 0-14 tahun: sebanyak 36,6 persen, kelompok umur produktif (15-64 tahun) 59,6 persen, kelompok umur tua (65 tahun) atau lebih 3,8 persen.

Dikutip situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), perkembangan jumlah penduduk dunia yang sangat cepat ini akan menimbulkan ledakan penduduk. Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi tidak diimbangi dengan ketersediaan berbagai sarana dan prasarana, fasilitas-fasilitas umum. Selain itu tidak diimbangi dengan pencapaian kualitas SDM yang tinggi, maka akan muncul dampak atau permasalahan. Jika terus menerus dibiarkan

maka akan terjadi ledakan penduduk. Ledakan penduduk sebagai akibat pertumbuhan penduduk yang cepat dan memberikan dampak yang buruk bagi kehidupan sosial-ekonomi masyarakat Besarnya jumlah penduduk yang besar itu menjadi masalah dan memiliki dampak positif maupun negatif. Di mana berpotensi terjadinya konflik dan benturan antara berbagai kepentingan kelompok. Selain itu permasalahan penyediaan tenaga kerja dan sumber daya alam. Penyediaan lapangan pekerjaan sangatlah minim sehingga timbul pengangguran.

Sumber artikel: "Permasalahan Kependudukan di Indonesia", *https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/08/174500069/permasalahan-kependudukan-di-indonesia?page=all*. Penulis: Ari Welianto | Editor : Ari Welianto

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
- Peserta didik secara mandiri mengerjakan sebuah mini penelitian sesuai dengan Lembar Aktivitas 11 yang berkaitan dengan data kependudukan masyarakat lingkungan tempat tinggal. Peserta didik akan mencari informasi secara mandiri untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan Lembar Aktivitas 11. Kemudian data akan diolah dengan menggambarkan bentuk komposisi penduduknya. Kegiatan Lembar Aktivitas 11 ini akan menekankan nilai-nilai karakter jujur dalam proses pengerjaan, kreativitas berpikir, dan tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas tersebut.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab dengan tugas mandiri dan kelompok?
  - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas sesuai ketentuan dan tepat waktu?
  - Apakah saya sudah berdoa dalam setiap pembelajaran di mulai?
  - Apakah saya selalu masuk kelas tepat waktu?

  Pengetahuan:

  - Apakah aku sudah mampu memahami konsep dinamika kependudukan?
  - Bagaimana kondisi kependudukan di Indonesia?
  - Bagaimana hubungan antara pertumbuhan penduduk dengan kualitas penduduk?
  - Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi pertumbuhan yang besar?

Keterampilan :

- Apakah sudah mengerjakan mini penelitian dengan baik dan disusun sesuai dengan ketentuan yang dilakukan?

- Refleksi juga bisa dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa mendatang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang proses keragaman masyarakat Indonesia.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama:

- Video tentang kondisi pertumbuhan penduduk di Indonesia.
- Infografis jumlah penduduk di Indonesia
- Gambar piramida penduduk.
- Artikel permasalahan penduduk di Indonesia
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas* VII, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat mengembangkan contoh grafik pertumbuhan penduduk yang ditempelkan di sterofom atau menggambarkan bentuk piramida penduduk.

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada HOTS.
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

a. Dinamika Penduduk

Dinamika penduduk adalah perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi). Indonesia mengalami perubahan penduduk dari tahun ke tahun. Jumlah penduduk dalam suatu wilayah dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = (L - M) + (I - E)$$

Keterangan:

P = Pertambahan penduduk

L = Jumlah kelahiran (natalitas) dalam 1 tahun

M = Jumlah kematian (mortalitas) dalam 1 tahun

I = Jumlah penduduk yang masuk

E = Jumlah penduduk yang keluar (emigrasi)

- Rujukan lain: Mantra, I. 2002. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press.

Pertemuan 30-31	**Alokasi waktu** 6 JP (3 pertemuan)
	Materi: Keragaman Masyarakat

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: peserta didik melihat video tentang keberagaman masyarakat Indonesia. Guru dapat menambahkan variasi foto dari internet atau dokumentasi pribadi yang dimiliki guru. Guru juga dapat menceritakan kepada peserta didik tentang keberagamaan masyarakat. Guru juga dapat melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang keberagaman yang ada di lingkungan sekolah.

  Contoh tautan:

  https://www.youtube.com/watch?v=pxGKsgY6KAk
- Apersepsi juga dapat dilakukan dengan aktivitas peserta didik dengan menyanyikan lagu nasional dari Sabang sampai Merauke. Guru dapat mencarikan instrument lagu tersebut di internet.
- Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar, video, atau cerita dengan kegiatan belajar yang akan dipelajari. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi bahwa keragaman bukanlah sebuah perbedaan yang menyebabkan perpecahan, namun sebuah anugrah yang harus dilestarikan.

- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 02 pertemuan 30 dan 31 tentang keragaman masyarakat.

  Tujuan Pembelajaran:

  1. Mendeskripsikan keragaman masyarakat Indonesia.
  2. Menganalisis manfaat dari keragaman masyarakat.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas individu 12, aktivitas 13, Lembar Aktivitas 14 dan lembar 15 untuk mendalami materi keragaman Indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendalami materi bagi peserta didik tentang kondisi keberagaman masyarakat Indonesia. Peserta didik akan mengerjakan aktivitas tersebut dengan bimbingan guru. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang hasil diskusi terkait lembar aktivitas telah dipresentasikan.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengerjakan aktivitas dalam bentuk artikel dan mengidentifikasi bentuk-bentuk toleransi dan identifikasi berbagai keragaman masyarakat Indonesia selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya: Bagaimana bentuk keberagaman masyarakat Indonesia dari Sabang sampai Merauke? Bagaimana upaya menjaga persatuan di tengah-tengah keberagaman masyarakat Indonesia? Bagaimana pengaruh positif yang diterima oleh bangsa Indonesia yang disebabkan karena keberagamannya?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang keberagaman masyarakat yang terdiri dari perbedaan agama, perbedaan budaya, perbedaan pekerjaan, manfaat keberagaman dan sebagainya.

- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan studi literasi dan *browsing* di internet berkaitan dengan dinamika kependudukan yang meliputi komposisi penduduk, pertumbuhan dan kualitas penduduk. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang kependudukan.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah.

  Contoh:

  Guru dapat menggunakan metode Jigsaw untuk mendorong peserta didik memiliki keterampilan abad 21 yaitu 4 C (*Critical thinking*, *collaboration*, *creativity* dan *communication*) dalam membahasa suatu topik yang terlampir dalam Lembar Aktivitas 12. Berikut adalah langkah-langkah metode pembelajaran jigsaw:

  Kelompok Asal

  - Peserta didik berkelompok 4 orang, satu kelas dibagi menjadi 8 kelompok (Kelompok A, B, C, D, E, F, G, H)
  - Setiap anggota kelompok mempelajari konsep yang berbeda:
  - Misalnya:
    - Peserta didik A1, B1, C1, D1, E1, F1, dan seterusnya: Keragaman agama di Indonesia
    - Peserta didik A2, B2, C2, D2, E2, F2, dan seterusnya: Keragaman Suku di Indonesia
    - Peserta didik A3, B3, C3, D3, E3, F3 dan seterusnya: Keragama budaya

- Peserta didik A4, B4, C4, D4, E4, F4 dan seterusnya: Keragaman pekerjaan

▪ Setiap kelompok mendiskusikan kaitan antartema yang diperoleh

*Keterangan:

- Kode Huruf A, B, C, dan seterusnya digunakan untuk kelompok
- Kode Angka 1, 2, 3, dan 4 seterusnya digunakan untuk peserta didik

Kelompok ahli

▪ Anggota yang memiliki tema yang sama berkumpul menjadi 1 (A1, B1, C1, dst)

▪ Kelompok ahli mendiskusikan ...
  - Peserta didik A1, B1, C1, D1, E1, F1, dan seterusnya: Keragaman agama di Indonesia
  - Peserta didik A2, B2, C2, D2, E2, F2, dan seterusnya: Keragaman Suku di Indonesia
  - Peserta didik A3, B3, C3, D3, E3, F3 dan seterusnya: Keragama budaya
  - Peserta didik A4, B4, C4, D4, E4, F4 dan seterusnya: Keragaman pekerjaan

Kelompok Asal

▪ Dalam kelompok asal anggota ahli menyampaikan hasil diskusi dari kelompok ahli

▪ Ketua kelompok mengkoordinasikan hasil simpulan.

Penyajian

Guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.

- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
- Peserta didik secara mandiri membuat sebuah poster yang bertemakan keberagaman Indonesia yaitu pada Lembar Aktivitas 13. Guru menekankan beberapa nilai-nilai karakter yang dapat diperoleh dalam kegiatan ini sepeti kreativitas, toleransi, tanggung jawab dan disiplin.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab dengan tugas mandiri dan kelompok?
  - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas sesuai ketentuan dan tepat waktu?

- Apakah saya sudah berdoa dalam setiap pembelajaran di mulai?
- Apakah saya selalu masuk kelas tepat waktu?

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu memahami konsep keberagaman masyarakat Indonesia?
- Bagaimana kondisi keberagaman masyarakat Indonesia?

Keterampilan:

- Apakah sudah membuat poster sesuai dengan tema yang telah ditentukan dengan baik?

- Refleksi juga bisa dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa mendatang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang mobilitas sosial.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama:

- Video tentang keberagaman masyarakat Indonesia.
- Gambar keberagaman suku, agama, budaya dan pekerjaan
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas* VII, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat mengembangkan video keberagaman atau menayangkan film yang memiliki tema keberagaman.

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan HOTS.
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Keragaman Indonesia

Keragaman yang dimilikibangsa Indonesia memiliki peran fan fungsi stratagis dalam pembangunan. Bangsa asing banyak yang tertarik dengan kekayaan, sehingga dapat meningkatkan tourisme. Kekayaat tersebut juga dapat dikembangkan menjadi kebudayaan nasional, memperkuat toleransa, saling melengkapi, dan mendorong terjadinya inovasi kebudayaan.

- Rujukan lain:

  Suryana, Yaya dan Rusdiana I. 2015.. *Pendidikan Multikultural: Konsep-Prinsip-Implementasi.* Bandung: Pustaka Setia

Pertemuan 32-34	**Alokasi waktu** 6 JP (3 pertemuan)
	Materi: Mobilitas Sosial

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: peserta didik melihat gambar ilustrasi mobilitas sosial yang terjadi dalam masyarakat. Guru juga dapat menceritakan kepada peserta didik berkaitan dengan pengalaman atau kasus yang menceritakan perjalanan hidup. Guru juga bisa menayangkan video yang berkaitan dengan biografi seorang tokoh yang menginspirasi.
- Apresepsi juga bisa dilakukan dengan menunjuk peserta didik untuk bermain peran menjadi orang yang sukses, misalnya seorang peserta didik yang menjadi pengusahan sukses setelah mengalami kegagalan dalam merintis usaha konveksi.
- Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar, video, atau cerita dengan kegiatan belajar yang akan dipelajari. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi bahwa setiap orang akan mengalami perubahan menjadi lebih baik atau sebaliknya, sehingga proses pencapaian perubahan harus dilewati sebagai bagian dari perjuangan menuju kesuksesan.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 02 pertemuan 32, 33 dan 34 tentang moblitas sosial dalam masyarakat.

Tujuan Pembelajaran:

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk mobilitas sosial yang ada di masyarakat.
2. Menganalisis proses mobilitas sosial yang terjadi di masyarakat.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 16, 17, dan 18 untuk mendalami materi mobilitas sosial. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada peserta didik tentang contoh konkret mobilitas sosial yang dialami oleh masyarakat. Peserta didik dapat menyajikan lembar aktivitas dengan menggunakan cara yang bervariasi, kemudian dikomunikasikan di kelas sebagai bentuk dari pembelajaran abad ke 21 yaitu keterampilan 4C (*Critical thinking*, *collaboration*, *communication* dan *creative*). Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang hasil diskusi terkait lembar aktivitas telah dipresentasikan.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi bentuk-bentuk dan contoh konkret mobilitas sosial yang terjadi di masyarakat, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya: Bagaimana bentuk-bentuk mobilitas sosial yang terjadi pada seseorang yang tinggal di daerah sekitarmu? Bagaimana proses yang dilakukan seseorang untuk membuat perubahan?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang mobilitas sosial yang terdiri dari pengertian mobilitas sosial, bentuk-bentuk mobilitas sosial, faktor pendorong dan penghambat, saluran-saluran mobilitas sosial, dan dampak mobilitas sosial.

- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan studi literasi dan *browsing* di internet berkaitan dengan mobilitas sosial yang terdiri dari pengertian mobilitas sosial, bentuk-bentuk mobilitas sosial, faktor pendorong dan penghambat, saluran-saluran mobilitas sosial, dan dampak mobilitas sosial. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang mobilitas sosial.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah

  Contoh:
  Guru dapat menggunakan metode diskusi kelompok dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

  1. Guru membimbing peserta didik membagi kelompok yang terdiri dari 3-4 peserta didik. Pembagian kelompok misalnya dengan cara permainan berhitung.
  2. Guru mengintruksikan peserta didik untuk berkumpul dengan jumlah peserta didik yang berbeda: "berkumpul 3 peserta didik, berkumpul 4 peserta didik dan seterusnya"
  3. Guru membimbing peserta didik untuk memahami tugas yang terlampir pada Lembar Aktivitas 16 terkait dengan resume buku biografi tokoh nasional dan internasional.
  4. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil dan guru menjadi fasilitator dengan cara berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif.

5. Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dalam kertas kerja dengan melengkapi tabel-tabel yang terlampir dalam Lembar Aktivitas 16.
6. Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara bergiliran. Guru juga dapat memanggil secara acak.
7. Pada akhir kegitan, guru menyimpulkan laporan hasil diskusi.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab dengan tugas mandiri dan kelompok?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas sesuai ketentuan dan tepat waktu?
- Apakah saya sudah berdoa dalam setiap pembelajaran di mulai?
- Apakah saya selalu masuk kelas tepat waktu?

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu memahami konsep mobilitas sosial dalam masyarakat?
- Bagaimana bentuk-bentuk mobilitas sosial yang terjadi dalam masyarakat?
- Bagaimana saluran-saluran mobilitas sosial bisa menjadi salah satu cara seseorang dalam mengubah status sosial masyarakat?
- Bagaimana dampak yang diharapkan dari adanya mobilitas sosial?

Keterampilan :

- Apakah sudah membuat resensi buku yang berkaitan dengan seseorang tokoh yang menginspirasi sesuai dengan isinya?

- Refleksi juga bisa dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa mendatang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang mobilitas sosial.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama:

- Video singkat tentang perjalanan hidup seseorang.
- Gambar bentuk-bentuk mobilitas sosial.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas* VII, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat mengembangkan *powerpoint* yang berkaitan dengan tema mobilitas sosial.

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

  Soekanto, Soerjoto. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.

Pertemuan 35	**Alokasi waktu** 2 JP (1 pertemuan)
	Materi: Perkembangan Agama dan Kebudayaan di Indonesia

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: peserta didik melihat gambar peta dagang Asia. Guru juga dapat menggunakan variasi lain berupa video atau artikel yang diambil dari internet. Guru juga dapat memberikan pertanyaan interaktif untuk memantik peserta didik.
- Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar, video, atau cerita dengan kegiatan belajar yang akan dipelajari. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi bahwa setiap perjalanan sejarah pada masa lalu menjadi bagian dari perubahan saat ini, jadi masa lalu bukanlah sebuah kesalahan namun pembelajaran yang berharga.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 02.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 35 tentang perkembangan agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 19 untuk mendalami materi perkembangan Islam dan kebudayaannya di Indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada peserta didik tentang perjalanan masuknya Islam dan kebudayaanya di Indonesia. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang hasil terkait lembar aktivitas telah dipresentasikan.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi awal masuknya Islam ke Indonesia, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya: Bagaimana proses masuknya Islam ke Indonesia? Bagaimana relevansi dengan teori-teori dengan bukti yang menunjukkan waktu kedatangan Islam ke Indonesia.

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang perkembangan agama Islam dan kebudayaan Islam di Indonesia yang membahas waktu datangnya Islam ke Indonesia dan asal Islam yang masuk ke Indonesia.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan studi literasi dan *browsing* di internet berkaitan dengan waktu masuk dan asal muasal Islam masuk ke Indonesia. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang perkembangan agama Islam dan kebudayaan Islam masuk ke Indonesia.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah

Contoh:

Two Stay Two Stray (TSTS) – (dua tinggal, dua tamu) model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain.

1. Guru mendampingi peserta didik membentuk 6 kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota. (jumlah anggota tiap kelompok menyesuaikan jumlah peserta didik di kelas).
2. Guru menjelaskan petunjuk aktivitas kelompok kepada peserta didik sesuai dengan lembar aktivitas 17.
3. Peserta didik melakukan diskusi secara berkelompok didampingi oleh guru. Pada tahap ini diharapkan peserta didik mampu mengembangkan berpikir kritis dan bekerjasama dalam kelompok.
4. Sajikan hasil diskusi dengan membuat infografis yang berkaitan dengan Lembar Aktivitas 17 dengan kertas HVS ukuran A4.
5. Setelah selesai berdiskusi, dua peserta didik dari masing masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu mengunjungi kelompok lainnya.
6. Dua peserta didik yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.
7. Peserta didik yang menjadi tamu di kelompok lain kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan informasi temuan mereka dari kelompok lain.
8. Tiap kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.
9. Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi dapat disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
- Peserta didik secara berkelompok membuat sebuah infografis yang menggambarkan secara singkat informasi mengenai waktu masuknya Islam ke Indonesia sesuai dengan lembar aktivitas 17.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil identifikasi yang telah dikerjakan.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab dengan tugas mandiri dan kelompok?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas sesuai ketentuan dan tepat waktu?
- Apakah saya sudah berdoa dalam setiap pembelajaran di mulai?
- Apakah saya selalu masuk kelas tepat waktu?

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu memahami masuknya Islam ke Indonesia?
- Bagaimana kronologi waktu masuknya Islam ke Indonesia?
- Bagaimana asal muasal Islam yang masuk ke Indonesia?

Keterampilan:

- Apakah sudah membuat Infografis tentang kedatanagn Islam dan kebudayaan Islam ke Indonesia?

- Refleksi juga bisa dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa mendatang.
- Tindak lanjut dengan mendorong peserta didik untuk mempelajari informasi pembelajaran berikutnya tentang perkembangan kebudayaan Islam di Indonesia. Peserta didik dapat membaca ensiklopedia atau literatur lain terkait masuknya kebudayaan Islam di Indonesia.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama:

- Gambar peta dagang Asia
- Kertas HVS A4.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas* VII, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat mengembangkan ppt yang berkaitan dengan perkembangan kebudayaan Islam di Indonesia.

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia

Sejak abad VII masyarakat Nusantara telah menjalin hubungan dagang bangsa-bangsa asing, termasuk India, Cina, dan Arab yang beragama Islam. Berdasarkan riwayat Cina, pada abad VII banyak imigran Arab di pesisir pantai timur Sumatra.

Pendapat Islam masuk abad ke-13 mendasarkan angka tahun pada nisan Sultan Malik Al Saleh 689 H (1297 M). Marco Polo melakukan persinggahan di Aceh (1291) dalam lawatan dari Cina ke Persia. Dia menuliskan di Perlak banyak penduduk beragama Islam.

Islam datang ke Nusantara abad ke-11 didasarkan adanya makam seorang wanita muslim bernama Fatimah Binti Maimun di Leran, Gresik, Jawa Timur yang berangka tahun 475 H atau 1082 M.

Pertemuan 36	**Alokasi waktu** 2 JP (1 pertemuan)
	Materi: Cara penyebaran agama Islam ke Indonesia

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: Peserta didik melihat gambar tentang peninggalan kebudayaan Islam di Indonesia. Guru juga dapat menggunakan variasi lain berupa video atau artikel yang diambil dari internet. Guru juga dapat memberikan pertanyaan interaktif untuk memantik peserta didik.
- Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar, video, atau cerita dengan kegiatan belajar yang akan dipelajari. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi bahwa harus semangat menyebarkan ilmu kepada semua dan menanamkan keikhlasan dengan apa saja yang dilakukan.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 02 pertemuan 35 tentang perkembangan agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.
- Tujuan: Mendeskripsikan cara penyebaran agama Islam ke Indonesia.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas individu 20 untuk mendalami materi cara masuknya Islam ke Indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada peserta didik tentang cara penyebaran Islam ke Indonesia. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang hasil terkait lembar aktivitas telah dipresentasikan.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi awal cara penyebaran Islam ke Indonesia, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya Bagaimana proses cara penyebaran Islam di Indonesia? Bagaimana saluran-saluran dapat dijadikan sebagai cara penyebaran Islam paling efektif?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang cara-cara yang digunakan dalam menyebarkan Islam di Indonesia melalui berbagai saluran yang dilakukan demi tersebarnya agama Islam di Indonesia.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan studi literasi dan *browsing* di internet berkaitan dengan saluran yang digunakan dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang perkembangan agama Islam dan kebudayaan Islam masuk ke Indonesia.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah.

  Contoh:

  Guru dapat menggunakan metode diskusi kelompok dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

  1. Guru membimbing peserta didik membagi kelompok yang terdiri dari 3-4 peserta didik. Pembagian kelompok misalnya dengan cara permainan berhitung.
  2. Guru mengintruksikan peserta didik untuk berkumpul dengan jumlah peserta didik yang berbeda: "berkumpul 3 peserta didik, berkumpul 4 peserta didik dan seterusnya"

3. Guru membimbing peserta didik untuk memahami tugas yang terlampir pada Lembar Aktivitas 18 terkait dengan resume buku biografi tokoh nasional dan internasional.
4. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil dan guru menjadi fasilitator dengan cara berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif.
5. Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dengan menyusun kliping yang dilengkapi dengan gambar-gambar dan penjelasan yang menarik.
6. Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara bergiliran. Guru juga dapat memanggil secara acak.
7. Pada akhir kegitan, guru menyimpulkan laporan hasil diskusi.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi dapat disajikan dalam bentuk laporan/ poster/karya lainnya.
- Peserta didik secara kelompok untuk membuat sebuah kliping dengan tema cara penyebaran Islam di Indonesia melalui beberapa saluran seperti pada Lembar Aktivitas 18. Guru menekankan nilai-nilai karakter pada kegiatan ini yaitu nilai kerja sama, kreativitas, tanggung jawab dan kedisiplinan, sehingga peserta didik mampu mengembangkan nilai karakter tersebut secara praktis

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil identifikasi yang telah dikerjakan.

- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab dengan tugas mandiri dan kelompok?
  - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas sesuai ketentuan dan tepat waktu?
  - Apakah saya sudah berdoa dalam setiap pembelajaran di mulai?
  - Apakah saya selalu masuk kelas tepat waktu?

  Pengetahuan:

  - Apakah aku sudah mampu memahami konsep cara penyebaran Islam di Indonesia?
  - Manakan saluran yang paling efektif dalam meyebarkan Islam di Indonesia?
  - Bagaimana keterkaitan antarsaluran dalam penyebaran agama Islam di Indonesia?

  Keterampilan :

  - Apakah sudah membuat kliping dengan baik sesuai dengan ketentuan?
- Refleksi juga bisa dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa mendatang.

- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang interaksi budaya pengaruh Islam di Indonesia. Peserta didik disarankan untuk melihat dan mengamati hasil-hasil budaya pada masa Islam baik melalui video, artikel dan sumber belajar lainnya.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama:

- Gambar Walisongo, jalur dagang, jalur penyebaran Islam di Indonesia dan sebagainya.
- Kertas HVS A4.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas* VII, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat mengembangkan peta rute penyebaran Islam di Indonesia yang dibuat oleh guru atau gambar yang diperoleh dari internet. Peta dapat ditayangkan di LCD ataupun di cetak dan ditempel ke papan.

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Daya tarik untuk memeluk agama Islam antara lain sebagai berikut:

- Syarat masuk Islam mudah
- Upacara keagamaan sederhana
- Melemahnya kerajaan Hindu-Buddha Majapahit dan Sriwijaya
- Stratifikasi dalam Islam tidak mengenal kasta
- Dilakukan penyebaran damai.

Pertemuan	**Alokasi waktu** 2 JP (1 pertemuan)
37	**Materi**: Interaksi budaya pengaruh Islam di Indonesia

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: Peserta didik melihat gambar pengaruh budaya Islam di Indonesia, baik bangunan, tarian ataupun akulturasi dalam bentuk

lagu. Guru juga dapat menggunakan variasi lain berupa video atau artikel yang diambil dari internet. Guru juga dapat memberikan pertanyaan interaktif untuk memantik peserta didik.

- Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar, video, atau cerita dengan kegiatan belajar yang akan dipelajari. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi bahwa setiap peristiwa pasti akan ada makna dan sejarah yang ditinggalkan.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 02 pertemuan 37 tentang interaksi budaya pengaruh Islam di Indonesia.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 19 untuk mendalami materi interaksi budaya pengaruh Islam di Indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada peserta didik tentang interaksi pengaruh budaya Islam di Indonesia dalam berbagai aspek yaitu geografi, ekonomi, dan budaya. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang hasil terkait lembar aktivitas telah dipresentasikan.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi berbagai aspek interaksi pengaruh budaya Islam di Indonesia, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya Bagaiamana pengaruh pada aspek geografi, ekonomi, budaya dan politik di Indonesia? Bagaimana kerajaan-kerajaan Islam bisa berdiri dan berkembang di Indonesia?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang interaksi pengaruh budaya Islam di Indonesia yang ditinjau dari beberapa aspek yakni geografi, ekonomi, dan budaya.

- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan studi literasi dan *browsing* di internet berkaitan dengan interaksi pengaruh budaya Islam di Indonesia yang ditinjau dari beberapa aspek yakni geografi, ekonomi, budaya dan politik. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang interaksi pengaruh budaya Islam di Indonesia.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah.

  Contoh:

  Project Based Learning

  1. Guru menyampaikan topik yang mengacu pada lembar aktivitas 21.
  2. Merencanakan Proyek

     Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan proyek yang akan dilakukan yaitu membuat makalah yang berkaitan dengan peninggalan sejarah kebudayaan Islam .
  3. Menyusun jadwal aktivitas

     Guru membantu peserta didik menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek.
  4. Melaksanakan Proyek
     - Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti membaca buku, mencari di internet, atau sumber lain sesuai dengan ketentuan yang dicari dari Lembar Aktivitas 21.
     - Setelah menemukan informasi yang dibutuhkan, peserta didik melakukan diskusi kelompok untuk menyimpulkan hasil diskusi.

- Peserta didik menyusun makalah yang berisi informasi dan gambar pendukung sesuai dengan topik yang dipilih.
5. Mengomunikasikan hasil.
    - Peserta didik bergantian mempresentasikan hasil kerja.
    - Peserta didik bersama mengambil simpulan dari hasil presentasi.
6. Evaluasi hasil kerja kelompok

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi dapat disajikan dalam bentuk laporan/ poster/karya lainnya.
- Peserta didik secara individu membuat sebuah ***mindmap*** dengan tema kerajaan-kerajaan Islam yang berdiri dan berkembang pada masa itu seperti pada Lembar Aktivitas 21.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil identifikasi yang telah dikerjakan.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab dengan tugas mandiri dan kelompok?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas sesuai ketentuan dan tepat waktu?
- Apakah saya sudah berdoa dalam setiap pembelajaran di mulai?
- Apakah saya selalu masuk kelas tepat waktu?

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu memahami konsep interaksi pengaruh budaya Islam di Indonesia?
- Bagaimana pengaruh-pengaruh yang mucul dalam interaksi budaya ini?
- Bagaimana perkembangan kerajaan Islam pada masa itu?

Keterampilan :

- Apakah sudah membuat mindmap dengan baik sesuai dengan ketentuan?

- Refleksi juga bisa dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa mendatang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang kondisi imperialisme dan kolonialisme di Indonesia.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama:

- Video peninggalan sejarah masa Islam .
- Gambar peninggalan kebudayaaan Islam di Indonesia.

- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas* VII, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema. Misalnya masjid peninggalan yang merupakan akulturasi dari kebudayaan Islam

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat mengembangkan video keberagaman atau menayangkan film dokumenter sebuah kebudayaah hasil interaksi dengan kebudayaan Islam . Seperti menayangkan fakta-fakta dari Masjid Baiturrahman, Masjid Menara Kudus, atau sebuah tradisi yang merupakan akluturasi dari kebudayaan Islam yaitu Sekaten.

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.
    - Perubahan Masyarakat Masa Islam dalam Aspek Geografi (sudah terlampir jelas di buku peserta didik)
    - Perubahan Masyarakat Masa Islam dalam bidang ekonomi (sudah terlampir jelas di buku peserta didik)
    - Perubahan Masyarakat Masa Islam dalam bidang Sosial Pendidikan (sudah terlampir jelas di buku peserta didik)
    - Perubahan Masyarakat Masa Islam dalam bidang Budaya (sudah terlampir jelas di buku peserta didik)
- Rujukan lain

  https://cagarbudaya.kemdikbud.go.id/public/objek/detailcb/PO2016011200007/masjid-agung-demak.

Pertemuan 39-40	**Alokasi waktu** 6 JP (3 pertemuan)
	Materi: Perkembangan Kerajaan Islam di Indonesia

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: peserta didik melihat gambar tentang peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia berupa masjid seperti Masjid Baiturrahman, Masjid Agung Demak, Keraton Yogyakarta dan sebagainya. Guru juga dapat menggunakan variasi lain berupa video atau artikel yang diambil dari internet. Guru juga dapat memberikan pertanyaan interaktif untuk memantik peserta didik.

- Apresepsi juga dapat melibatkan aktivitas peserta didik dengan memberikan kesempatan atau menunjuk peserta didik bercerita atas kunjungan wisatanya di sebuah Masjid peninggalan kerajaan Islam .
- Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar, video, atau cerita dengan kegiatan belajar yang akan dipelajari. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi bahwa setiap peristiwa pasti akan ada makna dan sejarah yang ditinggalkan.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 02 pertemuan 38, 39, 40 tentang interaksi budaya pengaruh Islam di Indonesia.

  Tujuan:

  1. Mengidentifikasi kerajaan-kerajaan Islam yang berkembang di Indonesia.
  2. Mendeskripsikan perkembangan kerajaan Islam di Indonesia.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas individu 20 untuk mendalami materi perkembangan kerajaan Islam di Indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan deskripsi secara luas kepada peserta didik tentang kerajaan Islam . Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang hasil terkait Lembar Aktivitas telah dipresentasikan.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya: Siapa orang yang berpengaruh dalam pendirian kerajaan Islam di Indonesia dan bagaimana usahanya? Bagaimana kerajaan-kerajaan Islam bisa berdiri dan berkembang di Indonesia? Bagaimana kehidupan pemerintahan pada masa kerajaan Islam saat itu? Bagaimana

raja-raja tersebut dapat mencapai puncak kejayaan dalam memegang kekuasaan di kerajaannya?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang perkembangan kerajaan Islam di Indonesia.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan studi literasi dan *browsing* di internet berkaitan dengan perkembangan kerajaan Islam di Indoensia. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang penyebaran kerajaan Islam di Indonesia.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah.

  Contoh:

  Mind Maping

  1. Guru mengutarakan kompetensi yang harus diraih oleh peserta didik.
  2. Peserta didik membentuk 5 kelompok yang terdiri dari 6-7 anggota tiap kelompok
  3. Teknik pembuatan kelompok dengan cara berhitung.
  4. Setiap kelompok membuat *mind map* menggunakan tema pada Lembar Aktivitas 22 yang telah ditentukan dengan memilih salah satu tema di bawah ini:
     - Kerajaan Malaka
     - Kerajaan Aceh
     - Kerajaan Demak

- Kerajaan Banten
    - Kerajaan Gowa Tallo
5. Informasi yang dicari dan disajikan dalam *mind map* terkait:
    - Lokasi kerajaan
    - Sumber sejarah
    - Raja-raja yang memerintah
    - Kondisi ekonomi, sosial, politik dan budaya kerajaan tersebut!
    - Peninggalan kerajaan
6. Peserta didik mengomunikasikan tema yang akan disusun menjadi *mind map* bersama dengan kelompok.
7. Peserta didik mempresentasikan hasil *mind map* secara bergilir.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi dapat disajikan dalam bentuk laporan/ poster/karya lainnya.
- Peserta didik secara individu membuat sebuah mindmap dengan tema kerajaan-kerajaan Islam yang berdiri dan berkembang pada masa itu seperti pada Lembar Aktivitas 20. Guru dapat menekankan beberapa nilai-nilai karakter seperti kerja sama, kreativitas, disipilin, dan tanggung jawab terhadap sikap peserta didik.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil identifikasi yang telah dikerjakan.

- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab dengan tugas mandiri dan kelompok?
  - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas sesuai ketentuan dan tepat waktu?
  - Apakah saya sudah berdoa dalam setiap pembelajaran di mulai?
  - Apakah saya selalu masuk kelas tepat waktu?

  Pengetahuan:

  - Apakah aku sudah mampu memahami konsep interaksi pengaruh budaya Islam di Indonesia?
  - Bagaimana pengaruh-pengaruh yang mucul dalam interaksi budaya ini?
  - Bagaimana perkembangan kerajaan Islam pada masa itu?

  Keterampilan :

  - Apakah sudah membuat *mindmap* dengan baik sesuai dengan ketentuan?
- Refleksi juga bisa dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa mendatang.

- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang kondisi Imperialisme dan kolonialisme di Indonesia.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama:

- Gambar tokoh-tokoh kerajaan Islam atau peninggalan kerajaan Islam di Indonesia.
- Video dokukmenter fakta sejarah tentang kerajaan Islam.
- Kertas manila atau kertas samsoon, spidol warna, lem atau *doubletip*, kertas warna dan gunting.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas* VII, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru dapat menambah sumber belajar alternatif yang ada di lingkungan setempat terkait dengan tema kerajaan Islam di Indonesia

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat mengembangkan video yang merupakan fakta menarik dari kerajaan Islam di sekitar tempat tinggal.

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.
- Rujukan lain
  - https://historia.id/agama/articles/syiah-di-Nusantara-D82RP
  - *https://historia.id/kuno/articles/catatan-tentang-islamisasi-di-sumatra-PKk3y*
  - Marwati, Pusponegoro, Marwati Joned dan Notosusanto, Nugroho. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia III*. Jakarta: Balai Pustaka.

Keragaman Peserta Didik

- Kondisi peserta didik dan lingkungan belajar memiliki perbedaan di setiap tempat baik di sekolah maupun daerah.
- Untuk menghadapi keragaman tersebut guru dapat melakukan adaptasi, inovasi

Proyek

Setelah mempelajari keragamanan aktivitas ekonomi di atas, buatlah sebuah proyek berupa Vlog!

1. Bentuklah kelompok beranggotakan masing-masing 4-5 orang!

2. Buatlah sebuah proyek video berupa Vlog “Desaku Potensiku”!
3. Angkatlah segala potensi yang ada di desamu dari segi ekonomi, sosial dan budaya!
   - Bidang ekonomi yang bisa disorot potensi ekonomi mayoritas penduduk di desa tersebut atau potensi ekonomi khas dari desa tersebut!
   - Bidang sosial dan budaya yang bisa disorot boleh adat istiadat, kebudayaan, dan tradisi yang masih dilestarikan
4. Video ini berdurasi 5-10 menit!
5. Video ini merupakan video yang dibuat sendiri, tidak mengambil dari orang lain atau mengunduh di internet.
6. Unggahlah video di media sosial (Instagram, youtube, facebook dsb).

C. Kunci Jawaban

Pilihan Ganda

1. A
2. B
3. C
4. B
5. B

(Tiap jawaban benar skor 1)

Esai

1. **Kegiatan ekonomi yang ada di sekitar tempat tinggal: (*skor* 5)**

   a. Kegiatan produksi

   Kegiatan yang mengahasilkan barang atau jasa. Kegiatan produksi yang biasa dilakukan di oleh masyarakat lingkungan sekitar tempat tinggal yaitu produksi makanan, konveksi, alat rumah tangga, alat pertanian dan sebagainya.

   b. Kegiatan konsumsi

   Kegiatan konsumsi adalah kegiatan menggunakan barang atau jasa. Bentuk kegiatan konsumsi yang ada dilingkungan sekitar adalah membeli dan menggunakan peralatan rumah tangga, membeli dan menggunakan alat mandi, menggunakan alat elektronik seperti tv, laptop, komputer, radio dan sebagainya.

   c. Kegiatan distribusi

   Kegiatan distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Contohnya, agen ditribusi barang dan jasa menghantarkan pesanan dari produsen ke konsumen seperti J & T, JNE, Shopee express.

2. **Pertumbuhan penduduk Kota A di tahun ini (*skor* 5)**

   P = (L – M) + (I– E)

   L = 560

   M= 330

   I = 147

   E = 68

   P = (560- 330) + (147- 68)

   = 230 + 79

   = **309**

3. **Bentuk mobilitas sosial yang terjadi di lingkungan tempat tinggal: (*skor* 5)**

   a. Mobilitas vertikal ke atas (*social climbing*)

   Terjadi dalam kenaikan status seseornag ke strata atas. Kenaikan ini dapat dalam bentuk ukuran ekonomi dan jabatan.

   b. Mobilitas vertikal ke bawah (*social sinking*)

   Terjadinya penurunan status seseorang ke strata bawah.

   c. Mobilitas horizontal

   Mobilitas horizontal adalah perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama. Mobilitas horizontal merupakan peralihan individu atau obyek-obyek sosial lainnya dari suatu kelompok sosial ke kelompok sosial lainnya yang sederajat. Mobilitas horizontal tidak terjadi perubahan dalam derajat kedudukan seseorang dalam mobilitas sosialnya.

   Sebagai contoh bacaan seorang kepala sekolah yang mengalami mutasi merupakan contoh mobilitas horizontal di mana kepala sekolah tersebut mengalami perpindahan kedudukan dari kepala sekolah di daerah Jawa Timur ke daerah Lombok.

4. **Proses masuknya Islam ke Indonesia (*skor* 5)**

Proses masuknya agama Islam ke Indonesia melalui beberapa jalur yaitu sebagai berikut:

a) Perdagangan

Perdagangan merupakan salah satu cara penyebaran Islam yang pertama dan utama dalam proses penyebaran Islam di Indonesia. Sekitar abad ke-7 sampai abad ke 16 terdapat lalu lintas perdagangan yang melalui Indonesia. Hal ini menyeabakan terjadinya interaksi antara pedagang Nusantara dan pedagang asing (Islam) dari Gujarat dan Timur Tengah yang saling bertukar pengaruh. Inilah yang mendorong berkembangnya agam Islam di Nusantara.

b) Perkawinan

Perkawinan yang terjadi antara pedagang-pedagang Islam dengan pribumi menyebabkan dampak yang positif terhadap perkembangan agama Islam . Para saudagar yang berdagang di Indonesia itu tidak membawa keluarga, mereka kemudian menikah dengan penduduk setempat, setelah terlebih dahulu mengislamkan calon isterinya. Dari pernikahan antara para saudagar dengan wanita pribumi ini, kemudian mengembangkan bentuk masyarakat Islam , terutama di daerah pesisir Indonesia. Ada juga para saudagar yang menikah dengan putri raja atau bangsawan. Dengan demikian, banyak keluarga raja atau bangsawan yang menganut agama Islam . Berhubung raja dan bangsawannya memeluk Islam maka rakyat pun ikut memeluk agama Islam .

c) Pendidikan

Para ulama mendirikan pesantren pesantren yang mendidik murid murid mereka tentang ilmu ilmu agama. Para ulama mendirikan lembaga pendidikan pesantren karena pola ini dianggap sama dengan model padepokan yang berdiri pada masa Hindu.

d) Dakwah

Penyebaran melalui dakwah yakni para juru dakwah (wali, ulama, tokoh agama) menyebarkan agama Islam di lingkungannya masing masing. Dengan demikian, agama Islam menyebar di kalangan masyarakat. Para ulama melakukan pengembangan atau penyebaran agama Islam dengan terjun ke masyarakat, pasar, tempat umum yang terdapat banyak rakyat yang beraktivitas.

e) Kesenian

Jalur kesenian yang menggunakan bentuk akulturasi yaitu menggunakan jenis budaya setempat yang dialiri dengan ajaran Islam di dalamnya.

5. **Salah satu Kerajaan yang ada di Indonesia (*skor* 5)**

1) Kerajaan Samudera Pasai

Kerajaan pertama setelah Perlak di daerah Aceh. Didirkan Marah Silu yang kemudian bergelar Malik Al Saleh (1285-1297). Kerajaan berkembang makmur memiliki rute laut strategis yaitu di Selat Malaka.

Kelanjutan kerajaan dibuktikan dengan beberapa nama seperti Muhammad Malik Az Zahir (1292- 1326), Mahmud Malik Az Zahir atau Sultan Malik al Tahir II (1326- 1348), Sultan Ahmad Malik Az Zahir (1350 an), dan Sultan Zain-al Abidin Malik Az Zahir (1383 -1405).

Akhir kerajaan dikaitkan dengan perkembangan Kerajaan Siam di Thailand.

2) Kesultanan Aceh

Sultan Ali Mughayat Syah merupakan raja pertama(1514 – 1528). Aceh berkembang pesat bahkan menyerang Portugis di Malaka (1515) walaupun tidak berhasil. Tahun 1521 Portugis berhasil menguasai Aceh. Raja terbesar adalah Sultan Iskandar Muda (1607-1636) berhasil meluaskan kekuasaan sampau ke Deli, Johor, Bintan, Pahang, Kedah,

Perak Kemunduran Aceh tidak lepas dari pengaruh VOC yang semakin kuat. VOC menghambat perdagangan laut Aceh. Aceh kehilangan kedudukannya sebagai pusat perdagangan dan kekuatan politik pada akhir abad XVII.

D. Pedoman Penilaian

Skor Pilihan Ganda : Jumlah Benar PG x 1

Skor Esai : Jumlah benar x 5

Nilai Akhir : $$\frac{\text{(Skor Pilihan Ganda)} + \text{(Skor Esai)}}{3}$$

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Ilmu Pengetahuan Sosial
Buku Panduan Guru SMP Kelas VIII
Penulis: Supardi, dkk.
ISBN : 978-602-244-470-1 (jil.2)

TEMA 03
NASIONALISME DAN JATI DIRI BANGSA

Buku IPS kelas VIII SMP diawali dengan "gambaran" tema sebagai apersepsi dengan harapan peserta didik termotivasi untuk mempelajari materi yang disajikan. Guru dapat memandu peserta didik dengan mengkaji kembali (*review*) dan mengingatkan kembali topik-topik IPS yang pernah dipelajari peserta didik ketika belajar di kelas sebelumnya.

A. Gambaran Tema

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan tukar pendapat terkait topik-topik yang berhubungan dengan kondisi geografis terhadap penjelajahan samudra di Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu yaitu kekayaan alam Indonesia. Berawal dari kekayaan sumber daya alam Indonesia menjadi salah satu daya tarik bangsa barat untuk melakukan ekspansi. Peserta didik memperoleh informasi bahwa kedatangan bangsa barat di Indonesia memiliki kaitan yang erat dengan berbagai perubahan kehidupan masyarakat Indonesia dalam berbagai bidang. Dalam kerangka ke-IPS-an mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh kolonialisme dan imperialisme terhadap keberlangsungan bangsa Indonesia. Kebijakan yang diterapkan seringkali mengakibatkan pertentangan dan perlawanan oleh bangsa Indonesia. Kehidupan rakyat Indonesia sangat bergantung pada penajahan dan pendudukan bangsa barat, mulai dari bangsa Portugis, Inggris, Belanda, bahkan Jepang. Pada tema ini, bangsa Indonesia mulai menyadari pentingnya persatuan dan kesatuan untuk mewujudkan kemerdekaan dengan melakukan berbagai perlawanan baik bersifat kedaerahan maupun skala nasional menggunakan suatu organisasi. Untuk itu, perlawanan yang digencarkan mulai mengusung rasa nasionalisme dan kebersamaan baik melalui organisasi berlatar perbedaan seperti organisasi kedaerahan, keagamaan, sosial, maupun militer. Perlawanan demi perlawanan dipersiapkan pejuang untuk meraih kemerdekaan, agar seluruh rakyat terbebas dari belenggu penjajah yang merugikan bangsa Indonesia. Semangat perlawanan di berbagai daerah menjadi bukti bahwa Indonesia mampu memproklamasikan kemerdekaan dengan sendiri. Usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia didukung berbagai kebijakan salah satunya pemerataan pembangunan. Kondisi Indonesia saat ini sudah berubah, saat ini Indonesia menghadapi berbagai permasalahan dalam bangsa sendiri bukan lagi menghadapi penjajahan. Oleh karena itu, perlu adanya pengintegrasian agar Indonesia mampu mewujudkan persatuan dan kesatuan.

Setelah gambaran tema dijelaskan guru dapat melanjutkan dengan mendampingi peserta didik agar memahami tujuan dan indikator capaian pembelajaran seperti yang telah tertulis di buku teks peserta didik. Guru dapat menjelaskan secara detail rencana pembelajaran yang hendak dilakukan dalam Tema 03 pembelajaran IPS kelas VIII.

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Mendeskripsikan hubungan kondisi geografis dengan kedatangan kolonialisme dan imperialisme di Indonesia
- Menganalisis pengaruh kolonialisme dan imperialisme di Indonesia
- Menjelaskan proses bangsa Indonesia memperjuangkan kemerdekaan
- Menganalisis upaya pemerataan pembangunan ekonomi di Indonesia
- Merancang aktivitas penyelesaian konflik dan upaya meningkatkan integrasi sosial

Tema 03 Materi Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa memerlukan waktu efektif 2,5 bulan atau 10 minggu. Setiap minggu terdapat 4 JP mata pelajaran IPS, dengan demikian terdapat 40 JP untuk menyelesaikan Tema 03. Rata-rata jadwal pelajaran IPS 2 JP setiap pertemuan, sehingga dalam satu minggu ada dua tatap muka. Secara keseluruhan terdapat sekitar 20 tatap muka untuk Tema 03.

No.	Materi	Jumlah	JP	Pertemuan
A.	Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia	12		
1.	Kondisi geografis dan penjelajahan samudra		2	41
2.	Kehidupan Masa Kolonialisme dan Imperialisme		8	42,43,44,45
	a. Kedatangan bangsa Portugis b. Kedatangan bangsa Inggris c. Kedatangan bangsa Belanda di Jayakarta d. Perlawanan Pemerintah Hindia Belanda e. Masa Pendudukan Jepang			
3.	Perubahan masyarakat akibat Kolonialisme dan Imperialisme		2	46
B.	Pergerakan Kebangsaan Menuju Kemerdekaan			
1.	Proses pergerakan kemerdekaan		6	47,48,49
	a. Faktor penyebab adanya pergerakan nasional b. Organisasi Pergerakan Nasional c. Pergerakan pada zaman pendudukan Jepang			
2.	Kemerdekaan Indonesia		4	50,51
	a. Persiapan Kemerdekaan Indonesia b. Pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan			
C.	Pemerataan Pembangunan	8		
1.	Kondisi Geografis dan Pemerataan Ekonomi		2	52

No.	Materi	Jumlah	JP	Pertemuan
2.	Lembaga Keuangan untuk Kesejahteraan Rakyat		4	53,54
	a. Lembaga Keuangan Bank b. Lembaga Keuangan Bukan Bank			
3.	Manfaat Lembaga Keuangan		2	55
D.	Konflik dan Integrasi	10		
1.	Terjadinya konflik sosial		2	56
	a. Pengertian Konflik b. Faktor-Faktor Penyebab Konflik			
2.	Dampak dan penanganan Konflik Sosial		4	57,58
	a. Dampak Konflik Sosial b. Penanganan Konflik Sosial			
3.	Integrasi sosial		4	59,60
	a. Pengertian Integrasi Sosial b. Syarat terjadinya Integrasi Sosial c. Faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi d. Bentuk-bentuk Integrasi Sosial e. Proses Integrasi Sosial f. Faktor-faktor pendorong Integrasi Sosial			

B. Inspirasi Pembelajaran

Kurikulum Merdeka Belajar memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan karakteristik Pendidikan masing-masing. Karena itu contoh pembelajaran berikut ini merupakan inspirasi yang sifatnya fleksibel, sehingga guru tidak wajib mengikuti contoh kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dalam buku guru ini. Apabila memiliki karakteristik yang sesuai dengan inspirasi pembelajaran ini, guru tentu dapat menggunakannya, tetapi apabila kurang sesuai guru dapat melakukan adaptasi dan inovasi.

Pertemuan 41	**Alokasi waktu** 2 JP (1 pertemuan)
	Materi: Kondisi geografis dan penjelajahan samudra

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: peserta didik melihat tayangan video kekayaan alam Indonesia. Kekayaan alam di Indonesia menjadi salah satu daya tarik penjelajahan samudra. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar pada tema sebelumnya. Peserta didik mengamati rempah-rempah dan mampu membedakan jenis-jenis rempah yang disiapkan guru. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait kondisi geografis yang dimiliki Indonesia yang sangat kaya sehingga generasi muda dapat melestarikan dan menggunakan dengan bijak.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 03.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada pertemuan 41 tentang letak geografis terhadap penjelajahan samudra bangsa Barat.
    1. Peserta didik dapat menjelaskan kondisi geografis Indonesia.
    2. Peserta didik dapat menganalisis faktor penyebab penjelajahan samudra di Indonesia.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 1 untuk mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis yang dimiliki Indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa setiap kondisi alam memiliki pengaruh terhadap

aktivitas kehidupan masyarakat. Peserta didik diminta memberikan suatu pandangan terkait pengaruh penjelajahan samudra khususnya di Indonesia bagi kehidupan masyarakat bangsa Indonesia. Proses diskusi hasil dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang penjelajahan samudra khususnya di Indonesia.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik menganalisis pengaruh letak geografis Indonesia terhadap penjelajahan samudra, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya: Bagaimana letak geografis negara Indonesia? Mengapa terjadi perbedaan kondisi geografis di Indonesia? Bagaimana pengaruh letak geografis Indonesia terhadap penjelajahan samudra dan kedatangan bangsa barat di Indonesia? Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 2 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut. Mengapa Indonesia menjadi salah satu tujuan penjelajahan samudra? Apa faktor penyebab bangsa Barat datang ke Indonesia?

Peserta Didik Mengelola Informasi

Peserta didik melihat peta Indonesia atau peta dunia melalui atlas atau tayangan gambar yang dipersiapkan oleh guru untuk mengetahui gambaran letak geografis Indonesia.

- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya melalui tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh: *https://kemlu.go.id/nur-sultan/id/pages/geografi/41/etc-menu*
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* penjelajahan samudra yang dipengaruhi oleh kondisi geografis. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan kondisi geografis awal Indonesia sebagai daya tarik penjelajahan samudra.

- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah.

Contoh : ***Think Pair Share***

Think (Berpikir)

a. Guru memberikan penjelasan terkait materi dan penugasan yang akan diselesaikan.

b. Peserta didik diarahkan untuk memperdalam materi dengan mencari tambahan materi dari buku, internet, atau bahan ajar lainnya.

c. Peserta didik mempunyai kesempatan 5 menit untuk mempersiapkan jawaban secara individu. Pada tahap ini diharapkan mampu meningkatkan kemandirian peserta didik.

Pair (Berpasangan)

a. Guru mendampingi peserta didik dalam pembentukan kelompok. Kelompok kecil terdiri dari 2 orang atau berpasangan secara bebas, namun diutamakan teman satu bangku.

b. Peserta didik secara berpasangan melakukan diskusi untuk menyatukan opini terkait pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap penjelajahan samudra khususnya di Indonesia. Tahap ini mengajarkan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi atau kerja sama.

Share (Berbagi)

a. Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaan dan melakukan diskusi dengan kelompok lainnya. Apabila terdapat perbedaan dapat ditambahkan pada hasil diskusi. Pada tahap ini peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan mengomunikasikan hasil diskusi dengan baik.

b. Guru dan peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan terkait pengaruh kondisi geografis terhadap penjelajahan samudra di Indonesia agar menemukan hasil kesepakatan diskusi.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara mandiri membuat esai tentang kondisi geografis dan pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya. Guru memberikan penugasan agar peserta didik mampu berpikir kritis dan kreatif seperti keterampilan Abad-21.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran bersama dengan tim?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang kondisi geografis dalam hidup saya adalah....

Pengetahuan

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi kondisi geografis Indonesia?
- Mengapa Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki daya tarik bangsa Barat?
- Bagaimana pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap penjelajahan samudra yang dilakukan bangsa Barat?

Keterampilan

- Apakah aku sudah berhasil membuat esai atau poster tentang kondisi geografis dan pengaruhnya bagi masyarakat Indonesia?

- Refleksi dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Peserta didik dapat menuliskan pandangan yang diperoleh setelah mempelajari materi.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang kedatangan bangsa Barat dan pengaruhnya dalam berbagai bidang.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama

- Video tentang kondisi geografis di Indonesia
- *Slide* gambar alur penjelajahan samudra
- Peta letak Indonesia/ Atlas

- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta didik Kelas* VIII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, LCD, PC, papan tulis.

Sumber alternatif

- Guru dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan sekitar.

Pengembangan sumber belajar

- Guru dapat mengembangkan peta timbul 3D dari Stereofoam.

Penilaian

- Penilaian ditetapkan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstrandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada HOTS.
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

a. Potensi Indonesia Menarik Bangsa-Bangsa Barat

Perbedaan kondisi alam menyebabkan perbedaan potensi sumber daya berupa rempah-rempah menjadi barang mahal di Eropa. Guru

dapat mengakses *https://Indonesia.go.id/ragam/komoditas/ekonomi/keunikan-rempah-rempah-nusantara-yang-mendunia*

b. Motivasi 3G (*Gold*, *Gospel*, *dan Glory*)

Tiga G yaitu *Gold* (emas) identik dengan kekayaan, *Glory* (kejayaan), dan *Gospel* (misi suci agama Kristen).

c. Revolusi Industri

Perkembangan teknologi mesin yang menggantikan tenaga manusia telah menjadikan pendorong bangsa-bangsa Barat melakukan perjalanan ke berbagai benua. Pasar untuk industri dan memperoleh bahan baku industri juga sebagai ekses Revolusi Industri yang mendorong bangsa-bangsa Eropa memperoleh daerah koloni atau jajahan.

Keragaman Peserta Didik

- Kondisi peserta didik dan lingkungan belajar memiliki perbedaan di setiap tempat baik di sekolah, maupun daerah.
- Untuk menghadapi keragaman tersebut guru dapat melakukan adaptasi, inovasi dan penyederhanaan kegiatan pembelajaran maupun penggunaan sumber belajar. Misalnya dalam menggunakan metode debat dan *jigsaw* guru dapat melakukan penyesuaian kegiatan pembelajaran.

Pertemuan	**Alokasi waktu** 8 JP (4 pertemuan)
42-45	**Materi**: Kehidupan Masa Kolonialisme dan Imperialisme

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.

- Apersepsi : guru mempersiapkan gambar-gambar tokoh bangsa Barat yang berpengaruh dalam penjelajahan samudra. Peserta didik dapat menyebutkan nama tokoh-tokoh dan negara asal yang berpengaruh saat penjajahan di Indonesia seperti Raffles, Daendles, dan tokoh lainnya. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar pada pertemuan sebelumnya. Selain menampilkan gambar, guru dapat menceritakan pada peserta didik dan melakukan tanya jawab kepada peserta didik. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait kondisi masyarakat Indonesia pada masa kolonialisme dan imperialisme yang serba kekurangan sehingga saat ini perlu bersyukur bahwa kita tidak mengalami hal yang sama.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 03.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada pertemuan 42 dan 46 tentang Kehidupan Masa Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia. Tujuan Pembelajaran :
    1. Peserta didik mampu mendeskripsikan kedatangan bangsa Barat di Indonesia
    2. Peserta didik mampu menganalisis berbagai perlawanan terhadap persekutuan dagang di Indonesia.
    3. Peserta didik mampu menghubungkan kolonialisme dan imperialisme dengan perubahan kondisi masyarakat.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mengidentifikasi kedatangan bangsa-bangsa Barat seperti Portugis, Inggris, Belanda, dan Jepang. Pada lembar aktivitas peserta didik diarahkan untuk menganalisis perlawanan rakyat Indonesia dan menemukan keteladanan tokoh perlawanan kolonialisme dan imperialisme pada Lembar Aktivitas 4. Selain aktivitas di atas, guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 5 dengan pro. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman

kepada peserta didik bahwa setiap penjajahan dan perlawanan memiliki pengaruh terhadap aktivitas kehidupan masyarakat. Proses diskusi hasil dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang penjelajahan samudra khususnya di Indonesia.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik menganalisis kedatangan bangsa Barat ke Indonesia terhadap perubahan kondisi masyarakat Indonesia, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya bagaimana proses kedatangan bangsa Barat ke Indonesia? Bagaimana kebijakan yang di terapkan di Indonesia?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik melihat peta Indonesia atau peta dunia melalui atlas atau tayangan gambar yang dipersiapkan oleh guru untuk mengetahui gambaran kedatangan bangsa barat ke Indonesia.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.

  Contoh tautan : kesadaran bangsa organisasi pergerakan *https://historia.id/kultur/articles/wadah-lahirnya-kesadaran-berbangsa-DWerk/page/1*

  Kondisi ekonomi dan sosial (pangan): *https://historia.id/ekonomi/articles/pangan-zaman-perang-di-Indonesia-vZVzn/page/1*
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* tentang materi kolonialisme dan imperialisme di Indonesia. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang bangsa Barat yang melakukan ekspansi ke wilayah Indonesia berupa kekayaan budaya, seni, kebijakan-kebijakan, dan perubahan yang diberikan pada masyarakat Indonesia

- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah. Contoh : ***Mind Maping***

  1. Guru mengutarakan kompetensi yang harus diraih oleh peserta didik.
  2. Peserta didik membentuk 5 kelompok yang terdiri dari 6-7 anggota tiap kelompok. Teknik pembuatan kelompok dengan cara berhitung.
  3. Setiap kelompok membuat *mind map* menggunakan tema yang telah ditentukan.
     a. Kedatangan Bangsa Barat (Portugis, Spanyol, Inggris, Belanda)
     b. Persekutuan Dagang VOC
     c. Perlawanan terhadap Persekutuan Dagang
     d. Perlawanan terhadap Pemerintahan Hindia-Belanda
     e. Masa Pendudukan Jepang
  4. Peserta didik mengomunikasikan tema yang akan disusun menjadi *mind map* bersama dengan kelompok.
  5. Peserta didik mempresentasikan hasil *mind map* secara bergiliran.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.

- Peserta didik secara mandiri melengkapi Lembar Aktivitas 4 sesuai dengan instruksi penugasan.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan..
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran dengan tanggung jawab?
  - Apakah aku sudah membuat karya yang orisinil?
  - Inspirasi dari pembelajaran tentang penjajahan bangsa Barat dalam hidup saya adalah...

  Pengetahuan

  - Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi kedatangan bangsa Barat ke Indonesia?
  - Bagaimana pengaruh kebijakan pemerintahan kolonial terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan?
  - Bagaimana perjuangan dan perlawanan bangsa Indonesia untuk meraih kemerdekaan dari bangsa Barat?

Keterampilan

- Apakah aku sudah berhasil membuat poster tentang perlawanan bangsa Indonesia terhadap pemerintah kolonial?

- Refleksi dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Peserta didik dapat menuliskan pandangan yang diperoleh setelah mempelajari materi.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang pengaruh kolonialisme dan imperialisme bangsa Barat di Indonesia.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama

- *Slide* gambar tokoh-tokoh penjajahan dan tokoh-tokoh bangsa Indonesia yang melakukan perlawanan.
- Peta letak Indonesia/ Atlas.
- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta didik Kelas* VIII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, LCD, PC, papan tulis.

Sumber alternatif

- Guru dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan sekitar.

Pengembangan sumber belajar

Guru dapat mengembangkan Peta Kedatangan Bangsa Barat dan Jepang ke Indonesia.

Penilaian

- Penilaian ditetapkan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstrandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/ *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

Kedatangan bangsa Barat di Indonesia

a. Kedatangan bangsa Portugis

Bartolomeu Diaz pada tahun 1486 berlayar ke timur yang dilanjutkan Alfonso d'Albuquerque. Pada tahun 1511 Portugis menguasai Malaka sebagai pintu masuk Indonesia. Mereka berhasil mencapai Maluku pada tahun 1512.

b. Kedatangan Bangsa Inggris

EIC (East Indian Company) merupakan kongsi dagang Inggris yang juga sampai di Indonesia. Namund alam perjalanan sejarah Inggris tidak melakukan penguasaan di Indonesia. Salah satu penyebabnya Belanda lebih berhasil menguasai Indonesia

c. Kedatangan Bangsa Belanda)

Pada tahun 1602 persekutuan dagang Belanda mendirikan VOC (Vereenigde Oost-Indische Compagnie/Perserikatan Maskapai Hindia

Timur). Kongsi ini berbertujuan menghindari persaingan tidak sehat diantara para pedagang.

Keragaman Peserta Didik

- Kondisi peserta didik dan lingkungan belajar memiliki perbedaan di setiap tempat baik di sekolah, maupun daerah.
- Untuk menghadapi keragaman tersebut guru dapat melakukan adaptasi, inovasi dan penyederhanaan kegiatan pembelajaran maupun penggunaan sumber belajar. Misalnya dalam menggunakan metode debat dan *jigsaw* guru dapat melakukan penyesuaian kegiatan pembelajaran.

Pertemuan 46	**Alokasi waktu** 2 JP (1 pertemuan)
	Materi: Perubahan masyarakat akibat Kolonialisme dan Imperialisme

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: guru menayangkan gambar-gambar peninggalan penjajahan. Peserta didik mengamati gambar dan diberikan kesempatan untuk menyatakan pendapatnya. Peserta didik difasilitasi guru untuk tanya jawab berkaitan materi pergerakan kemerdekaan. Selain menceritakan kisah perjuangan, guru dapat menampilkan gambar-gambar pada masa perjuangan dan tokoh-tokoh pergerakan. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait dampak positif penjelajahan bangsa barat.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 03.

- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada pertemuan 46 tentang perjuangan dan pergerakan bangsa Indonesia meraih kemerdekaan.

  Tujuan pembelajaran: Peserta didik dapat menganalisis perubahan kehidupan masyarakat akibat penjajahan dan pendudukan dari berbagai aspek seperti, ekonomi, pendidikan, budaya, sosial, geografi, dan politik.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 6 untuk menganalisis pengaruh kolonialisme dan imperialisme bangsa barat serta pendudukan Jepang. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa setiap penjajahan dan perlawanan memiliki pengaruh terhadap aktivitas kehidupan masyarakat. Proses diskusi hasil dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang perubahan kehidupan masyarakat di Indonesia pada masa kolonialisme dan imperialisme.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik menganalisis berbagai upaya pergerakan bangsa Indonesia, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Misalnya bagaimana pengaruh kebijakan penjajahan Belanda? Apa saja peninggalan masa kolonialisme dan imperialisme di Indonesia? Bagaimana perubahan kehidupan masyarakat pada saat penjajahan bangsa Barat? Bagaimana perubahan kehidupan masyarakat Indonesia saat pendudukan Jepang?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik dapat membaca bahan ajar yang dipersiapkan oleh guru untuk mengetahui peninggalan bangsa Barat di Indonesia dan

perubahan-perubahan dalam kehidupan masyarakat di Indonesia saat penjajahan.

- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.

  Contoh tautan : Dampak Kolonialisme dan Imperialisme bidang Politik-Ekonomi

  https://www.kompas.com/skola/read/2020/10/02/113219769/dampak-kolonialisme-dan-imperialisme-bidang-politik-ekonomi?page=all

  Gaya hidup Revolusioner saman Hindia Belanda

  https://tirto.id/pakaian-dan-gaya-hidup-revolusioner-di-zaman-hindia-Belanda-cAaU

- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* mengenai kehidupan masyarakat pada zaman dahulu. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang kondisi masyarakat yang dialami masyarakat Indonesia.

- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah.

Contoh : ***Two Stay Two Stray*** (TSTS) – (dua tinggal, dua tamu) model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain.

- Guru mendampingi peserta didik membentuk 6 kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota. (jumlah anggota tiap kelompok menyesuaikan jumlah peserta didik di kelas).

- Guru menjelaskan petunjuk aktivitas kelompok kepada peserta didik. Disajikan beberapa tema. Tema 1 membahas perubahan kehidupan masyarakat pada masa kolonialisme dan pendudukan

Jepang aspek Geografi, Tema 2 aspek Ekonomi, Politik, Pendidikan, Sosial, dan Budaya.

- Peserta didik melakukan diskusi secara berkelompok didampingi oleh guru. Pada tahap ini diharapkan peserta didik mampu mengembangkan berpikir kritis dan bekerjasama dalam kelompok. Pada tahap ini, peserta didik diberikan kesempatan untuk bekerja sama dan meningkatkan tanggung jawab secara berkelompok.
- Setelah selesai berdiskusi, dua peserta didik dari masing masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu mengunjungi kelompok lainnya.
- Dua peserta didik yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.
- Peserta didik yang menjadi tamu di kelompok lain kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan informasi temuan mereka dari kelompok lain.
- Tiap kelompok mencocokan dan membahas hasil kerja mereka.
- Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik mampu membuat karya berupa Poster tentang perlawanan masa kolonialisme dan imperialisme. Hasil karya poster tersebut dapat menjadi suatu keteladanan dan informasi bagi teman-

teman yang lain. Jangan lupa hasil karya yang telah dibuat diabadikan dan di *upload* ke sosial media yang dimiliki. Sosial media dapat berupa Facebook, Instagram, atau blog.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan..
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik..

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah menyelesaikan proyek karya Poster Pahlawan secara tepat waktu?
  - Inspirasi dari pembelajaran tentang perubahan kondisi masyarakat akibat kolonialisme dan imperialisme dalam hidup saya adalah...

  Pengetahuan

  - Bagaimana kondisi kehidupan masyarakat sebelum adanya penjajahan?
  - Bagaimana perubahan kondisi masyarakat ketika adanya penjajahan bangsa barat dan penduudkan Jepang di Indonesia?

  Keterampilan

  - Apakah aku sudah berhasil membuat karya Poster Pahlawan?

- Refleksi dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Peserta didik dapat menuliskan pandangan yang diperoleh setelah mempelajari materi.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang pergerakan menuju kemerdekaan.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama

- *Slide* gambar Peninggalan-peninggalan bangsa barat di Indonesia seperti perkebunan, benteng, dan bangunan sekolah.
- Artikel tentang perubahan masyarakat Indonesia masa kolonialisme dan imperialisme.
- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, *Buku Peserta didik Kelas VIII*, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, LCD, PC, papan tulis.

Sumber alternatif

- Guru dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan sekitar.

Pengembangan sumber belajar

- Guru dapat mengembangkan video terkait peninggalan-peninggalan penjajahan bangsa Barat dan pendudukan Jepang yang ada di Indonesia. Misal hasil kebudayaan, seni, bangunan, dan lainnya.

Penilaian

- Penilaian ditetapkan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstrandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/ *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

Perubahan masyarakat akibat Kolonialisme dan Imperialisme

Imperialisme dan kolonialisme Barat memiliki berbagai dampak bagi bangsa Indonesia. Penjajahan bangsa Barat dengan pendudukan Jepang memiliki pengaruh yang berbeda. Kebijakan dan interaksi yang terjadi pada masa tersebut menyebabkan perubahan dan dampak dalam berbagai bidang seperti berikut ini!

Aspek	Kolonialisme	Pendudukan Jepang
Geografi	Pengembangan berbagai teknologi pertanian, perluasan penggunaan lahan perkebunan.	Eksploitasi lahan perkebunan untuk produksi tanaman jarak yang berguna untuk mesin perang.
Ekonomi	Pengenalan tanaman siap ekspor salah satunya rempah-rempah, penemuan berbagai barang tambang di Indonesia, dan masyarakat mulai mengenal mata uang.	Jepang menekankan tanaman pangan dengan kewajiban setor padi untuk kepentingan perang.

Aspek	Kolonialisme	Pendudukan Jepang
Pendidikan	Pendidikan berkembang pesat. Munculnya Taman Siswa di Yogyakarta sebagi salah satu pionir pendidikan di Indonesia. Perguruan tinggi seperti ITB dan IPB. Sekolah dibedakan menjadi sekolah pribumi dan untuk bangsa Eropa.	Pengenalan budaya Jepang seperti semangat Jepang (Nippon Seishin), lagu Kimigayo (lagu kebangsaan Jepang), menghormati bendera Hinomaru, serta melakukan gerak badan (taiso) dan seikerei. Bahasa Indonesia menjadi bahasa pengantar dan bahasa Jepang menjadi bahasa utama di sekolah-sekolah.
Politik	Akibat kebijakan kolonialisme muncul rasa senasib dan munculnya organisasi pergerakan nasional untuk menghadapi pemerintahan kolonial.	Kebebasan berorganisasi pada masa pendudukan Jepang dibatasi. Hanya organisasi bentukan Jepang yang diijinkan. Hal ini mendorong terjadinya Gerakan bawah tanah atau pergerakan sembunyi-sembunyi
Budaya	Berbagai perubahan budaya pada masa penjajahan Belanda adalah dalam seni bangunan, tarian, cara berpakaian, bahasa, dan teknologi. Seni bangunan dengan gaya Eropa dapat kalian temukan di berbagai kota di Indonesia. Selain itu, bahasa Belanda dan agama nasrani mulai menyebar di Indonesia.	Jepang mengajarkan lagu kebangsaannya Kimigayo, ajaran Shintoisme dan budaya menghormati matahari.

Guru dapat mengakses web *http://arsipindonesia.com/zaman-hindia/tentara-wanita-Belanda-di-Indonesia/* untuk menambahkan informasi yang berkaitan kehidupan sosial masyarakat pada masa kolonialisme.

Guru dapat mengakses *https://historia.id/politik/articles/barisan-srikandi-dalam-perjuangan-kemerdekaan-vZz2p/page/1* untuk mengetahui peran perempuan dalam perlawanan kolonialisme.

Keragaman Peserta Didik

- Kondisi peserta didik dan lingkungan belajar memiliki perbedaan di setiap tempat baik di sekolah, maupun daerah.
- Untuk menghadapi keragaman tersebut guru dapat melakukan adaptasi, inovasi dan penyederhanaan kegiatan pembelajaran maupun penggunaan sumber belajar. Misalnya dalam menggunakan metode debat dan *jigsaw* guru dapat melakukan penyesuaian kegiatan pembelajaran.

Pertemuan	**Alokasi waktu** 6 JP (3 pertemuan)
47-49	**Materi**: Proses Pergerakan Kemerdekaan

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik membaca dengan lantang ikrar "Sumpah Pemuda" dipimpin oleh salah satu peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru untuk tanya jawab berkaitan materi pergerakan kemerdekaan. Selain menceritakan kisah perjuangan, guru dapat menampilkan

gambar-gambar pada masa perjuangan dan tokoh-tokoh pergerakan. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait semangat pergerakan yang dilakukan pahlawan dan rakyat Indonesia pada masa lampau. Selain itu, peserta didik dapat meneladani perilaku dan nilai-nilai yang dimiliki para pahlawan.

- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 03.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada pertemuan 47, 48, dan 49 tentang perjuangan dan pergerakan bangsa Indonesia meraih kemerdekaan.

  Tujuan pembelajaran:

  1. Peserta didik mampu mendeskripsikan penyebab pergerakan nasional,
  2. Peserta didik mampu menganalisis organisasi pergerakan nasional di Indonesia.
  3. Peserta didik mampu menganalisis upaya pergerakan pada zaman pendudukan Jepang.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 8 untuk mengidentifikasi penyebab kegagalan perlawanan di berbagai daerah dalam mengusir penjajah, lembar aktivitas 9 tentang kliping organisasi pergerakan, lembar aktivitas 10 tentang organisasi pergerakan kedaerahan, kemudian pada aktivitas 11 peserta didik diarahkan untuk meneladani berbagai upaya pergerakan yang dilakukan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa setiap upaya pergerakan yang dilakukan masyarakat berdampak besar bagi kelangsungan perjuangan kemerdekaan Indonesia. Proses diskusi hasil dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif

guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang pergerakan organisasi nasional.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik menganalisis berbagai upaya pergerakan bangsa Indonesia, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya bagaimana upaya yang dilakukan rakyat Indonesia menuju kemerdekaan? Apa saja faktor penyebab kegagalan perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia? Bagaimana proses terbentuknya organisasi pergerakan nasional? Bagaimana akhir dari upaya perlawanan melalui organisasi pergerakan?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik dapat membaca bahan ajar yang dipersiapkan oleh guru untuk mengetahui gambaran berbagai perlawanan untuk mengusir penjajah.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.

  Contoh tautan : Douwes Deker menjadi Pahlawan *https://youtu.be/37lAIDjl1mY*

  Pejuang pergerakan Organisasi NU *https://historia.id/historiografis/articles/abdul-wahid-hasyim-pejuang-muda-nu-DO4gV/page/1*

  Surat pendiri bangsa *https://historia.id/surat-pendiri-bangsa*
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* mengenai latar belakang munculnya organisasi pergerakan dan jenis-jenis organisasi pergerakan. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang organisasi pergerakan.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi,

misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah.

Contoh : **Diskusi Kelompok**

- Guru membimbing peserta didik membagi 8 kelompok yang terdiri dari 4 peserta didik.
- Pembagian kelompok misalnya dengan cara permainan berhitung.
- Guru mengintruksikan peserta didik untuk berkumpul dengan jumlah peserta didik yang berbeda "berkumpul 5 peserta didik, berkumpul 6 peserta didik dan seterusnya".
- Guru membimbing peserta didik untuk memilih peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan.
- Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil dan guru menjadi fasilitator dengan cara berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif.
- Masing-masing kelompok menyelesaikan lembar aktivitas 11 tentang organisasi pergerakan di Indonesia.
- Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.
- Pada akhir kegiatan, guru menyimpulkan laporan hasil diskusi.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.

- Peserta didik secara mandiri membuat proyek berupa kliping tentang organisasi pergerakan. Peserta didik mengumpulkan informasi berkaitan dengan organisasi-organisasi yang terbentuk untuk memperjuangkan kemerdekaan. Kliping memuat informasi latar belakang, tokoh pengerak, usaha-usaha yang dilakukan organisasi dan akhir suatu organisasi.
- Pada aktivitas peserta didik diberikan penugasan untuk menuangkan gagasan berupa Esai dengan tema "Generasi Muda Harapan Bangsa". Guru menekankan peserta didik agar mampu berpikir kritis dan mengembangkan kreativitas sesuai tuntutan Abad 21.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah menyelesaikan tugas Kliping dengan kreatif dan tepat waktu?
  - Inspirasi dari pembelajaran tentang munculnya organisasi pergerakan dalam hidup saya adalah...

Pengetahuan

- Bagaimana proses munculnya perlawanan menggunakan organisasi?
- Bagaimana proses terbentuknya organisasi pergerakan nasional?
- Bagaimana akhir dari upaya perlawanan melalui organisasi pergerakan?

Keterampilan

- Apakah aku sudah berhasil membuat kliping tentang perlawanan bangsa Indonesia melalui organisasi pergerakan?

- Refleksi dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Peserta didik dapat menuliskan pandangan yang diperoleh setelah mempelajari materi.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari informasi pembelajaran berikutnya tentang persiapan kemerdekaan Indonesia.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama

- *Slide* gambar organisasi pergerakan yang berjuang melawan penjajahan, contoh: Organisasi Budi Utomo, PUTERA, dll
- Artikel tentang organisasi pergerakan Indonesia
- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta didik Kelas VIII*, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, LCD, PC, papan tulis.

Sumber alternatif

- Guru dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan sekitar.

Pengembangan sumber belajar

- Guru dapat mengembangkan *flash card* tentang tokoh organisasi pergerakan nasional.

Penilaian

- Penilaian ditetapkan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstrandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

Organisasi Pergerakan di Indonesia

No	Nama	Tokoh	Tujuan
1.	Budi Utomo (BU) 20 Mei 1908	Dr. Wahidin Soedirohoesodo	Memajukan pendidikan rakyat, Sosialisasi pentingnya pendidikan dan menghimpun dana pendidikan bagi kurang mampu.
2.	Sarekat Islam (SI)- 1911	KH Samanhudi,	Melindungi pengusaha lokal agar bisa bersaing dengan pengusaha non lokal.
3.	Indische Partij (IP)- 25 Des 1912	Douwes Dekker (Danudirjo Setiabudi), R.M. Suwardi Suryaningrat,dr Cipto Mangunkusumo	Mengembangkan rasa nasionalisme, menciptakan persatuan antara orang Indonesia dan Bumiputera.
4.	Perhimpunan Indonesia (PI)- 1908	R.M. Noto Suroto. Mohammad Hatta, Tjipto Mangun-kusumo,dan Suwardi Suryaningrat.	Mencapai Indonesia merdeka, Perjuangan dengan kekuatan sendiri dan tidak meminta kepada pemerintah kolonial
5.	Partai Nasional Indonesia (PNI)- 4 Juli 1927	Ir. Soekarno, dr. Tjipto Mangoenkoesoemo, Ir. Anwari, Mr. Sartono, Mr.Iskaq Tjokrohadi-surjo, Mr. Sunaryo, Mr. Budiarto, Dr. Samsi.	PNI bergerak dalam bidang politik, ekonomi, dan sosial.

Keragaman Peserta Didik

- Kondisi peserta didik dan lingkungan belajar memiliki perbedaan di setiap tempat baik di sekolah, maupun daerah.
- Untuk menghadapi keragaman tersebut guru dapat melakukan adaptasi, inovasi dan penyederhanaan kegiatan pembelajaran maupun penggunaan sumber belajar. Misalnya dalam menggunakan metode debat dan *jigsaw* guru dapat melakukan penyesuaian kegiatan pembelajaran.

Pertemuan 50-51	**Alokasi waktu** 4 JP (2 pertemuan)
	Materi: Kemerdekaan Indonesia

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik menyanyikan lagu nasional yang berjudul "Hari Kemerdekaan". Guru memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk tanya jawab berkaitan materi kemerdekaan Indonesia. Peserta didik dapat berbagi informasi yang diketahui terkait materi kemerdekaan Indonesia. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait upaya yang dapat dilakukan generasi muda untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Guru memberikan motivasi agar generasi muda selalu bersemangat dan menjunjung tinggi sikap nasionalisme.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada pertemuan 47, 48, dan 49 tentang perjuangan dan pergerakan bangsa Indonesia meraih kemerdekaan.

- Tujuan pembelajaran : peserta didik dapat menganalisis persiapan dan pelaksanaan kemerdekaan Indonesia.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas 12 untuk mendeskripsikan faktor penyebab kegagalan-kegagalan masa perjuangan rakyat Indonesia saat memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Guru dapat menggunakan lembar aktivitas 13 untuk mengetahui pemahaman peserta didik terkait alur perjuangan rakyat Indonesia dalam meraih kemerdekaan. Guru dapat memanfaatkan artikel terkait upaya yang dilakukan generasi muda untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia untuk memantik pemikiran peserta didik. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa setiap penjajahan dan perlawanan memiliki pengaruh terhadap aktivitas kehidupan masyarakat. Proses diskusi hasil dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang pergerakan organisasi nasional.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik menganalisis berbagai upaya bangsa Indonesia meraih kemerdekaan, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya bagaimana upaya yang dilakukan rakyat Indonesia menuju kemerdekaan? Bagaimana penyelesaian pada peristiwa rengasdengklok? Mengapa kemerdekaan Indonesia dilakukan dalam persiapan yang sangat cepat?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik dapat membaca bahan ajar yang dipersiapkan oleh guru untuk mengetahui gambaran berbagai upaya persiapan meraih kemerdekaan Indonesia.

- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.

  Contoh tautan : Sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia

  https://youtu.be/bu-di49udCI

- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* mengenai upaya-upaya yang dilakukan untuk meraih kemerdekaan. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang upacara proklamasi atau upacara memperingati kemerdekaan Indonesia.

- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misal melalui diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah.

  Contoh : ***Jigsaw***

  1. Kelompok Asal

     Peserta didik berkelompok 4 orang, satu kelas dibagi menjadi 8 kelompok (Kelompok A, B, C, D, E, F, G, H)

     Setiap anggota kelompok mempelajari konsep yang berbeda :

     Misalnya :

     Peserta didik A1, B1, dan seterusnya : Masa penjajahan dan pendudukan

     Peserta didik A2, B2, dan seterusnya : Masa meraih kemerdekaan

     Peserta didik A3, B3, dan seterusnya : Masa mempertahankan kemerdekaan

     Peserta didik A4, B4, dan seterusnya : Masa mengisi kemerdekaan

     Setiap kelompok mendiskusikan kaitan antar tema yang diperoleh

     *Keterangan:

     Kode Huruf A, B, C, dan seterusnya digunakan untuk kelompok

     Kode Angka 1, 2, 3, dan 4 seterusnya digunakan untuk peserta didik

2. Kelompok ahli

   Anggota yang memiliki tema yang sama berkumpul menjadi 1 (A1, B1, C1, dst)

   Kelompok ahli mendiskusikan...

3. Kelompok Asal

   Dalam kelompok asal anggota ahli menyampaikan hasil diskusi dari kelompok ahli dan ketua kelompok mengoordinasikan hasil simpulan.

4. Penyajian

   Guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
- Peserta didik secara mandiri membuat proyek infografis pada aktivitas 13 sederhana berkaitan dengan materi kemerdekaan Indonesia. Infografis yang dibuat dapat menjadi salah satu nilai keterampilan peserta didik.
- Peserta didik secara berkelompok pada Aktivitas 21 membuat komik yang menceritakan perjalanan bangsa Indonesia. Peserta didik dapat memilih salah satu tema dari beberapa tema yang disediakan. Guru menekankan agar peserta didik dapat mengembangkan kreativitasnya dan inovasinya dalam mengembangkan suatu produk. Tidak hanya teori namun peserta didik mempunyai suatu keterampilan yang baru.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah mengikuti pembelajaran bertanggung jawab?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang perjuangan kemerdekaan dalam hidup saya adalah...

Pengetahuan

- Apa aku sudah memahami perjuangan rakyat dalam meraih kemerdekaan?
- Bagaimana penyelesaian pada peristiwa rengasdengklok?
- Mengapa kemerdekaan Indonesia dilakukan dalam persiapan yang sangat cepat?
- Bagaimana cara generasi muda mempertahankan kemerdekaan Indonesia?

Keterampilan

- Apakah aku sudah berhasil membuat infografis tentang kemerdekaan Indonesia?

- Refleksi dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Peserta didik dapat menuliskan pandangan yang diperoleh setelah mempelajari materi.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang kehidupan pascakemerdekaan. Peserta didik dapat membaca artikel yang berhubungan dengan kemerdekaan Indonesia.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama

- *Slide* gambar kemerdekaan Indonesia.
- Video tentang upacara kemerdekaan Indonesia.
- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta didik Kelas VIII*, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, LCD, PC, papan tulis.

Sumber alternatif

- Guru dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan sekitar.

Pengembangan sumber belajar

- Guru dapat mengembangkan video dokumenter proses perjuangan kemerdekaan.

Penilaian

- Penilaian ditetapkan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstrandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

Persiapan Kemerdekaan Indonesia

BPUPKI	PPKI
• Dibentuk: 1 Maret 1945 • Bubar: 7 Agustus 1945 • Jumlah Anggota: 1 ketua, 2 wakil ketua, 60 anggota, dan 6 anggota tambahan. **Hasil Sidang BPUPKI Pertama (29 Mei-1 Juni 1945)** • Dasar Negara Indonesia **Hasil Sidang BPUPKI Kedua (10-17 Juli 1945)** • Menyepakati bentuk Re-publik Indonesia • Batas wilayah Indonesia: Bekas Hindia Belanda, Ma-laya, Borneo Utara, Papua, Timor Portugis, dan pu-lau-pulau lainnya. • Menyepakati pembukaan UUD dan struktur UUD	• Dibentuk: 7 Agustus 1945 • Bubar: 29 Agustus 1945 • Jumlah Anggota: 21 anggota dan 6 anggota tambahan **Hasil Sidang PPKI (18-19 Agustus 1945)** • Pengesahan pembukaan, batang tubuh, aturan peralihan UUD • Penetapan presiden dan wakil presiden, yakni Sukarno dan Mohammad Hatta • Pembagian wilayah atas delapan provinsi dan calon gubernurnya • Pembentukan Komite Nasional Pusat dan Daerah • Pembubaran Heiho, Peta di Jawa dan Bali, serta Laskar Rakyat di Sumatra • Pembentukan Badan Keamanan Nasional dan Partai Nasional

Keragaman Peserta Didik

- Kondisi peserta didik dan lingkungan belajar memiliki perbedaan di setiap tempat baik di sekolah, maupun daerah.
- Untuk menghadapi keragaman tersebut guru dapat melakukan adaptasi, inovasi dan penyederhanaan kegiatan pembelajaran maupun penggunaan sumber belajar. Misalnya dalam menggunakan metode debat dan *jigsaw* guru dapat melakukan penyesuaian kegiatan pembelajaran.

Pertemuan 52	**Alokasi waktu** 2 JP (1 pertemuan)
	Materi: Kondisi Geografis dan Pemerataan Ekonomi

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Guru menayangkan video terkait pembangunan di Indonesia. Peserta didik melihat tayangan video dan diberikan kesempatan untuk menanggapi tayangan tersebut. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait pentingnya meningkatkan sumber daya manusia yang sebagai salah satu faktor yang berpengaruh dalam pembangunan suatu wilayah.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 03.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada pertemuan 52 tentang Kondisi Geografis dan Pemerataan Ekonomi.

  Tujuan pembelajaran: peserta didik dapat menganalisis hubungan kondisi geografis Indonesia dengan pemerataan pembangunan di Indonesia.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 12 untuk menganalisis pemerataan pembangunan di Indonesia. materi pemerataan pembanguann sangat kompleks hingga saat ini masih menjadi topik hangat dalam pembahasan di berita. Peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan analisis yang kritis sehingga mampu memberikan pemahaman dan membentuk pola pikir meningkatkan kemampuan SDM. Selain aktivitas di atas, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan aktivitas 13 agar peserta didik mempunyai wawasan jangka panjang untuk memberikan sebuah solusi dari sudut pandang generasi muda. Proses diskusi hasil dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang pemeratan pembangunan Indonesia.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik menganalisis berbagai masalah keenjangan pembangunan di Indonesia, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya bagaimana upaya yang dilakukan pemerintah untuk menwujudkan pemerataan pembangunan di Indonesia? Mengapa pemerataan pembangunan di Indonesia pelaksanaannya belum maksimal? Bagaimana standar pemerataan pembangunan suatu negara agar dapat dikatakan berhasil?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik dapat melihat gambar/video yang dipersiapkan oleh guru untuk mengetahui gambaran pemerataan pembangunan di Indonesia.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan : Penghargaan Pembangunan Daerah 2020 *https://youtu.be/Ky37rAlkYU0*

- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* mengenai upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemerataan pembangunan terutama di daerah tertinggal. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita atau artikel yang memberikan informasi pembangunan Indonesia terbaru.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah. Contoh : ***Problem Based Learning***

  Guru dapat menggunakan metode *Problem Based Learning* (Pembelajaran berbasis Masalah) untuk mendorong peserta didik Metode pembelajaran ini bertujuan untuk mendorong peserta didik memiliki keterampilan abad 21 yaitu 4 C (*Critical thinking*, *collaboration*, *creativity dan communication*) dalam membahasa suatu topik. Berikut adalah langkah-langkah PBL:

  1. Guru membagi kelompok dengan masing-masing berjumlah 4 orang. Guru dapat membagi kelompok dengan cara yang bervariatif. Kelompok dapat ditunjuk oleh guru, dapat juga teman sebangku, dan dapat juga diacak sesuai dengan kebijakan guru.
  2. Guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan yaitu pemecahan masalah yang berkaitan dengan Lembar Aktivitas 15.
  3. Guru memberikan pengantar terkait penugasan yang akan diselesaikan oleh peserta didik.
  4. Peserta didik secara berkelompok diinstruksikan untuk mencari berita dan informasi terkait pemerataan pembangunan di Indonesia.
  5. Guru membimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang sudah terlampir dalam Lembar aktivitas 15.
  6. Peserta didik menyajikan hasil analisis penyelesaian masalah dalam bentuk kertas kerja yang ditulis di selembar kertas.

7. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis di kelas secara bergiliran sebagai perwakilan dari kelompok. Peserta didik dari kelompok lain boleh memberikan tanggapan dan pertanyaan terkait hasil analisis tersebut.
8. Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil analisis pemecahan masalah tentang permasalahan kependudukan di Indonesia

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
- Peserta didik secara mandiri menganalisis kondisi pembangunan Indonesia dalam berbagai bidang dan menuangkan gagasan yang dapat meningkatkan pemerataan pembangunan di Indonesia. Guru menekankan pada peserta didik agar mampu berpikir kritis terhadap kondisi di lingkungan sekitar seperti tuntutan Abad 21.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah mengikuti pembelajaran bertanggung jawab?
  - Apakah aku sudah disiplin mengikuti pembelajaran?
  - Inspirasi dari pembelajaran tentang perjuangan kemerdekaan dalam hidup saya yaitu..

  Pengetahuan

  - Mengapa pemerataan pembangunan di Indonesia pelaksanaannya belum maksimal?
  - Bagaimana standar pemerataan pembangunan suatu negara agar dapat dikatakan berhasil?

  Keterampilan

  - Apakah aku sudah berhasil membuat analisis kondisi dan gagasan terkait pemerataan pembangunan di Indonesia?
- Refleksi dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Peserta didik dapat menuliskan pandangan yang diperoleh setelah mempelajari materi.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang pembanguan Indonesia dalam bidang perekonomian. Peserta didik dapat membaca artikel yang berhubungan dengan kondisi perekonomian masyarakat saat ini.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama

- *Slide* gambar pembangunan di ibu kota dengan pembangunan di daerah tertinggal.
- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta didik Kelas VIII*, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, LCD, PC, papan tulis.

Sumber alternatif

- Guru dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan sekitar.

Pengembangan sumber belajar

- Guru dapat mengembangkan video kesenjangan desa dengan kota atau fasilitas daerah tertinggal dengan daerah di perkotaan.

Penilaian

- Penilaian ditetapkan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstrandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/ *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

Kondisi Geografis dan Pemerataan Ekonomi

Indonesia memiliki kondisi geografis pegungan, dataran rendah, dataran tinggi, pantai. Setiap wilayah memiliki potensi berbeda yang dapat dikembangkan untuk pembangunan nasional.

Untuk memperoleh wawasan tentang kondisi geografis Indonesia, guru dapat membuka laman *https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4107361/kondisi-geografis-jadi-tantangan-atasi-ketimpangan-di-ri.*

Keragaman Peserta Didik

- Kondisi peserta didik dan lingkungan belajar memiliki perbedaan di setiap tempat baik di sekolah, maupun daerah.
- Untuk menghadapi keragaman tersebut guru dapat melakukan adaptasi, inovasi dan penyederhanaan kegiatan pembelajaran maupun penggunaan sumber belajar. Misalnya dalam menggunakan metode debat dan *jigsaw* guru dapat melakukan penyesuaian kegiatan pembelajaran.

Pertemuan	**Alokasi waktu** 4 JP (2 pertemuan)
53-54	**Materi**: Lembaga Keuangan untuk Kesejahteraan Rakyat

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik melihat gambar lembaga keuangan yang ditampilkan oleh guru. Selain itu, Guru dapat menanyakan kepada

peserta didik “Apakah kalian pernah mengunjungi Bank? Apa transaksi yang pernah kalian lakukan?”. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berbagi pengalamannya. Hal tersebut dapat membatu peserta didik memahami materi yang akan dipelajari. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memaksimalkan layanan perbankan untuk menunjang kemampuan finansial contohnya investasi dan menabung.

- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 03.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada pertemuan 53 dan 54 tentang lembaga keuangan di Indonesia.

  Tujuan pembelajaran :

  1. Peserta didik dapat mendeskripsikan lembaga keuangan.
  2. Peserta didik dapat menganalisis manfaat lembaga keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan petunjuk Lembar Aktivitas 17 terkait penjelasan jenis lembaga keuangan dan contohnya. Pada aktivitas 18, Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mandiri dalam tentang materi lembaga keuangan salah satunya lembaga keuangan bukan bank yaitu koperasi. Peserta didik diharapkan mampu mengembangkan materi terkait perkoperasian di Indonesia. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menganalisis pengaruh perkoperasian di Indonesia.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa setiap kondisi alam memiliki pengaruh terhadap aktivitas kehidupan masyarakat. Proses tukar menukar hasil dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan jenis-jenis lembaga keuangan.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik menganalisis berbagai permasalahan pemerataan perekonomian, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya mengapa lembaga keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung perekonomian di Indonesia? Bagaimana peran lembaga keuangan dalam mewujudkan pemerataan pembangunan di Indonesia?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik dapat melihat gambar/video yang dipersiapkan oleh guru untuk mengetahui jenis lembaga keuangan di Indonesia atau persiapan lembaga keuangan menghadapi tantangan global.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.

  Contoh tautan : Persiapan Perbankan dan SDM Hadapi Ekonomi Digital *https://youtu.be/B4OCqa_VrEY dan https://www.bi.go.id/*
- Untuk memperoleh informasi lebih luas, peserta didik juga dapat melakukan *browsing* tentang berbagai upaya untuk meningkatkan pelayanan lembaga keuangan dalam menunjang perekonomian di masyarakat. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita atau artikel yang memberikan informasi Indonesia terbaru.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah.

  Contoh : ***Think Pair Share***

  Think (Berpikir)

  - Guru memberikan penjelasan terkait materi dan penugasan yang akan diselesaikan.

- Peserta didik diarahkan untuk memperdalam materi dengan mencari tambahan materi dari buku, internet, atau bahan ajar lainnya.
- Peserta didik mempunyai kesempatan 5 menit untuk mempersiapkan jawaban secara individu. Pada tahap ini diharapkan mampu meningkatkan kemandirian peserta didik.

Pair (Berpasangan)

- Guru mendampingi peserta didik dalam pembentukan kelompok. Kelompok kecil terdiri dari 2 orang atau berpasangan secara bebas, namun diutamakan teman satu bangku.
- Peserta didik secara berpasangan melakukan diskusi untuk membahas jenis lembaga keuangan bank dan contohnya. Tahap ini mengajarkan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi atau kerja sama.

Share (Berbagi)

- Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaan dan melakukan diskusi dengan kelompok lainnya. Apabila terdapat perbedaan dapat ditambahkan pada hasil diskusi. Pada tahap ini peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan mengomunikasikan hasil diskusi dengan baik.
- Guru dan peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan terkait lembaga keuangan bank di Indonesia agar menemukan hasil kesepakatan diskusi.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara mandiri mampu melaporkan wawancara yang dilakukan dengan orang lain yang memahami kegiatan keuangan sistem asuransi atau perbankan.
- Guru mengajak peserta didik untuk mengembangkan kemampuan komunikasi dengan melakukan wawancara dengan pihak lain.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah mengikuti pembelajaran secara mandiri dan mampu menyelesaikan proyek dengan tepat waktu?
  - Apakah aku sudah hemat dan mengurangi sikap konsumtif?
  - Inspirasi dari pembelajaran tentang manfaat lembaga keuangan dalam hidup saya adalah...

Pengetahuan

- Apakah aku sudah memahami jenis-jenis lembaga keuangan yang terdapat di Indonesia?
- Mengapa lembaga keuangan menjadi pilihan untuk meningkatkan pemerataan pembangunan di Indonesia?

Keterampilan

- Apakah aku sudah berhasil membuat laporan wawancara singkat terkait sistem asuransi atau perbankan.

- Refleksi dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Peserta didik dapat menuliskan pandangan yang diperoleh setelah mempelajari materi.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang pembanguan Indonesia dalam bidang perekonomian. Peserta didik dapat membaca artikel yang berhubungan dengan kondisi perekonomian masyarakat saat ini.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama

- *Slide* gambar lembaga keuangan di Indonesia.
- Video lembaga keuangan sebagai peningkatan kesejahteraan masyarakat. Misal bank pasar, perkoperasian dan pegadaian.
- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta didik Kelas* VIII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, LCD, PC, papan tulis.

Sumber alternatif

- Guru dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan sekitar.

Pengembangan sumber belajar

- Guru dapat menyajikan beberapa contoh Buku Tabungan Bank, kartu ATM, M-Banking dan lainnya.

Penilaian

- Penilaian ditetapkan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstrandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada HOTS.
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.
- Lembaga keuangan terdiri dari lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Guru dapat mengakses laman ini untuk mengetahui materi yang berkaitan dengan jenis bank di Indonesia.
- Buku rujukan lain adalah “Bank dan Lembaga Keuangan Lain” karya Irsyad Lubis terbitan USU Press. Buku ini menjelaskan secara detail tentang perbankan.

Keragaman Peserta Didik

- Kondisi peserta didik dan lingkungan belajar memiliki perbedaan di setiap tempat baik di sekolah, maupun daerah.
- Untuk menghadapi keragaman tersebut guru dapat melakukan adaptasi, inovasi dan penyederhanaan kegiatan pembelajaran maupun penggunaan sumber belajar. Misalnya dalam menggunakan metode debat dan *jigsaw* guru dapat melakukan penyesuaian kegiatan pembelajaran.

Pertemuan	**Alokasi waktu** 2 JP (1 pertemuan)
55	**Materi**: Manfaat Lembaga Keuangan

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: Guru menayangkan kepada peserta didik gambar-gambar lembaga keuangan seperti bank, asuransi, pegadaian, koperasi. Guru memberikan tanya jawab terkait perbedaan yang diketahui peserta didik setelah mempelajari materi pada pertemuan 54. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar pada pertemuan sebelumnya tentang jenis lembaga keuangan. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait pentingnya pelayanan lembaga keuangan bagi kehidupan sehari-hari di era digital dan modern saat ini.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 03.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada pertemuan 55 tentang manfaat lembaga keuangan di Indonesia.

- Tujuan pembelajaran : peserta didik dapat menganalisis manfaat lembaga keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan petunjuk Lembar Aktivitas 20 tentang manfaat lembaga keuangan dan pengaruhnya bagi kehidupan sehari-hari di masyarakat. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menganalisis permasalahan akibat adanya kemudahan lembaga keuangan di Indonesia. Apakah masyarakat mampu meningkatkan kesejahteraan hidup atau malah berbanding terbaling dengan gaya hidup konsumtif akibat adanya pinjaman dari lembaga keuangan? Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman peserta didik bahwa adanya lembaga keuangan memberikan pengaruh terhadap aktivitas kehidupan masyarakat. Proses diskusi hasil dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan lembaga keuangan pada materi sebelumnya.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

- Setelah peserta didik menganalisis berbagai manfaat lembaga keuangan, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya Bagaimana tanggapanmu terkait pinjaman/kredit dalam kehidupan sehari-hari yang telah menjadi suatu kebiasaan? Bagaimana kebermanfaatan lembaga keuangan yang kalian rasakan?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik dapat melihat gambar/video yang dipersiapkan oleh guru untuk mengetahui gambaran terkait lembaga keuangan di Indonesia.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.

Contoh tautan : Layanan keuangan digital *https://www.youtube.com/watch?v=*GXIdXQMt7OQ

- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* mengenai upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tentang layanan keuangan di tengah masyarakat. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita atau artikel yang memberikan informasi tentang penipuan dan pembobolan tabungan di bank, penipuan asuransi, dll.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah.

  Contoh : **Diskusi Kelompok**

  1. Guru membimbing peserta didik membagi kelompok yang terdiri dari 3-4 peserta didik.
  2. Pembagian kelompok misalnya dengan cara permainan berhitung.
  3. Guru mengintruksikan peserta didik untuk berkumpul dengan jumlah peserta didik yang berbeda.
  4. Guru membimbing peserta didik untuk menganalisis layanan lembaga keuangan. Tahap ini menekankan peserta didik mampu berpikir kritis dan kreatif layanan keuangan
  5. Peserta didik menguraikan manfaat lembaga keuangan baik kelebihan dan kekurangan lembaga keuangan.
  6. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil dan guru menjadi fasilitator dengan cara berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif.
  7. Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dalam bentuk infografik atau bentuk lainnya.

8. Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.
9. Pada akhir kegiatan, guru menyimpulkan laporan hasil diskusi.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
- Peserta didik menyampaikan opini terkait manfaat adanya lembaga keuangan yang dirasakan oleh keluarganya. Tulislah opini menggunakan kertas folio minimal 1 halaman. Penugasan ini melatih keterampilan peserta didik untuk meningkatkan literasi keuangan, hemat, dan bertanggung jawab.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah mengikuti pembelajaran secara mandiri dan mampu menyelesaikan proyek dengan tepat waktu?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang manfaat lembaga keuangan dalam hidup saya adalah...

Pengetahuan

- Apakah aku sudah memahami dampak lembaga keuangan yang menjadi salah satu lembaga terdekat di tengah kehidupan masyarakat?
- Bagaimana meningkatkan kewaspadaan layanan lembaga keuangan yang merugikan nasabah, seperti penipuan, pembobolan data, dan mengakibatkan hilangnya materi?

Keterampilan

- Apakah aku sudah berhasil membuat karya tulis terkait kebermanfaatan lembaga keuangan?

- Refleksi dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Peserta didik dapat menuliskan pandangan yang diperoleh setelah mempelajari materi.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang konflik yang terjadi di Indonesia. Peserta didik dapat membaca artikel yang berhubungan dengan kondisi perekonomian masyarakat saat ini sehingga memunculkan konflik baru. Contohnya unjuk rasa buruh akibat tuntutan ekonomi/UMR yang rendah.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama

- *Slide* gambar lembaga keuangan di Indonesia.
- Video pemanfaatan lembaga keuangan bagi kelangsungan hidup masyarakat. Misal transaksi menggunakan ATM bank.
- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, *Buku Peserta didik Kelas* VIII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, LCD, PC, papan tulis.

Sumber alternatif

- Guru dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan sekitar.

Pengembangan sumber belajar

- Guru dapat membuat PowerPoint (PPT) terkait manfaat lembaga keuangan dilihat dari berbagai sudut pandang.

Penilaian

- Penilaian ditetapkan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstrandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/ *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Manfaat Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan didirikan di Indonesia bertujuan menunjang pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan, dan stabilitas nasional. Lembaga keuangan ini menyediakan jasa sebagai perantara antara pemilik modal dan pasar utang yang bertanggung jawab dalam penyaluran dana dari investor kepada perusahaan yang membutuhkan dana tersebut. Kehadiran lembaga keuangan ini memfasilitasi arus peredaran uang dalam perekonomian, di mana uang dari individu investor dikumpulkan dalam bentuk tabungan sehingga resiko dari para investor ini beralih pada lembaga keuangan yang kemudian menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman utang kepada yang membutuhkan. Lembaga keuangan dapat meminimalkan adanya ketidakmerataan pembangunan ekonomi karena masyarakat tetap difasilitasi untuk kegiatan simpan pinjam guna memenuhi kebutuhan dan mensejahterakan kehidupannya. Lembaga keuangan merupakan salah satu sarana pokok dalam kegiatan ekonomi. Lembaga keuangan diperlukan agar kegiatan ekonomi berjalan lancar.

Guru dapat mengakses laman berikut untuk melihat contoh-contoh koperasi yang berkembang di Indonesia: *https://www.bappenas.go.id/files/5614/2683/7313/Warta_KUMKM__2014_Vol2._No1.pdf*

Keragaman Peserta Didik

- Kondisi peserta didik dan lingkungan belajar memiliki perbedaan di setiap tempat baik di sekolah, maupun daerah.

- Untuk menghadapi keragaman tersebut guru dapat melakukan adaptasi, inovasi dan penyederhanaan kegiatan pembelajaran maupun penggunaan sumber belajar. Misalnya dalam menggunakan metode debat dan *jigsaw* guru dapat melakukan penyesuaian kegiatan pembelajaran.

Pertemuan 56	**Alokasi waktu** 2 JP (1 pertemuan)
	Materi: Terjadinya Konflik Sosial

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik mengamati sebuah tayangan berita tentang demonstrasi dan pawai buruh di Jakarta. Guru mengajak peserta didik untuk kritis dan menanggapi kasus tersebut. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait pentingnya menjaga hubungan baik, meningkatkan keharmonisan, dan meningkatkan toleransi sesama masyarakat. Hal tersebut menjadi beberapa hal yang dapat menghindarkan adanya konflik.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 03.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada pertemuan 56 tentang konsep konflik sosial.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan petunjuk lembar aktivitas peserta didik 19 terkait konflik sosial. Peserta didik diharapkan mampu mengembangkan

kemampuan untuk mengomunikasikan pendapat dan pandangan terhadap suatu peristiwa. Peserta didik diarahkan untuk mencari tahu materi yang berkaitan dengan konflik sosial. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman peserta didik bahwa peserta didik akan selalu dihadapkan pada suatu hal yang berpotensi menimbulkan konflik, sehigga perlu kemampuan penyelesaian masalah. Proses diskusi hasil dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan materi penyebab konflik.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik menganalisis berbagai upaya pergerakan bangsa Indonesia, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya mengapa potensi konflik di Indonesia lebih besar? Apakah tingkat keberagaman Indonesia berpotensi menjadi konflik sosial? Menurut pendapatmu, apa penyebab konflik yang berpengaruh besar di Indonesia?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik dapat melihat artikel yang dipersiapkan oleh guru untuk mengetahui contoh konflik sosial.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* mengenai penyebab konflik yang terjadi di Indonesia maupun luar negeri. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita atau artikel yang memberikan informasi konflik yang terbaru sehingga peserta didik mampu mengembangkan pemikiran kritis untuk menanggapi permasalahan tersebut.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi,

misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah. Contoh : *Problem Based Learning*

Guru dapat menggunakan metode *Problem Based Learning* (Pembelajaran berbasis Masalah) untuk mendorong peserta didik Metode pembelajaran ini bertujuan untuk mendorong peserta didik memiliki keterampilan abad 21 yaitu 4 C (*Critical thinking, collaboration, creativity dan communication*) dalam membahasa suatu topik. Berikut adalah langkah-langkah PBL:

1. Guru membagi 8 kelompok dengan masing-masing berjumlah 4 orang. Guru dapat membagi kelompok dengan cara yang bervariatif. Kelompok dapat ditunjuk oleh guru, dapat juga teman sebangku, dan dapat juga diacak sesuai dengan kebijakan guru.
2. Guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan yaitu pemecahan masalah yang berkaitan dengan Lembar Aktivitas 23.
3. Guru memberikan contoh artikel atau berita sebagai acuan peserta didik dalam mencari artikel yang bersangkutan tentang konflik yang terjadi di Indonesia.
4. Peserta didik secara berkelompok diinstruksikan untuk mencari contoh artikel konflik di Indonesia.
5. Guru membimbing peserta didik untuk menganalisis mulai dari waktu kejadian, jenis konflik, penyebab terjadinya konflik dan solusi yang tepat untuk mengatasinya.
6. Peserta didik menyajikan hasil analisis penyelesaian masalah dalam bentuk kliping di kertas HVS.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta didik Merencanakan dan mengembangkan

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
- Peserta didik diberikan penugasan untuk membuat kliping sederhana tentang konflik sosial yang terjadi di Indonesia.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah mengikuti pembelajaran secara mandiri dan mampu menyelesaikan proyek dengan tepat waktu?
  - Apakah aku sudah bertanggung jawab mengikuti pembelajaran hari ini?
  - Inspirasi dari pembelajaran tentang konflik sosial dalam hidup saya adalah...

Pengetahuan

- Apakah aku sudah memahami penyebab konflik sosial?
- Keberagaman memiliki dampak positif dan negatif, mengapa keberagaman dapat menjadi pemicu konflik sosial?
- Mengapa saat ini sering terjadi konflik?

Keterampilan

- Apakah aku sudah berhasil membuat kliping tentang konflik dengan kreatif?

- Refleksi dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Peserta didik dapat menuliskan pandangan yang diperoleh setelah mempelajari materi.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang penyelesaian konflik di berbagai bidang. Peserta didik dapat membaca artikel yang berhubungan dengan kondisi Indonesia saat ini dan mulai menganalisis konflik yang terjadi di Indonesia.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama

- *Slide* gambar konflik SARA, konflik terbaru di Indonesia
- Artikel/berita yang mengangkat konflik.
- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, *Buku Peserta didik Kelas VIII*, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, LCD, PC, papan tulis.

Sumber alternatif

- Guru dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan sekitar.

Pengembangan sumber belajar

- Guru dapat membuat kumpulan artikel tentang konflik di Indonesia.

Penilaian

- Penilaian ditetapkan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstrandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/ *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks. Tema: **Konflik dan Integrasi**

Konflik Sosial

Contoh tautan: *https://lamanberita.co/wp-content/uploads/2017/12/Bandara-Kulonprogo3.jpg*

a. Pengertian Konflik

Konflik dalam pandangan Robert M.Z. Lawang, merupakan perjuangan mendapatkan sesuatu yang langka, seperti nilai, status, kekuasaan, atau hal lain yang diperebutkan. Benturan kepentingan dan kekuatan antarkelompok menjadi penyebab konflik.

b. Faktor-Faktor Penyebab Konflik

1. Perbedaan individu

Manusia adalah individu yang unik. Banyak sekali perbedaan yang tidak terlihat dari tiap individu seperti cara pandang, cara berpikir, dan lainnya. Sebab, dalam menjalani hubungan sosial, seseorang tidak selalu sejalan dengan kelompoknya. Sebagai contoh dalam pembelajaran beberapa peserta didik menyukai pembelajaran berkelompok namun peserta didik lain lebih senang ketika belajar individual.

2. Perbedaan latar belakang kebudayaan

Lingkungan kebudayaan yang berbeda-beda dapat menjadi sumbu konflik sosial. Berbagai kelompok kebudayaan bisa saja memiliki nilai-nilai dan norma-norma sosial yang berbeda-beda. Perbedaan-perbedaan inilah yang dapat mendatangkan konflik sosial, sebab kriteria baik dan buruk suatu kebudayaan tidak dapat dilihat dari sudut yang sama. Beberapa orang menganggap budaya satu lebih unggul daripada budaya yang lain sehingga dapat menyebabkan gesekan dan konflik.

3. Perbedaan kepentingan

Kebutuhan dan kepentingan yang berbeda setiap individu menjadi salah satu penyebab konflik. Konflik dapat terjadi dalam berbagai aspek kehidupan manusia seperti sosial, ekonomi, politik, dan budaya.

4. Perubahan-perubahan nilai yang cepat

Perubahan yang terjadi sangat cepat dapat menjadi konflik. Sebagai contohnya, kawasan pedesaan yang berubah menjadi kawasan industrial. Maka akan terjadi berbagai perubahan besar karena masyarakat

disekitarnya tidak siap menerima perubahan. Perubahan adalah sesuatu yang lazim dan wajar terjadi, tetapi jika berlangsung cepat atau bahkan mendadak, perubahan itu akan menyebabkan konflik sosial.

c. Jenis-Jenis Konflik

Jenis konflik terbagi menjadi konflik vertikal (atas) dan horizontal (datar).

1. Konflik vertikal yang dimaksud adalah konflik antara elite dan massa (rakyat). Elite di sini bisa para pengambil kebijakan di tingkat pusat (pemerintahan), kelompok bisnis atau aparat militer. Hal yang menonjol dalam konflik ini yang digunakannya instrumen kekerasan negara, sehingga timbul korban di kalangan massa (rakyat).
2. Konflik horizontal merupakan suatu konflik di kalangan masyarakat. Disebut horizontal karena mereka memiliki kelas yang rata-rata sama, atau bukan merupakan pertentangan antarkelas. Konflik horizontal dapat disebabkan antaragama, antarsuku, dan konflik lainnya yang lebih banyak karena identitas kelompok. Konflik memiliki beberapa tipe dari yang tanpa konflik, konflik laten, konflik terbuka, dan konflik permukaan.
    - Tanpa konflik merupakan kehidupan stabil atau harmonis
    - Konflik laten merupakan konflik tersembunyi.
    - Konflik terbuka sudah dimunculkan dalam bentuk fisik maupun nonfisik secara terang-terangan. Dalam konflik ini perlu penyelesaian lama dan sering membutuhkan mediasi.
    - Konflik di permukaan sering disebabkan kesalahpahaman dalam komunikasi. .

Keragaman Peserta Didik

- Kondisi peserta didik dan lingkungan belajar memiliki perbedaan di setiap tempat baik di sekolah, maupun daerah.

- Untuk menghadapi keragaman tersebut guru dapat melakukan adaptasi, inovasi dan penyederhanaan kegiatan pembelajaran maupun penggunaan sumber belajar. Misalnya dalam menggunakan metode debat dan *jigsaw* guru dapat melakukan penyesuaian kegiatan pembelajaran.

Pertemuan	**Alokasi waktu** 4 JP (2 pertemuan)
57-58	**Materi**: Dampak dan Penanganan Konflik Sosial

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Guru dapat menampilkan beberapa gambar penyelesaian konflik seperti musyawarah, pengadilan, dan beberapa kasus yang berakhir mendekam di sel penjara. Guru dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai salah contoh penanganan konflik sosial, misalnya penanganan konflik yang terjadi di lingkungan sekolah atau masyarakat. Peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan materi dengan kasus yang terdapat di lingkungan sekitar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi agar peserta diidik mengembangkan *skill* mengomunikasikan dan mengorganisasikan suatu konflik agar dapat menempuh penyelesaian yang baik dan tidak merugikan pihak lain.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 03.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada pertemuan 57 dan 58 tentang dampak dan penanganan konflik sosial.

- Tujuan pembelajaran :
  1. Peserta didik dapat menganalisis dampak negatif dan positif adanya konflik sosial.
  2. Peserta didik dapat menganalisis solusi penyelesaian konflik sosial.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan petunjuk Lembar Aktivitas 24 untuk menganalisis dampak yang ditimbulkan akibat konflik sosial. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mencari tahu proses penyelesaian konflik yang belum dipelajari menggunakan lembar aktivitas 25. Peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan kritis dalam menyikapi suatu permasalahan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman peserta didik bahwa peserta didik akan selalu dihadapkan pada suatu hal yang berpotensi menimbulkan konflik, sehingga perlu kemampuan penyelesaian masalah. Proses diskusi hasil dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan materi penyebab konflik.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik menganalisis berbagai upaya pergerakan bangsa Indonesia, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya Bagaimana penyelesaian konflik yang sesuai dengan cita-cita Indonesia? mengapa konflik sosial dapat menimbulkan dampak cukup besar dalam kelangsungan suatu bangsa?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik dapat melihat artikel yang dipersiapkan oleh guru untuk mengetahui contoh penyelesaian konflik.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan : Animasi penyelesaian konflik h*ttps://youtu.be/-I2v4ZWrCY0*

- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* mengenai upaya-upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan konflik. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita atau artikel yang memberikan informasi tentang penyelesaian konflik misal menggunakan jalur hukum yaitu peradilan.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah. Contoh: ***Group Investigation***

    1. Guru dapat menggunakan metode *Group Investigation* yang mengembangkan peserta didik untuk berpikir kritis dan mampu bekerja sama dalam tim. Adapun langkah-langkah dalam *Group Investigation* adalah:

        a. Guru membagi peserta didik ke dalam 10 kelompok yang terbagi masing-masing 3-4 peserta didik.

        b. Guru memberikan penjelasan terkait dengan tugas dalam lembar aktivitas 24.

        c. Peserta didik memahami tugas yang diberikan oleh untuk melakukan mini penelitian yang sudah terlampir dalam lembar aktivitas 24.

        d. Peserta didik melakukan pengamatan yang dilakukan dengan observasi, mencari tahu faktor penyebab dan penyelesaian konflik sosial di lingkungan sekitar peserta didik.

        e. Guru memantau proses kerja peserta didik dan memberikan bimbingan terkait dengan mini penelitian yang dilakukan oleh peserta didik.

    2. Setiap kelompok melakukan analisis hasil pengamatan yang dilakukan.

3. Setiap kelompok menyusun presentasi dengan PowerPoint untuk mengomunikasikan di depan kelas secara bergilir.
4. Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil mini penelitian.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
- Peserta didik menyampaikan hasil analisis suatu gambar/berita tenang konflik pembebasan lahan untuk Bandara di Kulon Progo peserta didik mampu menganalis penyebab dan memberikan solusi konflik tersebut.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah mengikuti pembelajaran secara mandiri dan mampu menyelesaikan proyek dengan tepat waktu?
  - Inspirasi dari pembelajaran tentang manfaat penyelesaian konflik dalam hidup saya adalah...

  Pengetahuan

  - Apakah aku sudah memahami dampak yang ditimbulkan konflik?
  - Mengapa penyelesaian konflik tidak selalu menemukan jalan tengah?
  - Bagaimana penyelesaian konflik yang menyangkut SARA di Indonesia?

  Keterampilan

  - Apakah aku mampu menyelesaikan analisis konflik yang terjadi di Indonesia?
- Refleksi dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Peserta didik dapat menuliskan pandangan yang diperoleh setelah mempelajari materi.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang proses integrasi sosial demi mencapai kehidupan yang harmonis. Peserta didik dapat membaca artikel yang berhubungan dengan kondisi Indonesia saat ini.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama

- *Slide* gambar konflik yang terjadi di Indonesia.
- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta didik Kelas* VIII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, LCD, PC, papan tulis.

Sumber alternatif

- Guru dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan sekitar.

Pengembangan sumber belajar

- Guru dapat melakukan *role play* terkait jenis-jenis penyelesaian konflik.

Penilaian

- Penilaian ditetapkan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstrandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/ *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Akomodasi merupakan salah satu istilah yang sering digunakan di dalam berbagai interaksi sosial. Istilah akomodasi biasanya digunakan untuk menggambarkan penyelesaian dari pertikaian yang terjadi di antara dua pihak tertentu.

Koersi	bentuk akomodasi dimana pihak yang kuat mendominasi pihak yang lemah. Sebagai contoh, perbudakan.
Ajudikasi	bentuk akomodasi dimana penyelesaian sengketa dilaksanakan di pengadilan.
Mediasi	bentuk arbitrasi namun pihak ketiga bersikap netral.
Arbitrasi	proses penyelesaian perselisihan yang disepakati antara para pihak di mana perselisihan disampaikan kepada satu atau lebih arbiter yang mengeluarkan putusan.
Toleransi	bentuk akomodasi yang terjadi spontan atau tidak direncanakan, mengandalkan asas saling pengertian.
Stalemate	bentuk akomodasi dimana pihak-pihak yang bertikai memiliki kekuatan yang relatif seimbang sehingga pertikaian mereda dengan sendirinya.
Konsiliasi	bentuk akomodasi dengan mempertemukan ekspektasi pihak-pihak yang berkonflik agar tercapai kesepakatan bersama.
Konversi	bentuk akomodasi dimana salah satu pihak menerima pendirian pihak lain sehingga konflik mereda.
Kompromi	bentuk akomodasi dimana pihak yang saling bertentangan mengurangi tuntutan untuk meredakan ketegangan.

Keragaman Peserta Didik

- Kondisi peserta didik dan lingkungan belajar memiliki perbedaan di setiap tempat baik di sekolah, maupun daerah.
- Untuk menghadapi keragaman tersebut guru dapat melakukan adaptasi, inovasi dan penyederhanaan kegiatan pembelajaran maupun penggunaan sumber belajar. Misalnya dalam menggunakan metode debat dan *jigsaw* guru dapat melakukan penyesuaian kegiatan pembelajaran.

Pertemuan 59-60	**Alokasi waktu** 4 JP (2 pertemuan)
	Materi: Integrasi Sosial

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik mengamati gambar kebersamaan masyarakat yang hidup rukun, contohnya gotong royong. Peserta didik diberikan kesempatan untuk tanya jawab dan mengungkapkan pendapatnya. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait pentingnya menjaga hubungan baik, meningkatkan keharmonisan, dan meningkatkan toleransi sesama masyarakat.
- Peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan gambar,foto, video, atau cerita dengan kegiatan belajar yang akan dilampaui.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 03.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada pertemuan 59-60 tentang konsep integrasi sosial.

- Tujuan pembelajaran :
    1. Peserta didik dapat mendeskripsikan integrasi sosial.
    2. Peserta didik dapat menganalisis faktor pendorong Integrasi sosial.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan petunjuk lembar aktivitas peserta didik untuk mencari tahu materi yang berhubungan dengan proses integrasi sosial. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengeksplore pemahaman tentang integrasi di lingungan sekitarnya. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman peserta didik bahwa peserta didik akan selalu dihadapkan pada suatu hal yang dapat menyebabkan konflik dan meningkatkan integrasi sosial. Proses diskusi hasil dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan materi konflik dan integrasi sosial.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik menganalisis berbagai upaya pergerakan bangsa Indonesia, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya bagaimana upaya mewujudkan integrasi sosial di daerah rawan konflik? Bagaimana penyelesaian konflik yang seharusnya dilakuakan di Indonesia? Mengapa proses pengintegrasian budaya sulit dilakukan dan lebih mudah memicu konflik sosial?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik dapat melihat artikel yang dipersiapkan oleh guru untuk mengetahui contoh konflik sosial
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.

Contoh tautan : Toleransi umat beragama di Bali *https://www.youtube.com/watch?v=ePsH4yPFIf0*

Toleransi beragama dalam satu keluarga

https://youtu.be/RYv63McDSVo

- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik dapat melakukan studi literasi dan *browsing* di internet berkaitan dengan pengintegrasian.
- Guru dapat memberikan beberapa tautan berita atau artikel yang memberikan informasi pentingnya integrasi sosial di negara yang majemuk.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah.

  Contoh: **Project Based Learning**

  1. Guru menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan bagaimana contoh integrasi sosial di lingkungan masyarakat.
  2. Merencanakan Proyek

     Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan proyek yang akan dilakukan yaitu membuat video yang mencerminkan integrasi sosial.
  3. Menyusun jadwal aktivitas

     Guru membantu peserta didik menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek.
  4. Melaksanakan Proyek

     Peserta didik mengumpulkan informasi dan mengolah informasi dalam bentuk video.

5. Mengomunikasikan hasil

   Hasil proyek berupa video dapat ditayangkan dan dilihat oleh semua peserta didik

6. Evaluasi hasil kerja kelompok

   Guru bersama kelompok lain memberikan tanggapan dan masukan atas

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.
- Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
- Peserta didik membuat Esai terkait integrasi sosial yang dapat diterapkan di Indonesia. Tulislah dalam selembar kertas folio. Guru menekankan kepada peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, dan memiliki keterampilan mengomunikasikan sebuah gagasan atau opini.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah mandiri dan menyelesaikan proyek tepat waktu?
  - Apakah aku sudah menghormati pendapat teman yang lain saat diskusi?
  - Apakah aku sudah mengedepankan kepentingan bersama?
  - Inspirasi dari pembelajaran tentang integrasi sosial dalam hidup saya adalah...

  Pengetahuan

  - Apakah aku sudah memahami proses integrasi sosial di Indonesia?
  - Bagaimana mewujudkan kehidupan yang Bhineka Tunggal Ika?
  - Mengapa saat ini banyak terjadi disintegrasi di Indonesia?
  - Bagaimana upaya yang dapat dilakukan sebagai langkah kecil mewujudkan integrasi sosial?

  Keterampilan

  - Apakah aku sudah berhasil membuat Esai tentang proses integrasi sosial di Indonesia?
- Refleksi dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Peserta didik dapat menuliskan pandangan yang diperoleh setelah mempelajari materi.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang materi

yang ada. Peserta didik dapat membaca artikel yang berhubungan dengan permasalahan yang berkaitan dengan disintegrasi.

- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama

- *Slide* gambar persatuan dan kesatuan, keberagaman budaya, gotong royong.
- Artikel tentang integrasi sosial (toleransi umat beragama saat hari raya)
- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta didik Kelas* VIII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, LCD, PC, papan tulis.

Sumber alternatif

- Guru dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan sekitar.

Pengembangan sumber belajar

- Guru dapat mengembangkan poster atau kampanye untuk toleransi perbedaan budaya.

Penilaian

- Penilaian ditetapkan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstrandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/ *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Integrasi Sosial (materi sudah jelas di buku siswa)

Integrasi sosial merupakan proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan. Unsur-unsur yang berbeda tersebut dapat meliputi ras, etnis, agama, bahasa, kebiasaan, sistem nilai, dan lain sebagainya. Menurut Baton, integrasi adalah suatu pola hubungan yang mengakui adanya perbedaan ras dalam masyarakat, tetapi tidak memberikan fungsi penting pada perbedaan ras tersebut. Manusia tidak dapat lepas kebutuhan akan interaksi sosial. Guru dapat menambah materi dengan buku rujukan Integrasi Nasional : teori, masalah, dan strategi yang ditulis oleh Safrudin Bahar dan Tangdiling.

Keragaman Peserta Didik

- Kondisi peserta didik dan lingkungan belajar memiliki perbedaan di setiap tempat baik di sekolah, maupun daerah.
- Untuk menghadapi keragaman tersebut guru dapat melakukan adaptasi, inovasi dan penyederhanaan kegiatan pembelajaran maupun penggunaan sumber belajar. Misalnya dalam menggunakan metode debat dan *jigsaw* guru dapat melakukan penyesuaian kegiatan pembelajaran.

C. Kunci Jawaban

Pilihan Ganda

1. A
2. D
3. B
4. B
5. C

(Tiap jawaban benar skor 1)

Esai

1. Bagaimana pengaruh letak geografis terhadap penjelajahan kolonialisme dan imperilisme di Indonesia? Bagaimana perubahan yang dialami masyarakat Indonesia akibat adanya kolonialisme dan imperialisme di Indonesia! ***skor* 5)**

    Letak geografis Indonesia berada di antara 2 benua yaitu Benua Australia dan Benua Asia, selain benua terletak diantara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Kondisi geografis Indonesia yang kaya akan sumber daya didukung dengan iklim tropis yang dimiliki membuat Indonesia menjadi salah satu negara penghasil pertanian. Berbagai tanaman mudah ditemukan di Indonesia. Indonesia merupakan salah satu bangsa dengan ciri khas kepulauan. Berbagai potensi sumber daya alam banyak tersedia di Indonesia. Setiap wilayah kepulauan mempunyai potensinya masing-masing. Seperti yang diketahui bahwa Indonesia terkenal dengan kekayaan rempah-rempah yang beraneka ragam. Kondisi inilah yang menjadi daya tarik bangsa-bangsa lain datang ke Indonesia.

    Adanya kolonialisme dan imperialsime memberikan pengaruh seperti, perdagangan, kebijakan kerja paksa dan tanam paksa yang merubah kehidupan masyarakat. Pengaruh lebih spesifik yaitu adanya

perubahan masyarakat Indonesia baik aspek ekonomi (perluasan lahan,penemuan tambang, munculnya barang baru).

2. Bagaimana cara generasi muda memaknai dan mempertahankan kemerdekaan yang telah diperjuangkan oleh pahlawan? **(skor 3)**

    Generasi muda merupakan generasi penerus bangsa Indonesia. Belajar dari pengalaman pahit bangsa Indonesia saat dijajah oleh bangsa asing yang penuh dengan penderitaan dan pengorbanan, saat ini Indonesia sudah merdeka. Sebagai generasi muda perlu mengisi kemerdekaan dengan semangat dan hal-hal positif. Generasi muda seharusnya senantiasa menghormati pahlawan, menjaga hubungan baik dengan semua orang, meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik. Setiap hari kemerdekaan dapat digunakan untuk meningktkan rasa nasionalisme seluruh masyarakat dengan berbagai lomba-lomba untuk meningkatkan kebersamaan dan semangat nasionalisme.

3. Bagaimana solusi pemerataan pembangunan agar tidak menimbulkan konflik dalam kehidupan masyarakat? ***(skor* 5)**

    Solusi pemerataan pembangunan agar tidak menimbulkan konflik, meningkatkan percepatan pembangunan suatu daerah dengan memanfaatkan sektor pariwisata, pemerintah dapat fokus mengembangkan daerah-daerah terpencil melalui pengembangan SDM dengan guru muda dan generasi muda, meningkatkan akses dan infrakstuktur khususnya di daerah tertinggal, pemerataan pendidikan dan pengembangan beasiswa, dan mengupayakan pemenuhan kebutuhan ekonomi tiap daerah.

4. Menurut kalian, apakah sebuah konflik dapat meningkatkan rasa nasionalisme yang dimiliki seseorang? Jelaskan! **(skor 5)**

    Ya, konflik dapat meningkatkan rasa nasionalisme seseorang. Karena konflik dapat mengakibatkan munculnya rasa persatuan, kebersamaan, dan rasa senasib yang dialami oleh kelompok pihak

yang terlibat konflik. Misal : konflik yang terjadi saat Indonesia dengan Malaysia tentang perbatasan Pulau Sipadan dan Ligitan. Seluruh masyarakat Indonesia menjadi bersatu mendukung upaya pemerintah untuk melawan pemerintahan Malaysia mempertahankan kedaulatan wilayah.

5. Menurut pandangan kalian, bagaimana solusi yang tepat untuk konflik yang terjadi di Indonesia akhir-akhir ini? Sebagai contoh adalah demonstrasi yang berujung konflik sosial. Bagaimana demonstrasi yang seharusnya dilakukan guna menyuarakan aspirasi rakyat? Pada dasarnya demonstrasi diperbolehkan mengingat menyuarakan pendapat merupakan hak tiap warga negara yang telah dijamin dalam perundang-undangan. **(skor 7)**

    Demonstrasi atau menyampaikan gagasan di muka umum merupakan sebuah hak kebebasan bagi seluruh warga negara Indonesia. Pada umumnya demonstrasi terjadi karena ada protes terhadap kebijakan pemerintah ataupun dorongan kepada pemerintah untuk melakukan sesuatu atas permasalahan yang terjadi. Upaya konsep demokrasi di Indonesia berjalan lancar demonstrasi juga memerlukan respon yang baik dari pihak pemerintah, di mana pemerintah menampung semua pendapat dan aspirasi dari para demonstrasi. Sistem demonstrasi di Indonesia berjalan baik dari segala pihak mulai dari pihak pendemo dengan cara mematuhi segala peraturan yang berlaku dari pihak pemerintah yang memberikan ruang dan gerak yang layak untuk para pendemo. Demonstrasi yang baik dilaksanakan sesuai peraturan dan menghindari adanya kekerasan dan hal-hal yang dilarang.

D. Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Pilihan Ganda} + \text{Skor Esai}}{30} \times 100$$

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Ilmu Pengetahuan Sosial
Buku Panduan Guru SMP Kelas VIII
Penulis: Supardi, dkk.
ISBN : 978-602-244-470-1 (jil.2)

TEMA 04
PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN INDONESIA

Buku IPS kelas VIII SMP diawali dengan "gambaran" tema sebagai apersepsi dengan harapan peserta didik termotivasi untuk mempelajari materi yang disajikan. Guru dapat memandu peserta didik dengan mengkaji kembali (*review*) dan mengingatkan kembali topik-topik IPS yang pernah dipelajari peserta didik ketika belajar di kelas sebelumnya.

A. Gambaran Tema

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubugan dengan Pembangunan Perekonomian Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VII dan VIII perdagangan antar pulau, lembaga keuangan dan kebutuhan manusia. Peserta didik memperoleh informasi bahwa pembangunan perekonomian Indonesia memiliki pengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik untuk membandingkan kegiatan perekonomian masyarakat pada masa awal kemerdekaan, orde baru, dan reformasi. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak luar biasa dalam perekonomian masyarakat Indonesia. Hal ini tentu juga didukung oleh kondisi politik dan ekonomi yang terus mengalami kemajuan. Karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar bangsa Indonesia dapat membangun perekonomian berdikari dan bermartabat. Perbedaan sumber daya alam antardaerah maupun antarnegara mendorong terbentuknya kerja sama untuk memenuhi kebutuhan ekonomi suatu negara. Untuk mendukung kerja sama ekonomi antarnegara, bangsa Indonesia tergabung dalam organisasi perekonomian. Selain itu, bangsa Indonesia juga harus mampu untuk mengembangkan hasil produksi yang memiliki daya saing global. Peserta didik diharapkan mampu meganalisis kegiatan ekspor dan impor untuk memenuhi kebutuhan nasional. Perekonomian nasional juga dipengruhi oleh perkembangan penduduk Indonesia. Perekonomian yang berkualitas didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Setelah gambaran tema dijelaskan guru dapat melanjutkan dengan mendampingi peserta didik agar memahami tujuan dan indikator capaian pembelajaran seperti yang telah tertulis di buku teks peserta didik. Guru dapat menjelaskan secara detail rencana pembelajaran yang hendak dilakukan dalam Tema 04 pembelajaran IPS kelas VIII.

Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan belajar peserta didik diharapkan mampu:

- Membandingkan perekonomian masyarakat pada masa awal kemerdekaan, orde baru, dan reformasi.
- Menjelaskan Kerja sama ekonomi antarbangsa.
- Menganalisis kegiatan ekspor impor dalam perekonomian internasional.
- Menganalisis perkembangan penduduk Indonesia.
- Merancang pengembangan ekonomi kreatif berbasis teknologi.

Tema 04 Materi Pembangunan Perekonomian Indonesia memerlukan waktu efektif 2,5 bulan atau 10 minggu. Setiap minggu terdapat 4 jp mata pelajaran IPS, dengan demikian terdapat 40 JP untuk menyelesaikan Tema I. Rata-rata jadwal pelajaran IPS 2 JP setiap pertemuan, sehingga dalam satu minggu ada dua tatap muka. Secara keseluruhan terdapat sekitar 20 tatap muka untuk Tema 04.

No.	Materi	Jumlah	JP	Pertemuan
A.	Perekonomian pada Masa Kemerdekaan	14		
1.	Kehidupan Ekonomi Awal Kemerdekaan		4	61-62
	a. Bangkit setelah dijajah b. Perkembangan Ekonomi Demokrasi Parlementer c. Kondisi Perekonomian Demokrasi Terpimpin			
2.	Kehidupan Ekonomi Masa Orde Baru		4	63-64
	a. Program Jangka Pendek b. Program Jangka Panjang			
3.	Kehidupan Ekonomi pada Masa Reformasi		6	65-67
B.	Perdagangan Internasional	14		
1.	Kegiatan Ekspor dan Impor		6	68-70
	a. Pengertian Ekspor dan Impor b. Cara Transaksi Perdagangan Internasional c. Faktor Pendorong perdagangan Internasional d. Hambatan Perdagangan Internasional e. Kebijakan Perdagangan Internasional			

No.	Materi	Jumlah	JP	Pertemuan
2.	Kerja sama Ekonomi antar Bangsa		6	71-73
	a. Tujuan Kerja sama Ekonomi antarnegara b. Peran Indonesia dalam Kerja sama Antarnegara c. Lembaga Kerja sama Ekonomi Regional d. Lembaga Kerja sama Ekonomi Internasional e. Manfaat Kerja sama Bidang Ekonomi f. Dampak Negatif Kerja sama Bidang Ekonomi			
3.	Peran Iptek dalam Perekonomian		2	74
	a. Peran perkembangan Iptek bagi Kegiatan Ekonomi			
C.	Dinamika Penduduk	12		
1.	Dinamika Penduduk		4	75-76
	a. Faktor yang memengaruhi dinamika penduduk b. Piramida Penduduk			
2.	Dampak Dinamika Penduduk		4	77-78
	a. Dampak Positif b. Dampak Negatif			
3.	Mengatasi Masalah Dinamika Penduduk		4	79-80
	a. Pemerataan Pembangunan di Seluruh Daerah b. Program Keluarga Berencana c. Meningkatkan Kualitas Pendidikan			

B. Inspirasi Pembelajaran

Kurikulum Merdeka Belajar memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan karakteristik Pendidikan masing-masing. Karena itu contoh pembelajaran berikut ini merupakan inspirasi yang sifatnya fleksibel, sehingga guru tidak wajib mengikuti contoh kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dalam buku guru ini. Apabila memiliki karakteristik yang sesuai dengan inspirasi pembelajaran ini, guru tentu dapat menggunakannya, tetapi apabila kurang sesuai guru dapat melakukan adaptasi dan inovasi.

Pertemuan	**Alokasi waktu** 4 JP (2 pertemuan)
61-62	**Materi**: Kehidupan Ekonomi Awal Kemerdekaan

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik melihat tayangan video tentang perkembangan ekonomi bangsa Indonesia dari awal kemerdekaan hingga masa kini. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait upaya yang harus dilakukan untuk membangun perekonomian Indonesia. Contoh tayangan bisa dilihat di buku siswa halaman 244.
- Apersepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik. Peserta didik diminta bermain peran melakukan kegiatan jual beli. Salah satu peserta didik ditunjuk sebagai penjual dan salah satu

peserta didik lain bertindak sebagai pembeli. Proses jual beli yang dilakukan dapat berupa jual beli sistem barter, kegaitan jual beli menggunakan uang kertas dan logam, dan kegiatan jual beli yang sistem pembayarannya menggunakan uang elektronik.

- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 04.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 61 dan 62 tentang kehidupan ekonomi awal kemerdekaan.
    1. Menganalisis kegiatan ekonomi pada masa awal kemerdekaan.
    2. Membandingkan kondisi perekonomian Indonesia pada masa awal kemerdekaan hingga saat ini.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas Individu 1 untuk mengidentifikasi kehidupan ekonomi awal kemerdekaan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa kondisi politik dan keadaan penduduk masyarakat memengaruhi perekonomian suatu negara. Proses tukar hasil temuan dan pekerjaan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran usaha meningkatkan perekonomian negara.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi peristiwa terkait perkembangan perekonomian Indonesia pada awal kemerdekaan, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya bagaimana pengaruh kondisi politik Indonesia pada masa awal kemerdekaan terhadap pembangunan perekonomian negara? Mengapa Belanda masih mencampuri urusan perekonomian Indonesia pada masa awal

kemerdekaan? Mengapa 10 November ditetapkan sebagai hari pahlawan? Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 2 atau membuat ***time line*** kronologi peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik mencari informasi sekitar proklamasi kemerdekaan dari buku atau internet.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan : *https://www.kompas.com/skola/read/2020/08/15/140000969/urutan-kronologi-peristiwa-sekitar-proklamasi-kemerdekaan*
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan browsing materi perkembangan ekonomi pada masa awal kemerdekaan, demokrasi parlementer dan demokrasi terpimpin . Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah. Aktivitas ini diharapkan mampu mengembakan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Aktivitas yang dilakukan guru yaitu dengan memberikan sumber belajar lain.

  Contoh : Diskusi Kelompok

  1. Guru membimbing peserta didik membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik.
     - Pembagian kelompok misalnya dengan cara permainan berhitung.
     - Guru mengintruksikan peserta didik untuk berkumpul dengan jumlah peserta didik yang berbeda.

- “berkumpul 5 peserta didik, berkumpul 6 peserta didik dan seterusnya”

2. Guru membimbing peserta didik untuk memilih peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan.
3. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil dan guru menjadi fasilitator dengan cara berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif.
4. Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dalam bentuk infografik atau bentuk lainnya.
5. Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.
6. Pada akhir kegiatan, guru menyimpulkan laporan hasil diskusi.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara mandiri membuat mindmap tentang perkembangan ekonomi pada masa Demokrasi Terpimpin. Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 4 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut. Aktivitas ini diharapkan mampu mengembangkan ketrampilam berkolaborasi dan kreativitas peserta didik. Nilai-nilai kerja sama, mandiri, cinta tanah air dapat diharapkan mampu dikembangkan secara optimal.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi. Keterampilan komunikasi secara verbal maupun non verbal, diharapkan dapat dikembangkan secara optimal.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
  - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
  - Inspirasi dari pembelajaran tentang perkembangan perekonomian pada awal kemerdekaan adalah...

  Pengetahuan:

  - Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi kehidupan ekonomi awal kemerdekaan?
  - Mengapa kondisi kehidupan sosial dan politik mempegaruhi perkembangan perekonomian pada masa awal kemerdekaan?
  - Bagaimana perkembangan kondisi perekonomian Indonesia pada masa awal kemerdekaan?

Keterampilan:

- Apakah aku sudah berhasil membuat infografis/***mind map***/ timeline peristiwa tentang kondisi iklim dan pengaruhnya bagi masyarakat Indonesia?

- Refleksi juga dapat dapat dilakukan dengan cara lain misalnya kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa yang akan datang
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang kehidupan ekonomi masa Orde Baru.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama

- Video tentang perkembangan perekonomian Indonesia pada masa awal kemerdekaan hingga masa sekarang.
- *Slide* gambar transformasi perekonomian dari barter, ekonomi tradisonal, ekonomi modern, hingga ekonomi berbasis digital
- Artikel terkait perkembangan perekonomian Indonesia.
- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, *Buku Peserta didik Kelas VIII*, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, LCD, PC, Papan Tulis.

Sumber alternatif

- Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Pengembangan sumber belajar

- Guru dapat mengembangkan protopype online shop melalui instagram.

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada HOTS.
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Perekonomian pada Masa Kemerdekaan

Belanda melakukan blokade ekonomi yang menutup akses ekspor impor Indonesia pada tahun 1945. Produk buatan Indonesia tidak dapat dikirim keluar dan barang-barang kebutuhan yang tidak dapat diproduksi dalam negeri tidak dapat terpenuhi. Belanda melakukan blockade ekonomi dengan tujuan meruntuhkan perekonomian Indonesia. Kondisi tersebut semakin memperparah keadaan perekonomian Indonesia. Berbagai upaya dilakukan untuk menguatkan dan meningkatkan perekonomian negara. Upaya yang dilakukan pemerintahan awal kemerdekaan untuk memperbaiki perekonomian:

- Melaksanakan Program Pinjaman Nasional

Program pinjaman nasional dilaksanakan oleh Menteri Keuangan Ir. Surachman merencanakan pinjaman yang 1 miliar untuk jangka waktu 40 tahun

- Melakukan Diplomasi ke India

India menghadapi kelaparan tahun 1946 dan Indonesia memberikan bantuan beras 500.000 ton. Upaya ini semakin memperkuat diplomasi Indonesia. India menyambut baik dengan memberikan janji mengirimkan bahan pakaian untuk rakyat Indonesia.

- Hubungan Dagang Langsung ke Luar Negeri

Banking and Trading Coperation (BTC) merintis perdagangan luar negeri. Amerika Serikat menjadi salah satu negara yang melakukan impor ke Indonesia. Produk perkebunan seperti gula, teh, dan karet yang dibutuhkan Amerika.

- Guru juga dapat menggunakan buku
  - Poesponegoro, M. D. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia* VI. Jakarta: Balai Pustaka
  - Ricklefs, M. C. (2008). *Sejarah Indonesia Modern* 1200-2008. Jakarta: Serambi

Pertemuan	**Alokasi waktu** 4 JP (2 pertemuan)
63-64	**Materi**: Kehidupan Ekonomi Masa Orde Baru

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik melihat gambar perekonomian pada masa orde baru seperti keberhasilan produksi beras, pembangunan infrastruktur dan inflasi yang terjadi pada akhir masa orde baru, dan peristiwa puncak reformasi Mei 1998. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta

didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru gambar yang ditampilkan dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait melakukan pembangunan ekonomi berkelanjutan.

- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 04.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 63 dan 64 tentang kehidupan ekonomi masa orde baru.
  1. Menganalisis kegiatan ekonomi pada masa orde baru
  2. Membandingkan kondisi perekonomian Indonesia pada masa orde baru dengan kondisi perekonomian Indonesia masa sekarang.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas Individu 5 untuk mengidentifikasi kehidupan ekonomi pada masa orde baru. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa kondisi politik dan keadaan penduduk masyarakat memengaruhi perekonomian suatu negara. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan pembangunan ekonomi Indonesia.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi peristiwa terkait perkembangan perekonomian Indonesia pada masa Orde Baru, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya Program apa saja yang menjadi unggulan perekonomian masa Orde Baru? Faktor apa yang menjadi penyebab keberhasilan pembangunan ekonomi orde baru?

Mengapa pada masa pemerintahan orde baru marak terjadi penyimpangan KKN? Mengapa ekonomi orde baru mengalami kemunduran pada akhir periode? Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 6 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik mencari informasi terkait kebijakan ekonomi pada masa orde baru dari buku atau internet.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan buku terkait tema atau tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berkolaborasi dan berpikir kritis. Contoh tautan : *http://repository.upy.ac.id/1203/1/Artikel.pdf*
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* materi perkembangan ekonomi pada masa awal kemerdekaan, demokrasi parlementer dan demokrasi terpimpin . Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan video.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah.

  Contoh :: *jigsaw*

  1. **Kelompok Asal**
     - Siswa berkelompok 5 orang, satu kelas dibagi menjadi 6 kelompok (Kelompok A, B, C, D, E, F).
     - Kode angka (1, 2, 3, 4, dan 5) digunakan sebagai kode siswa
     - Setiap anggota kelompok mempelajari konsep yang berbeda:

     Misal

     - Peserta didik A1, B1, C1, D1 dan E1 membahas : Pelita I
     - Peserta didik A2, B2, C2, D2 dan E2 membahas : Pelita II

- Peserta didik A3, B3, C3, D3 dan E3 membahas : Pelita III
- Peserta didik A4, B4, C4, D4 dan E4 membahas : Pelita IV
- Peserta didik A5, B5, C5, D5 dan E5 membahas : Pelita V

Setiap kelompok mendiskusikan kaitan antar tema yang diperoleh

2. **Kelompok ahli**

   Anggota yang memiliki tema yang sama berkumpul menjadi satu (A1, B1, C1, D1 dan E1) Untuk mendiskusikan tema Pelita I

3. **Kelompok Asal**

   Dalam kelompok asal, anggota ahli menyampaikan hasil diskusi yang didapatkan dari hasil diskusi kelompok ahli secara bergantian.

   Ketua kelompok mengoordinasikan hasil simpulan

4. **Penyajian**

   Guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk esai/poster/blog/cerita bergambar karya lainnya. Pada kegiatan ini, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan karakter kreatif, inovatif, jujur, dan mampu mengembangkan literasi ekonomi pada masa kini.

- Peserta didik secara mandiri membuat perbandingan keberhasilan ekonomi pada masa orde baru dan masa sekarang. Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 7 untuk menemukan jawaban tersebut.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi. Keterampilan komunikasi secara verbal maupun non verbal, diharapkan dapat dikembangkan secara optimal.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
  - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
  - Inspirasi dari pembelajaran tentang perkembangan perekonomian pada masa Orde Baru adalah...

  Pengetahuan:

  - Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi kehidupan ekonomi awal kemerdekaan?
  - Mengapa kondisi kehidupan sosial dan politik mempegaruhi perkembangan perekonomian pada masa Orde Baru?
  - Bagaimana perkembangan kondisi perekonomian Indonesia pada masa Orde Baru?

Keterampilan :

- Apakah aku sudah berhasil membuat infografis/***mind map***/ timeline peristiwa tentang kondisi perekonomian pada masa Orde Baru?

- Refleksi juga dapat dapat dilakukan dengan cara lain misalnya kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang kehidupan ekonomi masa Orde Reformasi.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama

- Video tentang perkembangan perekonomian Indonesia pada masa awal kemerdekaan hingga masa sekarang.
- *Slide* gambar transformasi perekonomian dari barter, ekonomi tradisonal, ekonomi modern, hingga ekonomi berbasis digital
- Artikel terkait perkembangan perekonomian Indonesia
- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta didik Kelas* VIII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, LCD, PC, Papan Tulis.

Sumber alternatif

- Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Pengembangan sumber belajar

- Guru dapat mengembangkan video-video keberhasilan pembangunan ekonomi pada masa orde baru.

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skill* (HOTS)
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks peserta didik.

Revolusi Hijau

Revolusi Hijau merupakan sebuah usaha dalam mengembangkan teknologi pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan produksi pangan. Revolusi ini dengan kata lain mengubah pertanian yang sebelumnya menggunakan teknologi tradisional, menjadi pertanian dengan teknologi modern. Thomas Robert Malthus menyatakan bahwa Revolusi Hijau terjadi karena semakin meningkatnya jumlah penduduk di dunia, namun tidak diiringi dengan peningkatan jumlah produksi pangan.

Revolusi hijau pada masa Orde Baru berjalan sejak dilaksanakannya Pelita I di tahun 1969, Revolusi Hijau terfokus pada peningkatan hasil produksi pangan khususnya beras. Revolusi Hijau memiliki empat program yaitu intensifikasi pertanian, ekstensifikasi pertanian, diversifikasi pertanian, dan rehabilitasi.

- Guru juga dapat menggunakan buku
  - *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*, pengarang Syamsuddin Abbas, penerbit Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian, 1997
  - *Sejarah Nasional Indonesia* VI, pengarang Marwati Djoened Poesponegoro, penerbit Balai Pustaka, 2008.

Pertemuan	**Alokasi waktu** 4 JP (2 pertemuan)
65-67	**Materi**: Kehidupan Ekonomi pada Masa Reformasi

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik melihat tayangan video ekonomi digital. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Pertanyaan yang mungkin disampaikan ketika kegiatan tanya jawab seperti "pernahkah kalian melakukan kegiatan belanja *online*? Apakah kalian pernah melakukan transaksi mengguanakan mesin ATM? Pernahkah kalian berbelanja item *game*? Ceritakan pengalam kalian! Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi agar peserta

didik mengembangkan *skill* komunikasi, berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif.Contoh Video: Dengan Judul Ekonomi Digital. link *https://www.youtube.com/watch?v=q0yzzRPX6nM*

- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 04.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 65-67 tentang kehidupan ekonomi pada masa reformasi.
    1. Menganalisis kegiatan ekonomi pada masa reformasi.
    2. Membuat pengembangan kegiatan ekonomi era digital.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 8 untuk mengidentifikasi kehidupan ekonomi pada masa reformasi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa kondisi politik, keadaan penduduk dan perkembangan teknologi memengaruhi perekonomian suatu negara. Proses tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran usaha meningkatkan perekonomian negara.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi peristiwa terkait perkembangan perekonomian Indonesia pada awal kemerdekaan, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya bagaimana kondisi perekonomian Indonesia pada awal reformasi? Bagaimana pemerintah mengupayakan perbaikan kondisi perekonomian Indonesia? Bagaimana kita mampu bersaing pada era ekonomi digital? Guru dapat

menggunakan Lembar Aktivitas 9 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik mencari informasi terkait pembangunan perekonomian pada masa reformasi internet, narasumber, maupun sumber lain.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan : *https://kemenperin.go.id/artikel/19287/Implementasi-Industri-4.0-Sebagai-Strategi-Wujudkan-Ekonomi-Pancasila.*
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* materi perkembangan ekonomi pada masa reformasi. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah.

  Contoh : ***Group Investigation*** (Investigasi Kelompok)

  Guru dapat menggunakan metode Group Investigation yang mengembangkan peserta didik untuk berpikir kritis dan mampu bekerja sama dalam tim. Adapun langkah-langkah dalam *Group Investigation* adalah:

  1. Guru membagi peserta didik ke dalam 8 kelompok yang terbagi masing-masing 4 peserta didik.
  2. Guru memberikan penjelasan terkait dengan tugas dalam Lembar Aktivitas 9

3. Peserta didik memahami tugas yang diberikan oleh untuk melakukan mini penelitian yang sudah terlampir dalam Lembar Aktivitas 9.
4. Peserta didik melakukan penelitian yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan objek dan subjek penelitian yaitu pabrik atau usaha kecil menengah yang ada di lingkungan sekitar peserta didik.
5. Guru memantau proses kerja peserta didik dan memberikan bimbingan terkait dengan mini penelitian yang dilakukan oleh peserta didik.
6. Setiap kelompok melakukan analisis hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan membuat sebuah laporan mini penelitian.
7. Setiap kelompok menyusun presentasi dengan PowerPoint untuk mengomunikasikan di depan kelas secara bergilir.
8. Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil mini penelitian.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/esai karya lainnya.
- Peserta didik secara mandiri membuat esai tentang perkembangan ekonomi digital pada masa reformasi. Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 10 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi. Keterampilan komunikasi secara verbal maupun non verbal, diharapkan dapat dikembangkan secara optimal.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
  - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
  - Inspirasi dari pembelajaran tentang perkembangan era ekonomi digital adalah...

  Pengetahuan:

  - Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi kehidupan ekonomi pada masa Reformasi?
  - Mengapa kondisi kehidupan sosial dan politik memengaruhi perkembangan perekonomian pada masa reformasi?
  - Bagaimana perkembangan ekonomi digital pada masa ke masa?
  - Bagaimana kesiapan Indonesia menghadapi era ekonomi digital?

Keterampilan:

- Apakah aku sudah berhasil membuat esai tentang perkembangan ekonomi digital Indonesia?Refleksi juga dapat dapat dilakukan dengan cara lain misalnya kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa yang akan datang.

- Refleksi juga dapat dapat dilakukan dengan cara lain misalnya kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang perdagangan Internasional.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama

- Video tentang perkembangan perekonomian Indonesia masa reformasi hingga era ekonomi digital, *Slide* gambar transformasi perekonomian dari barter, ekonomi tradisonal, ekonomi modern, hingga ekonomi berbasis digital.
- *Slide* gambar transformasi perekonomian dari barter, ekonomi tradisonal, ekonomi modern, hingga ekonomi berbasis digital
- Artikel terkait perkembangan perekonomian Indonesia
- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta didik Kelas VIII*, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, LCD, PC, Papan Tulis.

Sumber alternatif

- Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan seuai tema yang sedang dibahas.

Pengembangan sumber belajar

- Guru dapat mengembangkan media berupa file PowerPoint interaktif.

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan, guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/Higher Order Thinking *Skill* (HOTS)
- Penilaian keterampilan dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Guru juga dapat menggunakan buku
    - *Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi*, pengarang Amir Machmud, Penerbit Erlangga, 2016
    - *Journal of Innovation in Business and Economics* (JIBE), Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Malang. *http://202.52.52.22/index.php/jibe/article/view/2238/2479*

Pertemuan	**Alokasi waktu** 6 JP (3 pertemuan)
68-70	**Materi**: Perdagangan Internasional

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik melihat tayangan video dampak pandemi covid-19 terhadap kegiatan eskpor dan impor. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi agar peserta didik mengembangkan *skill* komunikasi, berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif. Contoh Video: Tekanan Pandemi Corona, Ekspor-Impor Indonesia Masih Belum Pulih. link *https://www.youtube.com/watch?v=4g-a2v-IqA0*.

  Alternatif lain yang dapat digunakan guru yaitu siswa diminta untuk menceritakan pengalamanannya berbelanja online selama pandemi covid dan menemukan barang barang yang ada dirumahnya yang merupakan produk dari luar negeri.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 04.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 68-70 tentang kegiatan ekspor dan impor.
  1. Menganalisis kegiatan ekonomi ekspor dan impor.
  2. Menyusun strategi yang untuk meningkatkan kualitas ekspor.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 11 untuk mengidentifikasi aktivitas perdagangan Internasional. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa kondisi politik, kondisi alam suatu nergara dan perkembangan teknologi memengaruhi kegiatan perdagangan internasional. Proses tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran usaha meningkatkan perekonomian Negara agar mampu bersaing pada era perdagangan bebas.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi aktivitas perdagangan Internasional, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya mengapa perdagangan antarnegara perlu dilakukan? Bagaimana proses kegiatan ekspor dan impor? Bagaimana pemerintah mengupayakan agar produk Indonesia dapat bersaing dengan produk luar negeri? Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 12 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik mencari informasi terkait kegiatan ekspor dan impor. Peserta didik dapat menggunakan internet, koran, dan sumber lain.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan: *https://www.bps.go.id/subject/8/ekspor-impor.html*
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* materi perdagangan internasional. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.

- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah.

  Contoh: **Diskusi Kelompok**

  1. Guru membimbing peserta didik membagi kelompok yang terdiri dari 3-5 peserta didik. Pembagian kelompok misalnya dengan cara permainan berhitung.

     Guru mengintruksikan peserta didik untuk berkumpul dengan jumlah peserta didik yang berbeda.

     "berkumpul 5 peserta didik, berkumpul 6 peserta didik dan seterusnya"
  2. Guru membimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan seputar kegiatan perdagangan internasional.
  3. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil dan guru menjadi fasilitator dengan cara berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif.
  4. Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dalam bentuk inforgrafis atau bentuk lainnya.
  5. Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.
  6. Pada akhir kegiatan, guru menyimpulkan laporan hasil diskusi.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/esai karya lainnya.
- Peserta didik secara mandiri menulis laporan sederhana tentang proses ekspor dan ipor. Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 13 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
  - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
  - Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil karyaku?
  - Inspirasi dari pembelajaran tentang upaya meningkatkan daya saing barang dalam negeri digital adalah...

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi proses kegiatan ekspor dan impor?
- Bagaiamana mengatasi kendala kegiatan ekspor dan impor?
- Bagaimana perkembangan perdagangan internasinal Indonesia?
- Bagaimana kesiapan Indonesia untuk meningkatkan kualitas ekspor?

Keterampilan:

- Apakah aku sudah berhasil membuat laporan sederhana tentang proses kegiatan ekspor dan impor?

- Refleksi juga dapat dapat dilakukan dengan cara lain misalnya kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang perdagangan Internasional.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama

- Video kegiatan ekspor dan impor.
- *Slide* gambar komoditas ekspor dan impor dan proses kegiatan ekspor dan impor.
- Artikel terkait perdagangan Internasional.
- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta didik Kelas VIII*, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, LCD, PC, Papan Tulis.

Sumber alternatif

- Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Pengembangan sumber belajar

- Guru dapat menambah sumber belajar alternatif yang dengan membuat ilustrasi tentang tempat-tempat yang memiliki peran penting dalam perdagangan antar pulau seperti menggunakan gambar-gambar pelabuhan, gambar komoditas yang diperdagangkan dan sebagianya. Gambar tersebut bisa didemonstrasikan dengan cara ditempelkan menggunakan tongkat atau stik.

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/Higher Order Thinking *Skill* (HOTS)
- Penilaian keterampilan dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

Materi di bawah ini merupakan informasi penting untuk mengembang-kan kompetensii peserta didik.

- Guru juga dapat menggunakan buku
    - BI. 2007. *Kerja sama perdagangan internasional*: peluang dan tantangan bagi bangsa Indonesia. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Pertemuan	**Alokasi waktu** 6 JP (3 pertemuan)
71-73	**Materi**: Kerja sama Ekonomi antar Bangsa

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik melihat gambar bentuk-bentuk kegiatan kerja sama ekonomi antar bangsa dan lambang organisasi ekonomi. Guru dapat menambahkan variasi video dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memotivasi peserta didik untuk mengembangkan *skill* komunikasi, berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif. Contoh lain yang dapat dilakukan guru yaitu melakukan tebak logo organisasi pada bidang ekonomi. Agar menarik tebak logo dapat diiringi oleh musik.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 04.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 71-73 tentang kerja sama ekonomi antarbangsa.
    1. Menganalisis peran organisasi internasional dibidang ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
    2. Memproyeksikan peran Indonesia pada organisasi ekonomi dunia.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas Individu 14 untuk mengidentifikasi peran Indonesia dalam kerja sama ekonomi antar bangsa. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa kondisi politik, kondisi alam suatu nergara dan perkembangan teknologi memengaruhi kegiatan perdagangan internasional. Tidak ada negara yang mampu memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa melakukan kerja sama dengan negara lain. Proses tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran usaha meningkatkan perekonomian Negara agar mampu bersaing pada era perdagangan bebas.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi aktivitas perdagangan Internasional, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya mengapa perdagangan antarnegara perlu dilakukan? Mengapa Indonesia perlu melaksanakan kerja sama ekonomi antarnegara? Mengapa Indonesia perlu bergabung dengan lembaga kerja sama ekonomi Internasional? Dampak apa yang dirasakan Indonesia dalam kerja sama bidang ekonomi?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik mencari informasi terkait kegiatan ekspor dan impor. Peserta didik dapat menggunakan internet, koran, dan sumber lain.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan: *https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/04/151500569/peran-Indonesia-dalam-kerjasama-antarnegara-di-bidang-ekonomi*

- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* materi kerja sama ekonomi antarbangsa. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah.

  Guru dapat menggunakan metode *Problem Based Learning* (Pembelajaran berbasis Masalah) untuk mendorong peserta didik Metode pembelajaran ini bertujuan untuk mendorong peserta didik memiliki keterampilan abad 21 yaitu 4 C (*Critical thinking*, *collaboration*, *creativity dan communication*) dalam membahasa suatu topik.

  Berikut adalah langkah-langkah PBL:

  1. Guru membagi kelompok dengan masing-masing berjumlah 2 orang. Guru dapat membagi kelompok dengan cara yang bervariatif. Kelompok dapat ditunjuk oleh guru, dapat juga teman sebangku, dan dapat juga diacak sesuai dengan kebijakan guru.
  2. Guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan yaitu pemecahan masalah yang berkaitan dengan Lembar Aktivitas 15.
  3. Guru memberikan contoh artikel sebagai acuan peserta didik dalam mencari artikel yang bersangkutan.
  4. Peserta didik secara berkelompok diinstruksikan untuk mencari contoh artikel permasalahan kependudukan di Indonesia.
  5. Guru membimbing peserta didik untuk menganalisis dan menyelidiki artikel/koran/sumber lain untuk menjawab pertanyaan yang sudah terlampir dalam Lembar Aktivitas 15.
  6. Peserta didik menyajikan hasil analisis penyelesaian masalah dalam artikel sederhana.

7. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis di kelas secara bergiliran sebagai perwakilan dari kelompok. Peserta didik dari kelompok lain boleh memberikan tanggapan dan pertanyaan terkait hasil analisis tersebut.
8. Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil analisis pemecahan masalah tentang permasalahan kependudukan di Indonesia.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
- Peserta didik secara mandiri menulis laporan sederhana tentang proses ekspor dan impor. Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 15 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
  - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
  - Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil karyaku?
  - Inspirasi dari pembelajaran tentang upaya meningkatkan daya saing barang dalam negeri digital adalah….

  Pengetahuan:

  - Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi proses tujuan kerja sama ekonomi antarnegara?
  - Mengapa Indonesia perlu melaksanakan kerja sama ekonomi antarnegara?
  - Mengapa Indonesia perlu bergabung dengan lembaga kerjsama ekonomi Internasional?
  - Dampak apa yang dirasakan Indonesia dalam kerja sama bidang ekonomi?

  Keterampilan:

  - Apakah aku sudah berhasil membuat laporan sederhana tentang proses kegiatan ekspor dan impor?
- Refleksi juga dapat dapat dilakukan dengan cara lain misalnya kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap,

pengetahuan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa yang akan datang..

- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang peran Iptek dalam perekonomian.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama

- Video berita kerja sama antarnegara
- *Slide* gambar alat transaksi pembayaran internasional.
- Artikel terkait kerja sama Internasional.
- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, *Buku Peserta didik Kelas VIII*, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, LCD, PC, Papan Tulis.

Sumber alternatif

- Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan sesuai dengan tema yang sedang dibahas.

Pengembangan sumber belajar

- Guru dapat mengembangkan lembar kerja siswa yang berisi pokok-pokok kunci pembelajaran.

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skill* (HOTS)

- Penilaian keterampilan dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

Lembaga Kerja Sama Ekonomi Internasional

Lembaga kerja sama ekonomi internasional ada yang berada dalam naungan PBB ada pula yang di luar naungan PBB.

Guru juga dapat menggunakan buku:

- BI. 2007. *Kerja sama perdagangan internasional*: peluang dan tantangan bagi bangsa Indonesia. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Pertemuan	**Alokasi waktu** 2 JP (1 pertemuan)
74	**Materi**: Peran Iptek dalam Perekonomian

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik melihat video dengan tema revolusi industri 4.0. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih salah satu kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi agar peserta didik mengembangkan *skill* komunikasi, berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif. Contoh Video: Revolusi Industri 4.0

tautan *https://www.youtube.com/watch?v=XENMOfD-mLs*

Apersepsi lain yang mungkin dilakukan oleh guru yaitu siswa diminta untuk meneceritakan perbedaan perekonomian tradisional dengan ekonomi berbasis Iptek. Untuk membantu siswa, guru dapat menayangkan gambar.

- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 04.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 65-67 tentang kehidupan ekonomi pada masa reformasi.
    1. Membandingkan perekonomian tradisional dengan perekonomian digital.
    2. Menyusun strategi pengembangan ekonomi pada era revolusi Industri 4.0.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas Kelompok 16 untuk mengidentifikasi peran Iptek dalam perekonomian. Keberadaan Iptek memberikan pengaruh postif maupun negatif bagi perkembangan ekonomi suatu negara. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada Indonesia Iptek memiliki peran sentral dalam perkebangan kegiatan ekonomi. Kemampuan penguasaan Iptek akan memberikan pengaruh positif bagi perekonomian negara, akan tetapi memberikan pengaruh negatif apabila negara dan SDM nya tidak mampu mengikuti perkembangan Iptek. Proses tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran usaha peningkatan kompetensi SDM untuk bertahan di era revolusi industri 4.0.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi peran Iptek dalam perekonomian, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya mengapa perdagangan antarnegara perlu dilakukan? Bagaimana pengaruh perkembangan Iptek dalam kegiatan perekonomian? Bagaimana sikap kita untuk menghadapi revolusi Industri 4.0? Mengapa kegiatan perekonomian tidak dapat terlepas dari pengaruh revolusi industry 4.0?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik mencari informasi terkait perkembangan Iptek bagi perekonomian. Peserta didik dapat menggunakan internet, koran, maupun sumber lain.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan: *https://kemenperin.go.id/artikel/19902/Teknologi-IoT-Solusi-Pengembangan-Industri-Masa-Depan*
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* materi peran Iptek dalam kegiatan perekonomian. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah. Contoh: ***Project Based Learning***

    1. Guru menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan bagaimana cara memecahkan masalah.
    2. Merencanakan Proyek

Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan proyek yang akan dilakukan yaitu membuat proposal pengembangan usaha berbasis teknologi.

3. Menyusun jadwal aktivitas

   Guru membantu siswa menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek.

4. Melaksanakan Proyek

   - Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti membaca buku, mancari di internet, atau sumber lain untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
   - Setelah menemukan informasi yang dibutuhkan, Peserta didik melakukan diskusi kelompok untuk menyimpulkam hasil diskusi.
   - Peserta didik menyusun laporan yang berisi rencana pengembangan ekonomi berbasis teknologi.

5. Mengomunikasikan hasil

   Secara bergantian peserta didik mempresentasikan hasil kerja.

   Peserta didik bersama mengambil simpulan dari hasil presentasi.

6. Evaluasi hasil kerja kelompok

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam proyek pengembangan proposal atau karya lainnya.

- Peserta didik secara berkelompok membuat proyek rencana pengembangan ekonomi berbasis teknologi. Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas proyek untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi. Keterampilan komunikasi secara verbal maupun non verbal, diharapkan dapat dikembangkan secara optimal.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
  - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
  - Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil karyaku?
  - Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?

- Apakah aku sudah menggunakan teknologi dengan bijak?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang pengembangan keterampilan di era revolusi Industri 4.0 adalah.

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi proses pengaruh perkembangan Iptek terhadap kegiatan ekonomi?
- Mengapa Iptek memiliki pengaruh terhadap perkembangan ekonomi?
- Bagaimana usaha yang dapat dilakukan untuk menghadapi perkembangan Iptek?

Keterampilan:

- Apakah aku sudah berhasil membuat proposal pengembangan ekonomi berbasis teknologi?

- Refleksi juga dapat dapat dilakukan dengan cara lain misalnya kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang dinamika penduduk.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama

- Video pengaruh positif dan negatif perkembangan Iptek pada bidang teknologi.

- *Slide* gambar perkembangan Iptek dalam dunia industri. Mulai dari mesin uap, teknologi informasi, dan pengembangan artificial intelegent.
- Artikel terkait perkembangan teknologi masa depan (*futuristic*)
- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, *Buku Peserta didik Kelas VIII*, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, LCD, PC, Papan Tulis.

Sumber alternatif

- Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Pengembangan sumber belajar

- Guru dapat mengembangkan memberikan materi berupa kumpulan video pengembangan teknologi futuristik.

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skill* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Kegiatan pengayaan yang dapat digunakan oleh guru yaitu megenalkan berbagai aplikasi *e-commerce*, *e-wallet*, pengenalan literasi ekonomi digital, dan pengembangan ekonomi kreatif.
- Guru dapat merujuk pada artikel yang dimuat pada website *https://www.kemenparekraf.go.id/* untuk mendapatkan info terbaru seputar ekonomi kreatif.

Pertemuan	**Alokasi waktu** 4 JP (2 pertemuan)
75-76	**Materi**: Dinamika Penduduk

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : peserta didik diagram pertumbuhan penduduk Indonesia dari tahun ketahun. Guru dapat menambahkan variasi video dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi agar peserta didik mengembangkan *skill* komunikasi, berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 04.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 75-76 tentang dinamika penduduk.

1. Menyusun strategi pengembangan Sumber Daya Manusia yang unggul..
2. Memproyeksikan pertumbuhan penduduk Indonesia.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas Individu 17 untuk mengidentifikasi Dinamika penduduk wilayah Indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan kepadatan penduduk pada masing-masing daerah yang berbeda-beda serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi dinamika penduduk di Indonesia. Proses tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran untuk meningkatkan mutu SDM.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik menyelesaikan aktivitas terkait materi dinamika penduduk, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya Mengapa perlu mengatur laju pertumbuhan penduduk? Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu SDM?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik mencari informasi terkait perkembangan Iptek bagi perekonomian. Peserta didik dapat menggunakan internet, koran, maupun sumber lain.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan : *https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html#subjekViewTab1*

- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* materi peran Iptek dalam kegiatan perekonomian. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah.

  Contoh: ***Group Investigation***

  Guru dapat menggunakan metode *Group Investigation* yang mengembangkan peserta didik untuk berpikir kritis dan mampu bekerja sama dalam tim. Adapun langkah-langkah dalam Group Investigation adalah:

  1. Guru membagi peserta didik ke dalam 8 kelompok yang terbagi masing-masing 4 peserta didik.
  2. Guru memberikan penjelasan terkait dengan tugas dalam Lembar Aktivitas 18.
  3. Peserta didik memahami tugas yang diberikan oleh untuk melakukan mini penelitian yang sudah terlampir dalam lembar aktivitas 18.
  4. Peserta didik melakukan penelitian yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan objek dan subjek penelitian yaitu pabrik atau usaha kecil menengah yang ada di lingkungan sekitar peserta didik.
  5. Guru memantau proses kerja peserta didik dan memberikan bimbingan terkait dengan mini penelitian yang dilakukan oleh peserta didik.
  6. Setiap kelompok melakukan analisis hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan membuat sebuah laporan mini penelitian.

7. Setiap kelompok menyusun presentasi dengan PowerPoint untuk mengomunikasikan di depan kelas secara bergilir.
8. Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil mini penelitian.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
- Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi komposisi penduduk suatu negara dan disajikan dalam bentuk poster digital. Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 18 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi. Keterampilan komunikasi secara verbal maupun non verbal, diharapkan dapat dikembangkan secara optimal.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
  - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
  - Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil karyaku?
  - Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?
  - Inspirasi dari pembelajaran tentang upaya meningkatkan daya saing barang dalam negeri digital adalah....

  Pengetahuan:

  - Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi dinamika penduduk masyarakat Indonesia?
  - Mengapa Indonesia perlu menyiapkan SDM yang unggul?

  Keterampilan :

  - Apakah aku sudah berhasil menyusun poster digital?

- Refleksi juga dapat dapat dilakukan dengan cara lain misalnya kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang dampak dinamika penduduk.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama

- Video permasalahan kependudukan Indonesia.
- *Slide* gambar peta persebaran penduduk.
- Artikel terkait upaya meningkatkan mutu SDM.
- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, *Buku Peserta didik Kelas* VIII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, LCD, PC, Papan Tulis.

Sumber alternatif

- Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Pengembangan sumber belajar

- Guru dapat mengembangkan poster dinamika kependudukan.

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada HOTS.
- Penilaian keterampilan dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks peserta didik.
- Materi sudah terlampir pada buku siswa, guru dapat menggunakan buku pedoman lain: *Demografi Umum*, Penulis Ida Bagus Mantra, Pustaka Pelajar, 2000.

Pertemuan	**Alokasi waktu** 4 JP (2 pertemuan)
77-78	**Materi**: Dampak Dinamika Penduduk

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : gambar perbandingan dinamika penduduk di negara maju, berkembang, dan tertinggal. Guru dapat menambahkan variasi video dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi agar peserta didik mengembangkan *skill* komunikasi, berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 04.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 77-78 tentang dampak dinamika penduduk.

1. Menyusun strategi pengembangan sumber daya manusia unggul.
2. Memproyeksikan pertumbuhan penduduk Indonesia.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas Individu 19 untuk mengidentifikasi dampak dinamika penduduk wilayah Indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan kepadatan penduduk pada masing-masing daerah yang berbeda-beda. Diharapkan peserta didik mampu menyiapkan diri untuk menghadapi permasalahan yang mungkin timbul akibat proses pertumbuhan penduduk. Proses tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran untuk meningkatkan mutu SDM.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik menyelesaikan aktivitas terkait materi dinamika penduduk, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya Bagaimana kondisi penduduk Indonesia saat ini? Mengapa perlu mengatur laju pertumbuhan penduduk? Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu SDM?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik mencari informasi terkait perkembangan Iptek bagi perekonomian. Peserta didik dapat menggunakan internet, koran, maupun sumber lain.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan: *https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html#subjekViewTab1*

- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* materi peran Iptek dalam kegiatan perekonomian. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah.

  Contoh : ***Problem Based Learning***

  Guru dapat menggunakan metode *Problem Based Learning* (Pembelajaran berbasis Masalah) untuk mendorong peserta didik Metode pembelajaran ini bertujuan untuk mendorong peserta didik memiliki keterampilan abad 21 yaitu 4 C (*Critical thinking*, *collaboration*, *creativity dan communication*) dalam membahasa suatu topik. Berikut adalah langkah-langkah PBL:

  1. Guru membagi kelompok dengan masing-masing berjumlah 2 orang. Guru dapat membagi kelompok dengan cara yang bervariatif. Kelompok dapat ditunjuk oleh guru, dapat juga teman sebangku, dan dapat juga diacak sesuai dengan kebijakan guru.
  2. Guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan yaitu pemecahan masalah yang berkaitan dengan Lembar Aktivitas 20.
  3. Guru memberikan contoh artikel sebagai acuan peserta didik dalam mencari artikel yang bersangkutan.
  4. Peserta didik secara berkelompok diinstruksikan untuk mencari contoh artikel permasalahan kependudukan di Indonesia.
  5. Guru membimbing peserta didik untuk menganalisis dan menyelidiki artikel tersebut untuk menjawab pertanyaan yang sudah terlampir dalam Lembar Aktivitas 20.
  6. Peserta didik menyajikan hasil analisis penyelesaian masalah dalam bentuk kertas kerja yang ditulis di selembar kertas.

7. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis di kelas secara bergiliran sebagai perwakilan dari kelompok. Peserta didik dari kelompok lain boleh memberikan tanggapan dan pertanyaan terkait hasil analisis tersebut.
8. Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil analisis pemecahan masalah tentang permasalahan kependudukan di Indonesia.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk artikel/laporan/poster/karya lainnya.
- Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi komposisi penduduk suatu negara dan disajikan dalam bentuk artikel. Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 20 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi. Keterampilan komunikasi secara verbal maupun non verbal, diharapkan dapat dikembangkan secara optimal.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

  Sikap

  - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
  - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
  - Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?
  - Apakah aku sudah mengembangkan bakatku?
  - Inspirasi dari pembelajaran tentang upaya meningkatkan keterampilan adalah.

  Pengetahuan:

  - Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi dinamika penduduk masyarakat Indonesia?
  - Mengapa Indonesia perlu menyiapkan SDM yang unggul?

  Keterampilan :

  - Apakah aku sudah berhasil menyusun poster digital?
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang dinamika penduduk.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama

- Video permasalahan kependudukan Indonesia.
- *Slide* gambar peta persebaran penduduk.
- Artikel terkait upaya meningkatkan mutu SDM.
- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta didik Kelas VIII*, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, LCD, PC, Papan Tulis.

Sumber alternatif

- Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Pengembangan sumber belajar

- Guru dapat mengembangkan *protopype online shop* melalui instagram.

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/Higher Order Thinking *Skill* (HOTS)
- Penilaian keterampilan dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks peserta didik.

A. Faktor yang Memengaruhi Dinamika Penduduk

1. Angka Kelahiran (Natalitas)

Angka kelahiran (Natalitas) merupakan angka yang menunjukkan bayi yang lahir dari setiap 1000 penduduk per tahun. Angka kelahiran bai bisa dibagi menjadi 3 jenis:

a. Angka kelahiran dikatakan tinggi, jika angka kelahiran berkisar > 30 per tahun
b. Angka kelahiran dikatakan sedang, jika angka kelahiran berkisar 20-30 per tahun
c. Angka kelahiran dikatakan rendah, jika angka kelahiran berkisar kurang , 20 per tahun.

Jumlah kelahiran (Natalitas) dipengaruhi beberapa faktor; pernikahan usia muda, pergaulan bebas, kurangnya kesadaran untuk Keluarga Berencana (KB), derasnya arus informasi, serta anggapan banyak anak banyak rezeki. Beberapa hal yang dapat menghambat jumlah kelahiran (natalitas) seperti banyaknya wanita karier yang menunda pernikahan, Keluarga Berencana (KB), penyakit, dan pantangan menikah bagi masyarakat tertentu.

Cara menghitung angka kelahiran kasar/ *Crude Birth Rate* (CBR) :

$$CBR = \frac{B}{P} \times K$$

B = banyaknya kelahiran selama 1 tahun

P = banyaknya penduduk pada pertengahan tahun

K = bilangan konstan, biasanya 1000

2. Angka Kematian (Mortalitas)

Angka kematian (Mortalitas) merupakan angka yang menunjukkan jumlah kematian dari setiap 1000 penduduk per tahun. Mortalitas dibagi menjadi 3 jenis:

a. Mortalitas dikatakan tinggi jika angka kematian berkisar >18 per tahun
b. Mortalitas dikatakan sedang jika angka kematian berkisar 14-18 per tahun
c. Mortalitas dikatakan sedang jika angka kematian berkisar 9-13 per tahun

Faktor yang menambah jumlah kematian (pro mortalitas) yaitu adanya perang, kriminalitas, wabah penyakit, bunuh diri, bencana alam dan lainnya. Sedangkan faktor yang menghambat jumlah kematian (anti mortalitas) yaitu tingkat pelayanan kesehatan tinggi, imunisasi, perdamaian, ajaran yang melarang bunuh diri, dan lingkungan yang bersih dan sehat.

Cara menghitung angka kematian kasar/ *Crude Death Rate* (CDR) :

$$CDR = \frac{D}{P} \times K$$

D = banyaknya kematian selama 1 tahun

P = banyaknya penduduk pada pertengahan tahun

K = bilangan konstan, biasanya 1000

3. Perpindahan Penduduk (Migrasi)

Migrasi yakni suatu perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah lainnya. Pada ranah negara migrasi terbagi dua, Imigrasi (penduduk dari luar masuk) dan Emigrasi (penduduk dari dalam pindah ke luar).

Migrasi dibedakan menjadi beberapa macam, yakni:

a. Imigrasi adalah masuknya sejumlah penduduk ke suatu Negara dari Negara lain dengan tujuan menetap di Negara yang didatangi. Misalnya masuknya warga Timor Leste ke wilayah Indonesia untuk menetap di tempat keluarganya di Indonesia.

$$Mi = \frac{I}{P} \times K$$

Mi = angka migrasi masuk per 1000 penduduk pada tahun tertentu

I = jumlah imigran masuk pada tahun tertentu

P = jumlah penduduk pada pertengahan tahun

K = konstanta, biasanya 1000

b. Emigrasi adalah keluarnya penduduk dari suatu Negara ke Negara lain dengan tujuan menetap di Negara yang di tuju. Orang melakukan emigrasi disebut dengan emigran.

$$Me = \frac{I}{P} \times K$$

Me = angka migrasi keuar per 1000 penduduk pada tahun tertentu

I = jumlah imigran masuk pada tahun tertentu

P = jumlah penduduk pada pertengahan tahun

K = konstanta, biasanya 1000

c. Remigrasi adalah perpindahan penduduk untuk kembali ke tanah airnya (Negara asalnya).

d. Urbanisasi (***Urbanization***), yaitu perpindahan penduduk dari pedesaan ke daerah perkotaan. Urbanisasi terjadi karena kota memiliki daya Tarik lebih dibandingkan wilayah desa seperti tersedianya berbagai macam lapangan pekerjaan.

e. **Transmigrasi** (*Transmigration*) adalah salah satu bagian dari migrasi yang direncanakan oleh pemerintah maupun oleh sekelompok penduduk yang berangkat bermigrasi bersama-sama.

Pertemuan	**Alokasi waktu** 4 JP (2 pertemuan)
79-80	**Materi**: Mengatasi Masalah Dinamika Penduduk

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: Guru menceritakan kasus-kasus terkait permasalahan dinamika penduduk seperti pemerataan pembangunan, kesenjangan sosial, kriminalitas, dan kenakalan remaja. Guru dapat menambahkan variasi video dari internet, gambar-gambar yang menggambarkan permasalahan dinamika penduduk atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi agar peserta didik mengembangkan *skill* komunikasi, berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 04.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 79-80 tentang dampak dinamika penduduk:
    1. Menyusun strategi pengembangan Sumber Daya Manusia yang unggul.
    2. Memproyeksikan pertumbuhan penduduk Indonesia.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas Individu 21 untuk mengidentifikasi dampak permasalahan dinamika penduduk wilayah Indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu menyiapkan diri untuk menghadapi permasalahan yang mungkin timbul akibat proses pertumbuhan penduduk. Proses tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran untuk meningkatkan mutu SDM.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik menyelesaikan aktivitas terkait materi dinamika penduduk, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya mengapa pertumbuhan penduduk dapat mengakibatkan kesenjangan sosial? Bagaimana upaya untuk mengentaskan kemiskinan?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik mencari informasi terkait kegiatan ekspor dan impor. Peserta didik dapat menggunakan internet, koran, dan sumber lain.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung pendalaman sumber belajar.

  Contoh tautan:

  https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5192524/jumlah-pengangguran-dan-orang-miskin-ri-bakal-melonjak-saat-resesi?_ga=2.212485332.1547595935.1604170559-908510294.1560856972
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* materi perdagangan internasional. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.

- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah.

  Contoh: ***Project Based Learning***

  1. Guru menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan bagaimana cara memecahkan masalah.
  2. Merencanakan Proyek
  3. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan proyek yang akan dilakukan yaitu membuat proposal pengembangan usaha berbasis teknologi.
  4. Menyusun jadwal aktivitas

     Guru membantu siswa menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek.
  5. Melaksanakan Proyek
     - Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti membaca buku, mancari di internet, atau sumber lain untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
     - Setelah menemukan informasi yang dibutuhkan, Peserta didik melakukan diskusi kelompok untuk menyimpulkan hasil diskusi.
     - Peserta didik menyusun laporan yang berisi rencana pengembangan ekonomi berbasis teknologi.
  6. Mengomunikasikan hasil

     Secara bergantian peserta didik mempresentasikan hasil kerja.

     Peserta didik bersama mengambil simpulan dari hasil presentasi.
  7. Evaluasi hasil kerja kelompok.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ esai karya lainnya.
- Pada akhir bab, peserta didik secara berkelompok mengumpulkan data penduduk di lingkungan tempat tinggal berdasarkan usia. Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 22 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran terkait sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
- Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?
- Apakah aku sudah mengembangkan bakatku?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang upaya meningkatkan keterampilan adalah...

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi permasalahan penduduk masyarakat Indonesia?
- Mengapa permasalahan kemiskinan di Indonesia tidak dapat terselesaikan dengan cepat?

Keterampilan :

- Apakah aku sudah berhasil mengumpulkan dan menyusun data dengan baik?

- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang dampak dinamika penduduk.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama

- Video permasalahan kependudukan Indonesia.
- *Slide* gambar peta persebaran penduduk.
- Artikel terkait upaya meningkatkan mutu SDM.

- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta didik Kelas VIII*, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, LCD, PC, Papan Tulis.

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skill* (HOTS)
- Penilaian keterampilan dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks peserta didik.
- Rujukan: *Demografi Umum*, 2000, Ida Bagus Mantra, Pustaka Pelajar.

Keragaman Peserta Didik

- Kondisi peserta didik dan lingkungan belajar memiliki perbedaan di se tiap tempat baik di sekolah maupun daerah.
- Untuk menghadapi keragaman tersebut, guru dapat melakukan adaptasi, inivasi dan penyederhanaan kegiatan pembelajaran maupun penggunaan sumber belajar. Misalnya dalam menggunakan metode debat maupun metode *jigsaw*.

C. Kunci Jawaban

Pilihan Ganda

1. C
2. B
3. A
4. A
5. C

(Tiap jawaban benar skor 1)

Esai

1. Jelaskan pengertian kegiatan impor dan ekspor!

    Ekspor merupakan kegiatan menjual barang atau produk ke luar negeri. Ekspor dapat dilakukan oleh perseorangan atau badan. Pelaku ekspor disebut eksportir. Tujuan utama kegiatan ekspor adalah untuk memperoleh keuntungan. Kegiatan impor dapat diartikan sebagai kegiatan membeli barang dari luar negeri. Seseorang atau badan yang melakukan impor disebut importir.

2. Mengapa pada masa awal kemerdekaan Indonesia kondisi ekonomi di Indonesia sangat lemah disebabkan oleh kondisi politik?

    Jepang masih mempertahankan status quo setelah menyerah dari sekutu. Selain menghadapi sisa kekuatan Jepang, bangsa Indonesia juga harus menghadapi tentara sekutu dan NICA. Usaha untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia dilakukan melalui perjuangan bersenjata dan diplomasi. Kondisi tersebut tentu menyulitkan bangsa Indonesia untuk membangun perekonomian nasional. Selain ancaman yang berasal dari luar, bangsa Indonesia menghadapi gangguan kemananan yang berasal dari dalam. Salah satunya yaitu pemberontakan PKI Madiun tahun 1948. Kondisi politik dan keamanan yang belum stabil, ditambah dengan kondisi

sumber daya manusia yang masih rendah mengakibatkan lambatnya perkembangan perekonomian.

3. Buatlah perbandingan kondisi ekonomi masyarakat Indonesia pada masa orde baru dan reformasi.

Orde Baru	Reformasi
Inflasi cukup tinggi	**BJ Habibie** Kurs rupiah menguat
Program jangka pendek dan jangka panjang untuk mewujudkan stabilisasi dan rehabilitasi ekonomi	**Gus Dur** Menerapkan kebijakan fiskal dan otonomi daerah Menerapkan pajak dan retribusi daerah
Pembangunan Infrastruktur besar-besaran	**Megawati** Menerbitkan surat utang dan obligasi
Program transmigrasi untuk menggenjot produksi beras.	**SBY** Pertumbuhan ekonomi masa pemerintahan ini masuk 3 besar di dunia. Perekonomian Indonesia mampu bertahan dari ancaman krisis ekonomi dan finansial yang terjadi.
	Jokowi Infrastruktur untuk meningkatkan pemulihan ekonomi

4. Pada saat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini kegiatan jual beli antarnegara dapat dilakukan oleh siapa saja. Bagaimana caramu untuk mendapatkan barang-barang dari luar negeri dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi?

Cara yang dilakukan yaitu kita dapat menggunakan *e-commerce* dan *e-wallet* yang sudah tersedia. Pertama kita memilih *e-commerce* yang akan kita gunakan. Kemudian melakukan registrasi akun, setelah itu kita dapat memilih produk yang kita inginkan. Cara pembayaran yang kita lakukan bisa menggunakan pembayaran bank atau *e-wallet* seperti paypall, jenius, atau jenis lainnya.

5. Perkembangan penduduk dunia begitu pesat. Bagaimana dampak positif pertumbuhan penduduk tersebut bagi pembangunan nasional?

   Jumlah penduduk yang besar bagi beberapa kalangan merupakan suatu hal positif karena dengan jumlah penduduk yang besar tersebut dapat dijadikan sebagai subjek pembangunan, perekonomian akan berkembang bila jumlah tenaga kerja. Pertumbuhan penduduk akan memberikan dampak positif apabila diikuti dengn peningkatan kualitas SDM.

D. Pedoman Penilaian

Skor Pilihan Ganda = Jumlah Benar PG X 1

Skor Esai = Jumlah Benar x 5

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor PG + Skor Esai}}{3}$$

Glosarium

adat istiadat: Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.

benua: Hamparan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.

budaya: Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.

cuaca: Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yan singkat.

dinamika penduduk: Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).

diplomasi: Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negara lain.

eksogen: Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.

endogen: Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.

globalisasi: Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama

iklim: Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.

imperialism : Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.

inflasi: Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang

inovasi: Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama

integrasi sosial: Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan

kolonialisme: Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.

komoditas: Barang ekspor atau impor.

komposisi penduduk: Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.

koperasi: Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.

mobilitas sosial: Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.

piramida penduduk: Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.

potensi: Kemampuan yang dimiliki.

reformasi: Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.

region: Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.

Think Pair Share: *Think* (berpikir secara mandiri), *Pair* (berpasangan) dan *Share* (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).

***Two Stay* Two Stray**: Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

Daftar Pustaka

Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian

Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Bahasa Indonsia.2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*.Jakarta: PT Elekmediakomputindo.

Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.

Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira

Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco

Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga

Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.

Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia* VI. Jakarta : Balai Pustaka

Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia* V. Jakarta : Balai Pustaka

Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern* 1200-2008. Jakarta: Serambi

Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.

Smith, Anthony D. 2003. Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Supardi.2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*.Yogyakarta:Ombak.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Dr. Supardi, M.Pd.

Email : pardi@uny.ac.id

Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Bidang Keahlian : Pendidikan IPS

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Dosen FIS UNY (2003-sekarang)
2. Ketua Jurusan Pendidikan IPS FIS UNY (2017-2019)
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FIS UNY (2019-2023)
4. Tim Teknis Direktorat Sekolah Menengah Pertama Kemendikbud RI (2008-sekarang)
5. Tim Pengembang Pembelajaran USAID (2012-2015)
6. Asosiasi Prodi Pendidikan IPS Indonesia (2017-sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Sejarah UNY (1998)
2. S2-Pendidikan IPS UNY (2007)
3. S3-Ilmu Pendidikan UNY (2017)

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Sejarah SMA Kelas* X. Penerbit Quadra (2019)
2. *IPS SMP Kelas VII, VIII, IX.* Penerbit Bumi Aksara (2017)
3. *Buku Pelajaran Sejarah SMA Kelas* X, XI, XII. Penerbit SIC (2007)
4. *India Indonesia Legacy of Intimate Encounters*. New Delhi (2016).)
5. *Buku Siswa* dan *Buku Guru IPS Kelas* VIII. Puskurbuk (2016)
6. *Buku Siswa* dan *Buku Guru*. *IPS Terpadu* SMALB X. PKLK Kemdikbud (2015)
7. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak (2011)
8. *Buku Siswa dan Buku Guru IPS Kelas* VIII. Puskurbuk (2014)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Resilient Disaster Village Programs in Dealing With Potential Disasters In Yogyakarta And India* (2020)
2. Implementasi Pendidikan Humanis dalam Pembelajaran IPS di SMP (2018)
3. *Indigenization Of Social Sciences In The Philippines* (2017)

Profil Penulis

Nama Lengkap : Mohammad Rizky Satria
Email : rizky.std34@gmail.com
Instansi : Sekolah Cikal Serpong
Bidang Keahlian : Pengembang Kurikulum

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Ketua Bidang Pengembangan Karier Guru, Komunitas Guru Belajar Nusantara.
2. Pelatih dan Desainer Program Kampus Guru Cikal, Jakarta.
3. Guru Sekolah Cikal Serpong, Tangerang Selatan.
4. Fasilitator Rumah Belajar Semi Palar, Bandung.

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Sejarah, Universitas Pendidikan Indonesia. 2005

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Ngindung ka Waktu, Ngawula ka Zaman*. Kajian Kalender Sunda. Kontributor (2020)
2. *Membaca Mohammad Yamin*. Kontributor (2020)
3. *Literasi Menggerakkan Negeri*. Editor (2019)
4. *Memanusiakan Hubungan*. Editor (2018)
5. *Panduan Memilih Sekolah untuk Anak Zaman Now*. Editor (2018)
6. *Merdeka Belajar di Ruang Kelas*. Editor (2017)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pengembangan Topik Bencana Alam dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Kecerdasan Ekologis Siswa dalam Merawat Lingkungan Sekolah. (2016)
2. Penerapan Metode Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Sejarah untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. (2012)

Profil Penulis

Nama Lengkap : Sari Oktafiana
Email : sarioktafiana@gmail.com
Instansi : SMP Bumi Cendekia Yogyakarta
Bidang Keahlian : Pengembang kurikulum

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Guru IPS Terpadu SMP Tumbuh Yogyakarta
2. Peneliti di Pusat Studi Inklusi, Sekolah Tumbuh, Yogyakarta
3. Tim penjamin mutu, SMP Bumi Cendekia Yogyakarta

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Sosiologi, Fisipol UGM, (1999)
2. S2-*Center for Religious and Cross-cultural Studies* (CRCS), Sekolah Pascasarjana, UGM, (2015)
3. S3-Fakultas Ilmu Sosial, KU Leuven, Belgia, (2019-sekarang)

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Menjadi Guru Kreatif Praktik-praktik Pembelajaran di Sekolah Inklusi*, PT Kanisius, Yogyakarta. Kontributor. (2017)
2. *Dari Yogyakarta: Untuk Indonesia dan ASEAN. Antologi Karya Siswa*. Sekolah Tumbuh. Kontributor. (2017)
3. *Modul Pelatihan Guru "Pembelajaran Inter-religious"*. Sekolah Tumbuh (2017)
4. *Pengelolaan Keragaman di Sekolah*. CRCS UGM. Kontributor (2016)
5. *Kapur dan Papan 2: Kisah Guru-Guru Pembelajar.* Lingkar Antarnusa Publishing, Yogyakarta. Kontributor (2015)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Tracer alumni of Sekolah Tumbuh & *feedback for School*, Sekolah Tumbuh (2018)
2. Persepsi & motif Orang Tua dalam Memilih Sekolah", Penelitian survey. Sekolah Tumbuh (2018)
3. *Developing a Strategy for Building Teachers' Capacity to Support All Children in Pesisir Gunung Kidul*. Universitas Gadjah Mada dan The University of Sydney (2016-2017)

Profil Penulis

Nama Lengkap : Muhammad Nursa'ban
Email : m_nursaban@uny.ac.id
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Bidang Keahlian : Evaluasi Pembelajaran

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Dosen. Fakultas Ilmu Sosial (FIS) UNY (2005—sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Geografi, FIS, UNY (2003)
2. S2-Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, PPS, UNY (2009)
3. S3-Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, PPS, UNY (2019)

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Geografi Kelas* X, XI, *dan* XII. Yudistira, Jakarta (2017, 2018)
2. *Buku Siswa* dan *Buku Guru*. *IPS Terpadu Kelas* VIII. Puskurbuk Kemdikbud (2016)
3. *Buku Guru* dan *Buku Siswa*. *IPS Terpadu SMALB Kelas* X, XI, *dan* XII. PKLK Kemdikbud (2015)
4. *Buku Guru* dan *Buku Siswa IPS Terpadu Kelas* VIII. Puskurbuk Kemdikbud (2016)
5. *Buku Pelajaran Geografi Kelas* XII. Mass Media Solo (2012)
6. *Buku Pelajaran Geografi Kelas* XI. Mass Media Solo (2011)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pengembangan model penilaian hasil belajar geografi perspektif *spatial thinking* (2018)
2. Determinan Representasi Spasial pada Pembelajaran Geografi SMA (2019-2020)
3. Implementasi Pembelajaran Geografi Bermuatan Representasi Spasial di SMA (2020)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Budi Handoyo, M.Si

Email : budi.handoyo.fis@um.ac.id

Instansi : FIS Universitas Negeri Malang (UM)

Bidang Keahlian : Pengembangan Bahan Ajar, dan Model Pembelajaran Geografi

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Dosen. Jurusan Geografi, FIS UM (1987–sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1- Pendidikan Geografi FPIPS IKIP Surabaya (1986)
2. S2- Program Pascasarjana Geografi. Fakultas Geografi UGM (2000)
3. S3- Pascasarjana Pendidikan Geografi. UM (2015)

- **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. *Geografi Bencana Berbasis Knowledge Ladder*. Aceh: Universitas Syiah Kuala Press (2020)
2. *International Journal of Instruction*. "The Effect of Online Pre-Reading Activities on Students' Reading Comprehension with Different Reading Proficiency" (2020)
3. *International Journal of Instruction*. "a Split between Adult Educator's Educational Philosophy in Learning and Teaching" (2019)
4. *Geografi Untuk Sekolah Menegah Atas*. Surabaya: Jenggala Pustaka Utama (2018)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Studi model pembelajaran *spatial inquiry* dan pengaruhnya terhadap keterampilan pemecahan masalah berpikir kritis dan kreatif (2019)
2. Pengembangan model pembelajaran kebencanaan sebagai *platform mobile learning* teknogeospasial untuk meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi bencana (2019)
3. Pengembangan model inquiri-*mobile learning* untuk peningkatan berfikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran geografi (2019)
4. Pengembangan buku ajar mata kuliah filsafat geografi berbasis *ecospatial* dan *augmented reality-mobile learning* untuk pemahaman konsep geografi dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (2019)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Rokhis Setiawati, S.Pd.,M.Pd.
Email : rokhissetiawati@gmail.com
Instansi : SMAN 1 Bae Kudus
Bidang Keahlian : IPS (Ekonomi)

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Guru. SMAN 1 Gebog, Kudus (2001–2013)
2. Guru. SMAN 1 Bae, Kudus. (2013–sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Ekonomi. IKIP Semarang (1998)
2. S2-Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Semarang (2014)

- **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir): -**

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah melalui Program *Green And Clean School* (GCS) Di SMAN 1 Bae Kudus (2019)
2. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Konsep Ketenagakerjaan dengan Model *Discovery Learning* melalui Metode *Mind Maplle* pada Peserta Didik Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bae Kudus (2019)
3. Ekonomi Syariah sebagai Salah Satu Solusi untuk Memecahkan Krisis Ekonomi (2018)
4. Efektivitas Pembelajaran Ekonomi dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) melalui Pengamatan BT/BK untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis dalam Menyusun Jurnal (2017)
5. Pengembangan Lembar Kerja Ekonomi dengan Media E-Comic (2016)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Sumardiansyah Perdana Kusuma

Email : sumardiansyah.sejarah13@gmail.com

Instansi : SMAN 13 Jakarta

Bidang Keahlian : Kurikulum dan Pembelajaran Sejarah

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Guru. SMAI Al-Azhar Kelapa Gading (2011-2017)
2. Guru. SMAI Al-Azhar I Jakarta (2017-2020)
3. Guru. SMAN 13 Jakarta (2021-sekarang)
4. Tim Pengembang Kurikulum Nasional (2014-sekarang)
5. Instruktur Nasional Kurikulum 2013 (2016-sekarang)
6. Presiden. Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (2018-sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1- Pendidikan Sejarah. Universitas Negeri Jakarta (2010)

- **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. *Buku Panduan Guru. Pengarusutamaan Nilai Demokrasi, Toleransi, dan Hak Asasi Manusia dalam Pembelajaran Sejarah Kemerdekaan dan Reformasi*. Tim Taman Pembelajar Rawamangun dan INFID (2020)
2. *Cambridge IGCSE and O Level History* (*Workbook*). Hodder Education. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud (2020)
3. *Cambridge IGCSE and O Level History Option B: The 20th Century*. Cambridge University Press. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud (2020)
4. *Buku Teks Sejarah Kelompok Peminatan Akademik*. Direktorat Pembinaan SMA (2014)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Historisitas Pancasila dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia (2021)
2. Evaluasi Program Implementasi Kurikulum 2013 Sejarah di SMA (2021)
3. Perspektif Pengajaran Sejarah di Indonesia (2020)
4. Paradigma Pembelajaran Kontroversi (2015)
5. Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Berpikir Kreatif (2014)

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : M Rizal Abdi

Email : kotakpesandarimu@gmail.com

Instansi : -

Bidang Keahlian : Editorial Desain dan Ilustrasi

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Desainer. Hocuspocus Rekavasthu (2006-2012)
2. Desainer editorial dan ilustrator beberapa penerbit indie di Yogyakarta dan Jakarta (2015-sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Ilmu Komunikasi, Fisipol, UGM (2004)
2. S2-*Center for Religious and Cross-cultural Studies* (CRCS). Sekolah Pascasarjana UGM (2015)

- **Pameran/Ekshibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir): -**

- **Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *UGM Kampus Inklusif*. Universitas Gadjah Mada (2020)
2. *Buku Cerita Rakyat Kabupaten Taliabu*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Taliabu dan Universitas Khairun, Ternate (2019)
3. *Kelakuan Orang Kaya*. Puthut EA. Buku Mojok (2019)
4. *Hitam Putih Kerajaan Demak*. Araska Media (2019)
5. *Burmese Days*. George Orwell. MataAngin (2019)
6. *9 Bulan, Menjalani Persalinan yang Sehat*. Gramedia Pustaka Utama (2019)
7. *Menjadi Benih Perlawanan Rakyat*. Djaman Baroe (2019)
8. *Gus Dur on Religion, Democracy, and Peace*. Abdurrahman Wahid. Yayasan LKiS, INFID, dan Gading (2018)
9. *Anak Kolong di Kaki Gunung Slamet*. Yan Lubis. Penerbit Obor (2018)
10. *Wayang and Gamelan*. Sumarsam. International Gamelan Festival (2018)
11. *Dibuat Penuh Cinta, Dibuai Penuh Harap*. Gramedia Pustaka Utama (2016)

Profil Penyunting

Nama Lengkap : Eka Wardana

Email : ekawardana97@gmail.com

Instansi : SDIT AL QUDS Kota Bogor

Bidang Keahlian : Editor naskah, Pengasuhan Anak

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Direktur Operasional Sekolah At Taufiq Kota Bogor
2. Sekretaris Yayasan Anak Bangsa Indonesia Kota Bogor
3. Pendiri Komunitas Gemar Membaca dan Menulis Bogor

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. Nett Academy, Jakarta (2016)
2. ST MIPA Bogor, Jurusan Kimia Analisis (2003)

- **Judul Buku yang Pernah Diedit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Menulis untuk Rasa* (2018)
2. *Guru Pintar untuk Generasi Milenial* (2018)
3. *1001 Cara Membuat Guru-Siswa Suka Baca* (2019)
4. *Mencari Sekolah Terbaik* (2019)
5. *Menolak Kekerasan di Lingkungan Sekolah* (2019)
6. *Gonta-Ganti Kebijakan Pendidikan, Makin Maju?* (2019)
7. *Meneropong Karier Guru* (2019)
8. *Cerdas Mengelola Kelas: Belajar dari kesalahan saat mengajar di kelas* (2019)
9. *Bakti untuk Guru* (2019)
10. *Bangga Berbahasa Indonesia* (2019)
11. *Menciptakan Kelas yang Menyenangkan* (2020)
12. *Selamat Tinggal UN!* (2020)
13. *Dilema Pembelajaran Jarak Jauh* (2020)
14. *Untung Rugi Pembelajaran Daring* (2020)
15. *Kurikulum Darurat Covid 19!* (2020)
16. *Kisah-Kisah Inspiratif Pembelajaran Jarak Jauh* (2020)
17. *Generasi yang Hilang Ditelan Pandemi* (2020)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir): -**

Profil Penyunting

Nama Lengkap : Hartati

Email : hartati72lipi@gmail.com

Instansi : Puslit Bioteknologi LIPI

Bidang Keahlian : Penelitian

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Peneliti Puslit Bioteknologi LIPI

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1- Kimia, FMIPA Universitas Sumatera Utara (2001)
2. S2-Biokimia, FMIPA IPB (2009)
3. S3-Silvikultur Tropika, Fakultas Kehutanan IPB (2019–sekarang).

- **Judul Buku yang Pernah Diedit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Biodiversitas, perakitan klon unggul dan pemanfaatan biodiversitas ubi kayu untuk mendukung ketahanan pangan* (2018)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir dan Terkini):**

1. "Variation of cassava genotypes based on physicochemical properties of starches and resistant starch content". *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* (2020)
2. "Molecular Characteristics of Cassava Carvita 25 Somaclonal Variant Using SSR Marker. *Jurnal Ilmu Dasar* (2020)
3. The Polymorphic Gene of Single Nucleotide Polymorphism (SNP) of Phytoene Synthase (PSY) to Characterize Carotenoids in Yellow Root Cassava". *Jurnal Ilmu Dasar* (2020)
4. "Variation in lignocellulose characteristics of 30 Indonesian sorghum (Sorghum bicolor) accessions". *Industrial Crops and Product* (2019)
5. "Potential of Yields and Starch Production from Several Local Cassava Genotypes". *Jurnal Biosciences* (2019)
6. Regeneration Rate of Eggplant Somatic Embryogenic In Various Maturation Media. *Jurnal Ilmu Dasar* (2018)
7. "Quality Improvement of High-Betacarotene Mocaf Through Enzymatic, Chemical and Physical Modification". *Proceedings International Symposium on Bioeconomic of natural bioresources utilization* (2017)

Profil Penata Letak (Desainer)

Nama Lengkap : Prescilla Oktimayati

Email : layangmaya.id@gmail.com

Instansi : layangmaya

Bidang Keahlian : Ilustrasi dan Desain

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Tim Artistik. Majalah *Djaka Lodang* (2010–2011)
2. Tenaga Kerja Sarjana. Kemenakertrans. DIY (2012–2013)
3. *Creative Director*. layangmaya (2015–sekarang)
4. Desainer. *JIH Magz*. RS JIH Yogyakarta (2017–sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Ilmu Komunikasi, Fisipol, UGM (2007)

- **Buku yang Pernah Didesain dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Goro-Goro Menjerat Gus Dur*. Penerbit Gading (2020)
2. *Ilusi Negara Islam*. Yayasan LKiS dan INFID (2020)
3. *Ciuman Sang Buronan*. Virgiana Wolf, dkk. Penerbit Gading (2019)
4. *Kartini Boru Regar*, *Tahi Kecoa*, *dan Walikota*. Penerbit Gading (2019)
5. *Museum Anatomi UII*. Fakultas Kedokteran UII (2019)
6. *Arkeologi Gamelan*. International Gamelan Festival (2018)
7. *Berebut Emas Hitam di Pertambangan Minyak Rakyat*. Nurmahera (2018)
8. *Muslim Tanpa Masjid*. Kuntowijoyo. MataBangsa (2018)
9. *Buku Panduan Akademik*. Magister Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Gadjah Mada (2013)